

# 2020

## LAPORAN TAHUNAN



# Stronger Together

**Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kabupaten Buleleng**

Jalan Gunung Agung No. 8 Singaraja (0362) 3306355 | ULPK (08191 1500 533



[lokapombuleleng](#)



[Loka POM di Kabupaten Buleleng](#)



[Lokapombuleleng@gmail.com](mailto:Lokapombuleleng@gmail.com)



[08191 1500 533](tel:081911500533)



**LAPORAN TAHUNAN**  
**2020**

**Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kabupaten Buleleng**

**Stronger Together**



**Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt.**

Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng

## Kata Pengantar

**Om Swastiastu,  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.,  
Salam sejahtera untuk kita semua,**

Puji Syukur senantiasa kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya-lah, kami Loka POM di Kabupaten Buleleng masih dikaruniai kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas yang diamanatkan khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan selama Tahun 2020 dan merangkumnya dalam bentuk Laporan Tahunan 2020.

Laporan tahunan ini menyajikan gambaran umum Loka POM di Kabupaten Buleleng meliputi lingkungan internal maupun eksternal, uraian secara ringkas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari perencanaan, proses, realisasi dan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai serta tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh seluruh komponen Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk menjalankan dan mewujudkan Visi dan Misi Badan POM dalam perannya melakukan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jemberana.

Penyusunan laporan tahunan ini sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan anggaran pemerintah dan pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan selama Tahun 2020. Pembuatan laporan tahunan ini juga bertujuan sebagai sarana evaluasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta mendorong kualitas dan kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra kerja dan pegawai Loka POM di Kabupaten Buleleng yang telah mendukung dan bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2020 serta kepada Tim Penyusun Laporan Tahunan Kegiatan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2020 yang telah menyelesaikan laporan ini tepat waktu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan tuntunan kepada kita semua dalam mengemban tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan dengan penuh integritas dan tanggungjawab.

**Om Shanti, Shanti, Shanti, Om.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Singaraja, 15 Februari 2021  
Kepala Loka Pengawas Obat dan  
Makanan di Kabupaten Buleleng



Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt.

**LAPORAN TAHUNAN**  
**2020**

**Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kabupaten Buleleng**

**Stronger Together**



**Loka POM**  
di Kabupaten Buleleng  
*#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah*



# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	vi
<b>Daftar Gambar</b> .....	x
<b>Daftar Tabel</b> .....	xii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Gambaran Umum Institusi.....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
1.3. Visi dan Misi .....	5
1.4. Budaya Organisasi .....	6
1.5. Kegiatan Utama.....	7
1.6. Kegiatan Prioritas Tahun 2020.....	7
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b> .....	11
2.1. Lingkungan Eksternal.....	11
2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja dan Demografi.....	11
2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana..	12
2.2. Lingkungan Internal.....	14
2.2.1. Sarana dan Prasarana .....	14
2.2.2. Hibah Tanah.....	16
2.2.3. Sumber Daya Manusia (SDM).....	16
2.2.4. Sertifikasi ISO 9001 : 2015 .....	18
2.2.5. Inovasi .....	20
2.2.6. Anggaran.....	21
2.2.7. Inventaris.....	21
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b> .....	25
3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapetik/Obat .....	25
3.1.1. Sampling dan Pengujian Obat.....	25
3.1.2. Pengawasan Obat.....	27
3.2. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional...	36
3.2.1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan .....	37

3.2.2.	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	39
3.2.3.	Pemeriksaan Industri Obat Tradisional (IOT).....	40
3.2.4.	Pemeriksaan Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA).....	40
3.2.5.	Pemeriksaan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT).....	40
3.2.6.	Pemeriksaan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).....	40
3.2.7.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan .....	41
3.3.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika.....	42
3.3.1.	Sampling dan Pengujian Kosmetika.....	43
3.3.2.	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetika.....	45
3.3.3.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika .....	46
3.3.4.	Aksi Penertiban Pasar dalam Negeri dengan Temuan Kosmetika .....	47
3.4.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan .....	48
3.4.1.	Sampling dan Pengujian Pangan.....	48
3.4.2.	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....	50
3.4.3.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	53
3.4.4.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan dalam rangka Intensifikasi Penertiban Produk Ilegal dan Pengawasan Keamanan Pangan .....	55
3.4.5.	Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan.....	57
3.4.6.	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	58
3.4.7.	Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....	59
3.4.8.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan .....	61
3.4.9.	Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima Registrasi Pangan Olahan .....	63
3.4.10.	Dukungan Terhadap UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)	64
3.5.	Pemantauan Iklan dan Label .....	64
3.5.1.	Pemantauan Iklan .....	64
3.5.2.	Pemantauan Label .....	66
3.6.	Operasi Intelijen di Bidang Obat dan Makanan.....	68

3.6.1. Patroli Siber .....	68
3.6.2. Operasi Intelijen.....	70
3.7. Penyidikan Kasus Tindak Pidanan di Bidang Obat dan Makanan.....	72
3.7.1. Penyidikan Kasus Tindak Pidana .....	72
3.7.2. Data Rawan Kasus .....	73
3.8. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) .....	73
3.9. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan .....	76
3.10. Advokasi/Koordinasi kepada Instansi Pemerintah/ Stakeholder Lainnya.....	79
3.11. Survei Kepuasan Masyarakat .....	81
3.12. Survei Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) ..	82
3.13. Keuangan.....	83
<b>BAB IV MASALAH .....</b>	<b>89</b>
4.1. Internal :.....	89
4.2. Eksternal :.....	90
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>95</b>
<b>BAB IV SARAN.....</b>	<b>105</b>



**Loka POM**  
di Kabupaten Buleleng

*#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah*

## Daftar Gambar

Gambar 1. Sampling obat di Apotek.....	25
Gambar 2. Evaluasi Sampling dan Pengujian Obat Tahun 2020 .....	27
Gambar 3. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Sarana Distribusi Obat Tahun 2020 .....	28
Gambar 4. Pemeriksaan sarana PBF.....	29
Gambar 5. Pemeriksaan sarana Apotek .....	30
Gambar 6. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek Tahun 2020 ....	31
Gambar 7. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek Tahun 2020 .....	31
Gambar 8. Pemeriksaan Toko Obat.....	32
Gambar 9. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Toko Obat Tahun 2020 .....	33
Gambar 10. Pemeriksaan di Instalasi Farmasi Kabupaten.....	33
Gambar 11. Kegiatan Pemeriksaan di Puskesmas .....	35
Gambar 12. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2020 .....	36
Gambar 13. Kegiatan sampling obat tradisional di sarana distribusi obat tradisional.	37
Gambar 14. Evaluasi Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan .....	38
Gambar 15. Kegiatan Pemeriksaan di Sarana Produksi Obat Tradisional .....	39
Gambar 16. Pemeriksaan di Sarana Produksi Obat Tradisional tahun 2020.....	40
Gambar 17. Kegiatan Pemeriksaan di Sarana Distribusi Obat Tradisional.....	41
Gambar 18. Kegiatan Sampling Kosmetik.....	43
Gambar 19. Evaluasi Sampling dan Pengujian Kosmetik Tahun 2020.....	44
Gambar 20. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik .....	45
Gambar 21. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik .....	46
Gambar 22. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2020 .....	47
Gambar 23. Kegiatan Sampling Produk Pangan .....	48
Gambar 24. Evaluasi Sampling dan Pengujian Pangan Tahun 2020.....	49
Gambar 25. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Industri Pangan .....	50
Gambar 26. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan Tahun 2020.....	51
Gambar 27. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan Tahun 2020 ....	52
Gambar 28. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan .....	52

Gambar 29. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan .....	54
Gambar 30. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2020.....	55
Gambar 31. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan dalam rangka Intensifikasi Penertiban Produk Ilegal dan Pengawasan Keamanan Pangan .....	56
Gambar 32. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan dalam rangka Intensifikasi Tahun 2020.....	57
Gambar 33. Hasil Pemantauan Iklan Obat dan Makanan Tahun 2020 .....	66
Gambar 34. Hasil Pemantauan Label Obat dan Makanan Tahun 2020 .....	68
Gambar 35. Hasil Pemantauan Label Obat dan Makanan Tahun 2020 .....	68
Gambar 36. Hasil Patroli Siber Loka POM di Kab. Buleleng Tahun 2020 .....	70
Gambar 37. Hasil Patroli Siber Loka POM di Kab. Buleleng Tahun 2020 .....	71
Gambar 38. Penyidikan Kasus Tindak Pidana.....	72
Gambar 39. Layanan ULPK Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020 .....	76
Gambar 40. Topik yang Banyak Ditanyakan oleh Konsumen pada Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen Tahun 2020.....	77
Gambar 41. Komoditi yang Ditanyakan oleh Konsumen pada Layanan Permintaan ...	78
Gambar 42. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi .....	78
Gambar 43. Data Survei Kepuasan Masyarakat Bulan Mei–Desember Tahun 2020 .....	82

## **Daftar Tabel**

Table 1. Daftar Sarana Loka POM di Kabupaten Buleleng .....	12
Table 2. Jumlah Sekolah dan Murid Loka POM di kabupaten Buleleng .....	13
Table 3. Jumlah Desa di Loka POM di Kabupaten Buleleng.....	14
Table 4. Jumlah Pasar di Loka POM di Kabupaten Buleleng .....	14
Table 5. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Buleleng.....	17
Table 6. Rincian PNS Loka POM di Kabupaten Buleleng.....	18
Table 7. Rincian Tenaga Honorer Loka POM di Kabupaten Buleleng .....	18



**Loka POM**  
di Kabupaten Buleleng  
*#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah*

## Daftar Lampiran

Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	126
Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	127
Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	127
Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	128
Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	129
Tabel 2C. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	130
Tabel 2D. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	131
Tabel 2E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	133
Tabel 2F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	137
Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	140
Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	141
Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	143
Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	145
Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	146

Tabel 4E 1. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	147
Tabel 4E 2. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	150
Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	150
Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	150
Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	151
Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	151
Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	152
Tabel 7A 1. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	152
Tabel 7A 2. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	153
Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	153
Tabel 8. Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	154
Tabel 9A. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	156
Tabel 9B. Audit Sarana dalam Rangka Prasertifikasi/Sertifikasi/Registrasi dan Halal Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	156
Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	157

Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	158
Tabel 12. Data Rawan Kasus Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020....	159
Tabel 13A. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	161
Tabel 13B. Hasil Patroli Siber Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	161
Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	162
Tabel 15B. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	163
Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	173
Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	174
Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	175
Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	176
Tabel 18. Sarana yang Diperlukan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	177
Tabel 19. IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	177
Tabel 20A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	178
Tabel 20B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	178

Tabel 20C. Frekuensi Kasus Keracunan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	179
Tabel 20D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	179
Tabel 21A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	180
Tabel 21B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	181
Tabel 22A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	181
Tabel 22B. Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	182
Tabel 22C. Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS) Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	182
Tabel 22D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	183
Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	184
Tabel 25. Jumlah Penduduk Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020...184	184
Tabel 26. Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	185
Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	186
Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	187
Tabel 29. Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	188

Tabel 33. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	211
Tabel 36. Laporan Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	211
Tabel 37. Laporan Penerimaan PNBK Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	211



**Loka POM**  
di Kabupaten Buleleng  
*#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah*



# 01

## *Pendahuluan* Loka POM Buleleng

### Gambar Umum Institusi

- Tugas Pokok dan Fungsi
- Visi dan Misi UPT BPOM
- Budaya Organisasi
- Kegiatan Utama
- Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2020



## **BAB. I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Gambaran Umum Institusi**

Perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat terhadap Obat dan Makanan secara cepat dan tepat sasaran telah memberikan dampak perubahan terhadap kegiatan peredaran Obat dan Makanan. Konsumsi masyarakat terhadap produk-produk tersebut semakin meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat. Sementara, pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat dan benar.

Di sisi lain, iklan dan promosi semakin mendorong konsumen untuk mengkonsumsi produk secara berlebihan dan tidak rasional. Oleh karena itu, masyarakat perlu dilindungi dari risiko obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan dengan melakukan pengawasan kegiatan produksi dan distribusi. Dalam rangka menjamin khasiat, keamanan dan mutu serta

untuk mencegah penyimpangan pengelolaan Obat dan Makanan baik sebelum maupun sesudah beredar, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) melakukan pengawasan secara komprehensif terhadap fasilitas produksi, fasilitas distribusi, fasilitas pelayanan kefarmasian dan PSE (Penyedia Sistem Elektronik) / PSEF (Penyedia Sistem Elektronik Farmasi).

Tugas, fungsi, dan kewenangan Badan POM diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Badan POM dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Unit Pelaksana Teknis



(UPT) Badan POM melaksanakan tugas di bidang pengawasan obat dan makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sampai saat ini UPT Badan POM berjumlah 73 terdiri dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) sebanyak 21 UPT, Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebanyak 12 UPT, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) sebanyak 40 UPT.

Loka POM di Kabupaten Buleleng merupakan salah satu UPT Badan POM dengan cakupan wilayah kerja di dua kabupaten yaitu Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jemberana. Loka POM dipimpin oleh Kepala Loka dan dibantu oleh kelompok jabatan fungsional. Loka POM di Kabupaten Buleleng melaksanakan tugas diantaranya melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian; sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian obat dan makanan;

intelijen; penyidikan; pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi; pengaduan masyarakat; koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan; serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk dapat melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan masyarakat maka diperlukan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien baik dari Pemerintah, Pelaku Usaha maupun Konsumen (Masyarakat), yang mampu mendeteksi, mencegah dan mengawasi produk obat dan makanan yang beredar. Peningkatan sinergi antara Loka POM di Kabupaten Buleleng dengan lintas sektor, pelaku usaha dan masyarakat sejak tahun 2018, memberikan peran penting dalam mewujudkan kinerja pengawasan Obat dan Makanan menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat, terutama dalam keterlibatan peran komunitas di masyarakat seperti pramuka, kader/fasilitator.

Kondisi pandemi COVID-19 yang muncul sejak awal bulan Maret Tahun 2020 mengakibatkan pembatasan setiap aktivitas masyarakat tak terkecuali pelaksanaan kegiatan pemerintahan untuk mencegah penyebaran penularan COVID-19 semakin masif. Meskipun dalam kondisi terbatas, perlindungan bagi konsumen dari Obat dan Makanan yang ilegal dan/atau mengandung bahan berbahaya tetap dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Buleleng secara aktif menyelenggarakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui daring, untuk dapat melindungi masyarakat dari produk ilegal dan/atau mengandung bahan berbahaya serta membentuk konsumen yang cerdas dalam memilih produk Obat dan Makanan. Hadirnya Loka POM di Kabupaten Buleleng merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan fungsi pengawasan di

tingkat kabupaten/kota. Proses pemantauan produk obat dan makanan serta pengaduan masyarakat menjadi lebih mudah dan menyeluruh dilakukan di wilayah Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jemberana. Hal ini tentunya semakin meningkatkan pengawasan baik *pre market* maupun *post market* Obat dan Makanan di tingkat kabupaten/kota sehingga kesehatan masyarakat semakin terjaga.

## 1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM termasuk Loka POM di Kabupaten Buleleng mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Buleleng menyelenggarakan fungsi berdasarkan Pasal 4 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

### 1.3. Visi dan Misi

Sebagai bagian dari Unit Pelaksana Teknis Badan POM, Loka POM di Kabupaten Buleleng melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan dengan berdasarkan pada visi dan misi Badan POM sebagai lembaga induk. Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan dan tantangan yang dihadapi ke depan dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan, maka dilakukan pembaharuan visi dan misi Badan POM berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat Dan Makanan Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

#### 1.3.1. Visi :

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019-2024 : Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong yaitu :

”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

#### 1.3.2. Misi :

Dalam upaya mewujudkan Misi Indonesia 2019-2024 dijabarkan misi BPOM yaitu:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi



pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

#### 1.4. Budaya Organisasi

Dalam melaksanakan tugasnya, sebuah organisasi memerlukan budaya organisasi sebagai nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi. Budaya organisasi ini adalah sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi-organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini adalah sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi dan nilai-nilai luhur yang hidup dalam organisasi. Adapun nilai-nilai organisasi Badan POM yang menjadi

semangat bagi seluruh anggota Badan POM dalam berkarya sebagai berikut :

1. Profesional  
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas  
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas  
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim  
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif  
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

## 1.5. Kegiatan Utama

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai visi dan misi dengan didukung sumber daya yang ada, Loka POM di Kabupaten Buleleng menetapkan kegiatan utamanya yaitu dalam Penguatan Kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng dan Jembrana melalui kegiatan Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market), Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post-market), Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi serta Penegakan hukum.

## 1.6. Kegiatan Prioritas Tahun 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng yang terbentuk berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018,

menetapkan beberapa kegiatan prioritas tahun 2020 yaitu:

- a. Penyusunan rencana dan program pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan pengambilan contoh /sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan, tetapi untuk Loka POM hanya melakukan pengujian sederhana; pengujian lengkap produk yang disampling



- dilakukan oleh Balai Besar POM di Denpasar.
- g. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - h. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - i. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan makanan;
  - j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
  - k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.



# 02

## *Keadaan Umum dan Lingkungan* **Loka POM Buleleng**

Lingkungan Internal

Lingkungan Eksternal

- **Data Umum Wilayah Kerja**
- **Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kabupaten/Kota**



**Stop Gratifikasi**  
Transparansi, Perencanaan  
yang matang dan kerja keras  
merupakan komitmen kami  
dalam pelayanan Admnistrasi  
ke-Tata Usahaan.

**I Nyoman Artika**  
Koordinator Fungsi Tata Usaha

## BAB. II

### KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

#### 2.1. Lingkungan Eksternal

##### 2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja dan Demografi



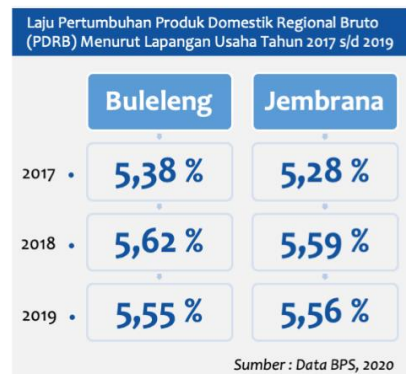
Sumber : Data BPS, 2020



Sumber : Data BPS, 2020



Sumber : Data BPS, 2020



Sumber : Data BPS, 2020



**2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana**

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, jumlah sasaran sarana yang diawasi di Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Buleleng sebanyak 2.064 sarana terdiri dari 24 kelompok jenis sarana dengan rincian sarana sebagai berikut :

Table 1. Daftar Sarana Loka POM di Kabupaten Buleleng

No.	Jenis Sarana	Kabupaten		Total
		Buleleng	Jembrana	
1.	Industri farmasi	0	0	0
2.	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca	0	0	0
3.	Industri Obat Tradisional (IOT)	1	0	1
4.	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0	0	0
5.	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0	0	0
6.	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	9	1	10
7.	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0
8.	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0
9.	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0
10.	Industri Kosmetik	1	0	1
11.	Industri Pangan	17	12	29
12.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	163	45	208
13.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	0	1
14.	Apotek	70	48	118
15.	Toko Obat	11	12	23

No.	Jenis Sarana	Kabupaten		Total
		Buleleng	Jembrana	
16.	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1	2
17.	Rumah Sakit	8	5	13
18.	Puskesmas	20	14	34
19.	Klinik	5	4	9
20.	Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)	893	114	1.007
21.	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	12	15	27
22.	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	4	4	8
23.	Fasilitas Distribusi Kosmetik	98	94	192
24.	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	215	166	381
<b>Total</b>		<b>1.529</b>	<b>535</b>	<b>2.064</b>

Loka POM di Kabupaten Buleleng juga melakukan sasaran pengawasan pembinaan ke Sekolah, Pasar dan Desa. Berdasarkan data Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020, jumlah sekolah serta jumlah murid di Kabupaten Buleleng dan Jembrana Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

Table 2. Jumlah Sekolah dan Murid Loka POM di kabupaten Buleleng

Kabupaten/ Kota	SD		SMP		SMA		SMK	
	Sekolah	Murid	Sekolah	Murid	Sekolah	Murid	Sekolah	Murid
Buleleng	483	64.607	74	28.975	32	15.297	27	13.019
Jembrana	185	21.452	24	9.968	13	5.801	9	4.178
<b>TOTAL</b>	<b>668</b>	<b>86.059</b>	<b>98</b>	<b>38.943</b>	<b>45</b>	<b>21.098</b>	<b>36</b>	<b>17.197</b>



Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah desa yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang terdiri dari Kabupaten Buleleng dan Jembrana adalah sebagai berikut :

Table 3. Jumlah Desa di Loka POM di Kabupaten Buleleng

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Desa
1	Kabupaten Buleleng	148
2	Kabupaten Jembrana	41
<b>TOTAL</b>		<b>189</b>

Sasaran pengawasan juga dilakukan ke pasar yang ada di Kabupaten Buleleng dan Jembrana. Berdasarkan data Data Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah

Kabupaten Buleleng serta Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jembrana, berikut jumlah pasar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng :

Table 4. Jumlah Pasar di Loka POM di Kabupaten Buleleng

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pasar
1	Kabupaten Buleleng	15
2	Kabupaten Jembrana	17
<b>TOTAL</b>		<b>32</b>

## 2.2. Lingkungan Internal

### 2.2.1. Sarana dan Prasarana

a. Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai kantor utama yang berlokasi di Jl. Gunung Agung No. 8, Singaraja dengan keterangan sebagai berikut :

- Luas Tanah kantor sementara Loka POM di Kabupaten Buleleng berdasarkan sertifikat No. 584/1989 Tanggal 11 Maret 1989 adalah 560 m<sup>2</sup>.
- Luas Bangunan adalah 210 m<sup>2</sup>. Yang terdiri

dari : Lt. I : 150,84 m<sup>2</sup>, Lt

II : 59,16.

- Status kepemilikan adalah sewa
- Penerangan :
  1. PLN 13.2 KVA
  2. PLN 1300 VA

b. Sumber air : PDAM Kantor Loka POM di Kabupaten Jembrana sebagai kantor kedua yang berlokasi di Gedung Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT), Jl. Ngurah Rai No. 120, Negara, dengan status pinjam pakai dari Pemerintah Kabupaten Jembrana melalui Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jembrana.

c. Rumah Dinas Kepala Loka : Sewa

d. Sarana Komunikasi :

1. Telepon : (0362) 3306355, 081911500533
2. Email:  
loka\_buleleng@pom.go.id  
dan  
lokapombuleleng@gmail.com

3. Sosial Media :

- Twitter : @lokapombuleleng
- Instagram : @lokapombuleleng
- Facebook : Loka POM di Kabupaten Buleleng
- Youtube : Loka POM di Kabupaten Buleleng

e. Kendaraan

1. Kendaraan Operasional roda 4 sebanyak 2 (dua) Unit yaitu, 1 (satu) unit Mobil Xenia tahun dan 1 (satu) Unit Mobil Lab. Keliling tahun yang dipinjamkan oleh Balai Besar POM di Denpasar.
2. Kendaraan roda 2 sebanyak 2 (dua) Unit yaitu, 1 unit Honda GL Pro tahun 1997 dan 1 unit Honda Supra X tahun 2000 yang dipinjamkan oleh Balai Besar POM di Denpasar.



### 2.2.2. Hibah Tanah

Butuh proses yang panjang bagi Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam mendapatkan tanah hibah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng / Pemerintah Provinsi Bali, yakni dimulai dari tahun 2018. Hingga akhirnya di akhir tahun 2020, tepatnya di Bulan Desember 2020, ditemukanlah titik terang dari Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng berupa terbitnya sertifikat tanah atas nama Badan POM untuk kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng. Tanah tersebut terletak di Desa Giri Mas, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng dan memiliki luas tanah 3401 m<sup>2</sup>. Terbitnya sertifikat tanah ini merupakan bentuk dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng terhadap berdirinya Loka POM di Kabupaten Buleleng. Agar ke depan, Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat terus tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Buleleng dan Jembrana, guna menyebarkan kebermanfaatan

dalam Pengawasan Obat dan Makanan.

### 2.2.3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) pada awal tahun 2020 berjumlah 32 (tiga puluh dua) orang, yaitu 20 (dua puluh) orang PNS dan 12 (dua belas) orang Tenaga Kontrak. Dari 20 (dua puluh) orang PNS, 2 (dua) orang sedang diperbantukan di BBPOM di Denpasar, tepatnya di fungsi Pengujian. Kemudian, seiring berjalannya waktu, terdapat 2 (dua) orang PNS kembali ke BBPOM di Denpasar per April 2020 dan 1 (satu) orang tenaga kontrak mengundurkan diri per Desember 2020 karena diterima sebagai ASN di Kementerian Agama. Sehingga, pada akhir tahun 2020, Sumber Daya Manusia (SDM) berjumlah 29 (dua puluh sembilan) orang, yaitu 18 (delapan belas) orang PNS dan 11 (sebelas) orang Tenaga Kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tenaga PNS terdiri dari 1 (satu) orang menjabat sebagai Kepala Loka, 15 (lima belas) orang

- sebagai Pejabat Fungsional, serta 2 (dua) orang sebagai Pelaksana.
2. Dengan pengelompokan golongan, yaitu golongan II sejumlah 1 (satu) orang, golongan III sejumlah 16 (enam belas) orang dan golongan IV sejumlah 1 (satu) orang.
  3. Dengan tingkat pendidikan pegawai, 1 (satu) orang berjenjang S2, 5 (lima) orang Profesi Apoteker, 10 (sepuluh) orang S1, 1 (satu) orang D3, dan dan 1 (satu) orang SLTA Kejuruan.
  4. Tenaga Kontrak terdiri dari :
    - a. Tenaga Teknis sebanyak 5 (lima) orang, dengan tingkat pendidikan S1.
    - b. Pengemudi sebanyak 1 (satu) orang, dengan tingkat pendidikan SLTA.
    - c. Satpam sebanyak 3 (tiga) orang, dengan tingkat pendidikan SLTA.
    - d. Cleaning Service sebanyak 2 (dua) orang, dengan tingkat pendidikan SLTA

Table 5. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Buleleng

SDM	Awal Tahun	Akhir Tahun	Keterangan
PNS	20	18	2 (dua) orang kembali ke BBPOM di Denpasar per April 2020.
Tenaga Kontrak	12	11	1 (satu) orang mengundurkan diri per Desember 2020 karena diterima CPNS di Kementerian Agama.
Jumlah	32	29	Terdapat pengurangan 3 (tiga) orang pegawai selama Tahun 2020.



Table 6. Rincian PNS Loka POM di Kabupaten Buleleng

PNS	Golongan			Pendidikan				
	II	III	IV	S2	Profesi Apoteker	S1	D3	SLTA
Kepala loka	-	-	1	-	1	-	-	-
Fungsional		15	-	1	4	9	1	-
Pelaksana	1	1	-	-	-	1	1	-
<b>Total</b>	<b>18</b>			<b>18</b>				

Table 7. Rincian Tenaga Honorer Loka POM di Kabupaten Buleleng

Tenaga Honorer	Pendidikan	
	S1	SLTA
Tenaga teknis	5	-
Pengemudi	-	1
Satpam	-	3
Cleaning service	-	2
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>6</b>

#### 2.2.4. Sertifikasi ISO 9001 : 2015

Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025 mengamanatkan bahwa seluruh Kementerian / Lembaga (K/L) perlu melaksanakan reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. BPOM sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian

berkewajiban melaksanakan amanat tersebut.

Program reformasi birokrasi penataan dan penguatan tata laksana mendukung kinerja BPOM sebagai organisasi penyelenggara pelayanan publik. Tata laksana merupakan salah satu area perubahan dalam reformasi birokrasi yang perlu dilakukan penataan dan penguatan melalui

penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*). Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang saat ini diterapkan BPOM bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur demi tercapainya birokrasi yang efektif dan efisien.

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai salah 1 (satu) UPT BPOM bersama dengan 18 Loka POM lainnya mengikuti Audit Sertifikasi ISO 9001:2015. Rangkaian proses ini dimulai dengan Rapat Persiapan Sertifikasi QMS ISO 9001:2015, dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal pada tanggal 8 dan 11 Mei 2020 secara daring. Selanjutnya dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen pada tanggal 29 Juni 2020 secara daring dan luring yang dihadiri oleh seluruh pegawai untuk mereview sistem manajemen sudah mulai diterapkan di Loka POM di Kabupaten Buleleng.

Pada tanggal 14 Agustus 2020 dilaksanakan Audit Sertifikasi ISO 9001:2015 Stage I dan pada 21-22 September 2020 Audit Sertifikasi ISO 9001:2015 Stage II. Hasil Audit Sertifikasi ISO 9001:2015 Stage II dinyatakan bahwa Loka POM di Kabupaten Buleleng layak mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2015 dengan hasil tidak ada temuan mayor maupun minor, 4 peluang perbaikan dan 8 hal positif yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Buleleng. Adapun 8 hal positif yang diperoleh yaitu :

1. Akun instagram @lokapombuleleng dengan engagement nomor 1 tertinggi di tingkat UPT pada periode Januari – Oktober 2019.
2. I MADE POM (Informasi Master Data dan Evaluasi Sarana Pengawasan Obat dan Makanan, sebagai bank data pengawasan mulai perencanaan sampai evaluasi.
3. Proses hibah tanah dari Pemda Kabupaten Buleleng untuk Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng di



Desa Giri Emas, Buleleng Tahun 2020.

4. Fasilitas Ruang di Gedung Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UKM Kabupaten Jembrana dari Pemda Kabupaten Jembrana sejak tahun 2019 dan juga sebagai tempat kolaborasi dalam pembinaan UKM.
5. Loka POM Buleleng Morning Motivation (Lokomotiv) dilaksanakan setiap pagi untuk menjaga motivasi kerja dan kekompakan tim.
6. Lagu “Semangat Loka POM Buleleng” untuk membangkitkan semangat dalam berkinerja.
7. Penataan dan pelabelan barang bukti pada gudang dengan menggunakan coding.
8. Menerbitkan Buku Saku tentang QMS dan Reformasi Birokrasi.
9. Pencapaian Sertifikasi ISO 9001:2015 ini menjadi pemacu semangat Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk selalu menerapkan

Sistem Manajemen Mutu demi peningkatan kinerja yang lebih baik lagi.

#### **2.2.5. Inovasi**

Loka POM di Kabupaten Buleleng berhasil terpilih masuk dalam 42 proposal dari 165 proposal inovasi yang tercatat dalam rangka lomba inovasi pelayanan publik BPOM Tahun 2020 yang diprioritaskan untuk mengikuti Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP/Sinovik). Adapun inovasi yang diajukan adalah “Pembuatan Informasi Master Data dan Evaluasi Sarana Pengawasan Obat dan Makanan (I MADE POM)”.

Inovasi ini sudah dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Buleleng selama Tahun 2020. I MADE POM merupakan inovasi dari dan untuk pegawai Loka POM di Kabupaten Buleleng berupa master data untuk meningkatkan pemantauan Laporan Tindak Lanjut Sarana, Feedback, dan CAPA Hasil Pemeriksaan Sarana. Tools ini dibuat dari dan untuk pegawai agar mempermudah proses monitoring dan evaluasi dalam bentuk master

data pemeriksaan yang lengkap. Dengan adanya master data ini perkembangan tindak lanjut dari suatu kegiatan pemeriksaan sarana dapat terpantau dengan baik sehingga menjamin kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Dengan pelayanan publik yang semakin berkualitas dalam hal pengawasan obat dan makanan maka akan memberikan manfaat bagi pelaku usaha, stakeholder, maupun unit kerja serta baik secara langsung maupun tidak langsung juga terhadap masyarakat luas.

## **2.2.6. Anggaran**

Sumber Anggaran dari DIPA Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2020 berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp 1.991.818.000,- pada awal tahun 2020. Kemudian pada tanggal 30 April 2020 terdapat Revisi APNB-P, pagu anggaran berubah menjadi sebesar Rp 1.210.103.000,- yang berasal dari sumber anggaran Rupiah Murni (RM). Pada 19 November 2020, terdapat revisi DIPA sehingga pagu anggaran Loka berubah menjadi sebesar Rp 1.033.674.000,- yang berasal dari sumber anggaran Rupiah Murni (RM).

## **2.2.7. Inventaris**

Daftar Inventaris Kantor (Laporan Posisi BMN tahun 2020) sesuai Tabel 26.





# 03

*Hasil Kegiatan Pengawasan  
Obat dan Makanan  
Loka POM Buleleng*

**Lakukan** yang terbaik  
untuk **Bangsa** ini  
dengan **Karya**  
dan **Pengabdian**.

**Fenti Indah Nirwana, S.Si., M.Farm.**  
Koordinator Fungsi Pemeriksaan



## BAB. III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### 3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/Obat

Pengawasan obat merupakan salah satu upaya penting dalam memberikan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko obat yang tidak memenuhi syarat. Dalam rangka menjamin khasiat, keamanan, dan mutu obat dan bahan obat serta mencegah penyimpangan pengelolaan obat dan bahan obat selama peredaran, Loka POM di Kabupaten Buleleng melakukan pengawasan distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian. Disamping itu, juga dilakukan sampling produk obat yang beredar untuk selanjutnya dilakukan pengujian di laboratorium pengujian Balai Besar POM di Denpasar.

#### 3.1.1. Sampling dan Pengujian Obat



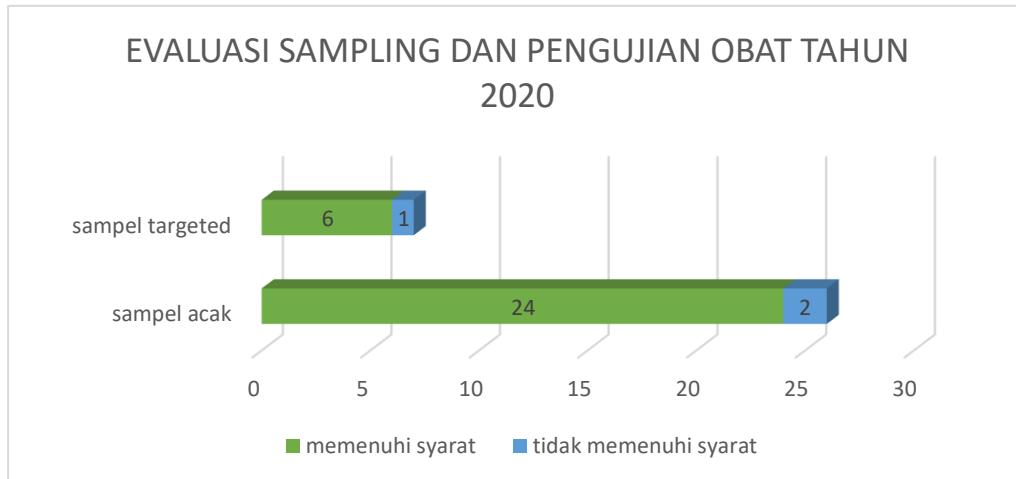
Gambar 1. Sampling obat di Apotek

Untuk mewujudkan pelaksanaan maka diperlukan perkuatan peran Badan POM dalam pengawasan post market yang pengawasan obat yang beredar, efisien dan efektif, tanpa

mengesampingkan aspek keamanan dan mutu obat. Kegiatan sampling dan pengujian obat merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu obat yang beredar. Pelaksanaan sampling dan pengujian obat dilaksanakan berdasarkan pedoman sampling yang diterbitkan Badan POM tahun 2020, yang didasari oleh analisis risiko dan keterwakilan produk yang beredar sesuai kaidah atau metode pengambilan sampel, selanjutnya dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluwarsa, label, dan uji laboratorium untuk mengetahui keamanan, khasiat, dan mutu dari obat tersebut.

Metode sampling dilaksanakan melalui 2 cara yaitu metode acak dan metode *targeted*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak untuk memenuhi keterwakilan terhadap produk yang beredar. Sedangkan pengambilan sampel *targeted* dilakukan melalui pendekatan

analisis risiko dengan prinsip *targeted*. Pada tahun 2020 telah dilakukan sampling rutin terhadap 46 sampel obat sesuai prioritas sampling yang terdiri dari 37 sampel acak dan 9 sampel *targeted*. Akibat pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan dunia, terjadi penyesuaian target yang dilaksanakan pada pertengahan tahun 2020. Dari 46 sampel yang ditargetkan, terjadi penyesuaian target menjadi sejumlah 33 sampel obat yang terdiri dari 26 sampel acak dan 7 sampel *targeted*. Adapun hasil evaluasi yang diperoleh yaitu 24 sampel acak (92,30 %) dan 6 sampel *targeted* (85,71 %) dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) baik dari hasil pengujian laboratorium maupun evaluasi label/penandaan. Sementara, terdapat total 2 sampel acak (7,69 %) dan 1 sampel *targeted* (14,28%) yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) label/penandaan dan MS uji laboratorium. Data dapat dilihat pada Tabel 1A.



Gambar 2. Evaluasi Sampling dan Pengujian Obat Tahun 2020

### 3.1.2. Pengawasan Obat

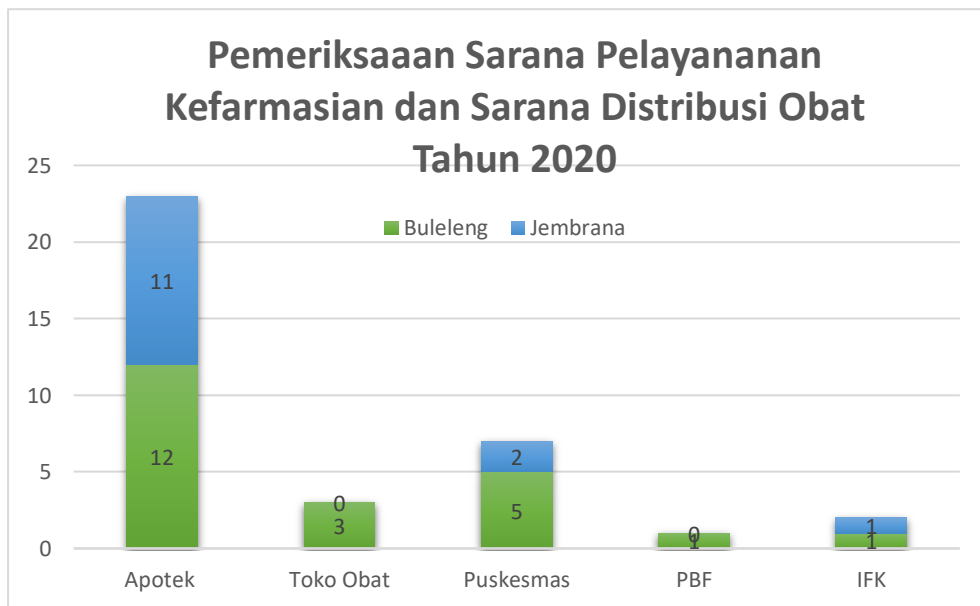
Untuk menjamin kepatuhan implementasi Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) dan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), maka Badan POM melaksanakan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi obat. Pengawasan terhadap obat merupakan salah satu unsur penting dalam menjamin mutu, khasiat/manfaat dan keamanan obat dan/atau bahan obat sepanjang rantai distribusi dan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Untuk wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng sendiri, tidak terdapat sarana produksi Obat sehingga tidak dilaksanakan pengawasan terhadap

sarana produksi obat namun tetap dilaksanakan pengawasan terhadap sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian.

Pada periode Januari 2020 hingga Desember 2020 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi obat hingga akhir tahun 2020 dilaksanakan yaitu 60 sarana (30 %) dari total 200 sarana yang ada di Kabupaten Buleleng dan Jembrana. Namun dikarenakan pandemi COVID-19 yang melanda di tahun 2020, maka terjadi perubahan terhadap target pemeriksaan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020. Dari 60 sarana yang ditargetkan, terjadi perubahan yaitu penyesuaian target sebesar 40% menjadi 36 sarana. Adapun



pemeriksaan dilakukan terhadap 23 sarana Apotek, 3 sarana Toko Obat, 2 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK), 7 sarana Puskesmas, dan 1 sarana PBF. Untuk di Kabupaten Buleleng terdapat 12 apotek, 3 toko obat, 5 puskesmas, 1 PBF dan 1 IFK yang sudah diperiksa. Sementara di Kabupaten Jembrana dilakukan pemeriksaan terhadap 11 sarana apotek, 2 sarana puskesmas dan 1 IFK. Adapun hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat ini, sebanyak 32 sarana (88,88%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 4 sarana (11,11 %) Tidak Memenuhi Ketentuan. Terhadap sarana-sarana baik yang memenuhi ketentuan maupun yang tidak memenuhi ketentuan, jika masih ditemukan pelanggaran dan temuan hasil pemeriksaan yang harus diperbaiki maka Loka POM di Kabupaten Buleleng telah menindak lanjuti dengan membuat 36 surat tindak lanjut. Namun diantaranya hanya 15 sarana yang memberikan jawaban terhadap surat tindak lanjut yang dikirim. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7A.



Gambar 3. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Sarana Distribusi Obat Tahun 2020

### 3.1.2.1. Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)



Gambar 4. Pemeriksaan sarana PBF

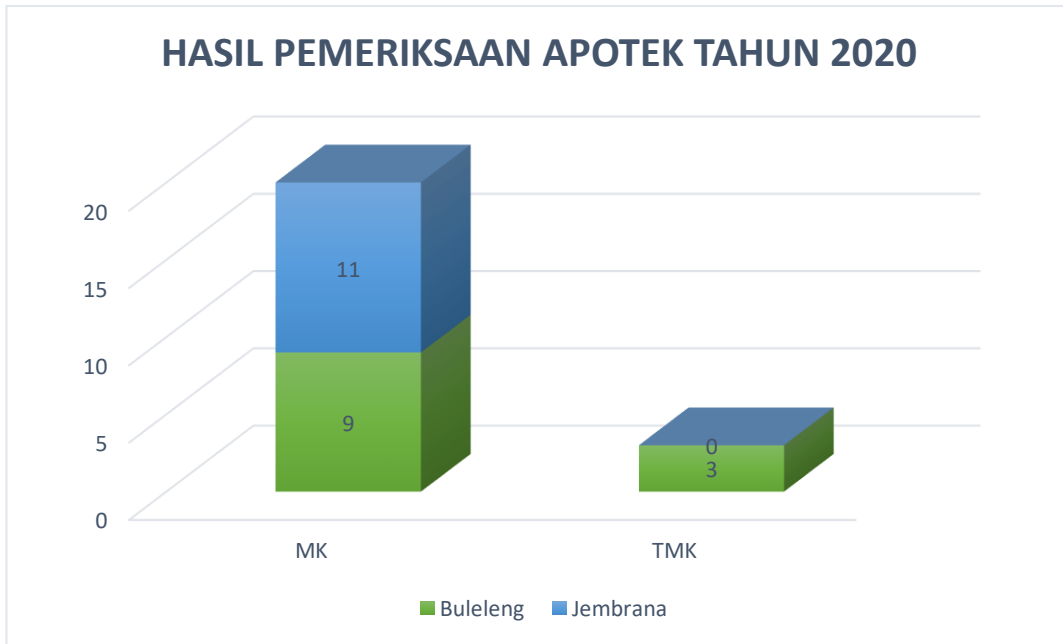
Pada wilayah Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana yang merupakan wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng, hanya terdapat 1 sarana distribusi sediaan farmasi dalam bentuk Pedagang Besar Farmasi (PBF) yaitu berada di Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2020, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 1 PBF tersebut (cakupan 100 % dari total sarana PBF yang ada), dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (100 %) dikarenakan kurangnya penerapan CDOB pada sarana dalam hal penyimpanan CCP (*Cold Chain Product*) dan monitoring suhu. Terdapat juga beberapa obat penyimpananannya tidak sesuai suhu yang dipersyaratkan. Tindak lanjut terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut yaitu diberikan sanksi administrasi berupa surat Peringatan Keras.

### 3.1.2.2. Pemeriksaan Apotek



Gambar 5. Pemeriksaan sarana Apotek

Jumlah total apotek yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng yaitu 118 sarana, diantaranya 70 sarana berada di Kabupaten Buleleng dan 48 sarana di Kabupaten Jembrana. Selama Tahun 2020, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 23 sarana, yaitu 12 sarana di Kabupaten Buleleng dan 11 sarana di Kabupaten Jembrana. Hasil yang diperoleh dari pemeriksaan tersebut yakni 3 sarana (13.04 %) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuan pengawasan diantaranya pelanggaran aspek CDOB, penemuan obat tanpa izin edar, dan terkait administrasi apotek (SP/ Faktur/ Nota/Resep/Kartu stok) yang tidak tertib. Terhadap temuan tersebut baik kepada sarana yang memenuhi ketentuan maupun yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan diberikannya beberapa tindakan seperti Pembinaan terhadap 6 sarana, Peringatan terhadap 14 sarana dan Peringatan Keras terhadap 3 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7A.



Gambar 6. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek Tahun 2020



Gambar 7. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek Tahun 2020

Sehubungan dengan maraknya untuk penyakit Covid-19 yang dapat pemberitaan di media terkait menimbulkan pemahaman yang salah informasi penggunaan Deksametason oleh masyarakat sehingga terjadinya

*panic buying*, maka di tahun 2020 ini Loka POM di Kabupaten Buleleng juga melakukan pemeriksaan terhadap apotek dalam rangka pemantauan distribusi dan penjualan obat deksametason. Pemeriksaan dilakukan terhadap 10 apotek di

Kabupaten Buleleng dengan hasil 10 sarana tersebut memenuhi ketentuan karena telah menjual deksametason dalam jumlah yang wajar dan tidak terjadi lonjakan permintaan deksametason.

### 3.1.2.3. Pemeriksaan Toko Obat



Gambar 8. Pemeriksaan Toko Obat

Pada wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng terdapat total 23 sarana Toko Obat yang meliputi 11 sarana di Kabupaten Buleleng dan 12 sarana di Kabupaten Jembrana. Sejak bulan Januari hingga Desember 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana Toko Obat yang ada di kabupaten Buleleng dengan hasil 3 sarana (100,00%) Memenuhi

Ketentuan, namun dengan beberapa catatan temuan. Adapun jenis temuannya berupa pelanggaran aspek CDOB dalam hal pengadaan dan penerimaan obat yang tidak sesuai, terkait surat pesanan dan kartu stok, serta penyimpanan obat. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan dan Peringatan terhadap

sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7A.



Gambar 9. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Toko Obat Tahun 2020

### 3.1.2.4. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK)



Gambar 10. Pemeriksaan di Instalasi Farmasi Kabupaten

Terdapat total 2 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng diantaranya 1 sarana di Kabupaten Buleleng dan 1 sarana di Kabupaten Jembrana. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap kedua sarana tersebut dengan hasil keduanya Memenuhi Ketentuan. Namun masih terdapat temuan pelanggaran dari segi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) pada setiap Instalasi Farmasi Kabupaten yang diperiksa. Terhadap temuan pelanggaran tersebut telah dilakukan pembinaan dan peringatan terhadap pihak sarana.

Pada akhir tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Buleleng kembali melakukan pemeriksaan terhadap IFK di Kabupaten Buleleng dan Jembrana dalam rangka pemantauan kesiapan sarana IFK dalam menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan vaksin COVID-19. Adapun hasil pemeriksaan dari masing-masing IFK bahwa diketahui sarana sudah memiliki sarana penyimpanan vaksin berupa lemari pendingin yang

memadai, walaupun masih memerlukan peningkatan dalam hal proses dokumentasi dan proses pendistribusiannya.

### **3.1.2.5. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)**

Total Rumah Sakit yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng sejumlah 13 Rumah Sakit dengan rincian yaitu 4 rumah sakit pemerintah dan 4 rumah sakit swasta di Kabupaten Buleleng serta 1 rumah sakit pemerintah dan 4 rumah sakit swasta di Kabupaten Jembrana. Dikarenakan pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan arahan pemerintah untuk melaksanakan protokol kesehatan di masyarakat, maka hal ini juga berdampak pada pelaksanaan pemeriksaan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng. Pada pertengahan tahun 2020, terjadi perubahan arahan target pemeriksaan untuk tidak melakukan pemeriksaan terhadap Rumah Sakit agar mengurangi risiko tinggi terpapar Virus Covid-19 terutama pada rumah sakit yang melakukan penanganan

dan menjadi tempat isolasi pasien Covid-19.

### 3.1.2.6. Pemeriksaan Puskesmas



Gambar 11. Kegiatan Pemeriksaan di Puskesmas

Adapun jumlah sarana pelayanan kesehatan masyarakat (Puskesmas) yang ada di Kabupaten Buleleng yaitu 20 sarana, dan 14 sarana di Kabupaten Jembrana. Di awal tahun 2020 sebelum arahan pemerintah untuk melakukan pembatasan kegiatan masyarakat dikarenakan adanya pandemi covid 19, Loka POM di Kabupaten Buleleng telah melaksanakan pengawasan pada sejumlah sarana puskesmas. Dari total 34 sarana di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng, terdapat 5 sarana di Kabupaten Buleleng dan 2 sarana di Kabupaten Jembrana yang telah diperiksa. Dari hasil pemeriksaan diperoleh 7 sarana (100,00%) tersebut memenuhi ketentuan dengan beberapa catatan temuan berupa pelanggaran aspek CDOB seperti kurang konsistennya dalam hal pengisian kartu stok, pengarsipan surat pesanan monitoring suhu serta kesesuaian penyimpanan obat dengan kondisi yang dipersyaratkan. Selanjutnya untuk temuan tersebut

telah ditindaklanjuti dengan terhadap 3 Sarana. Data memberikan Pembinaan terhadap 4 selengkapnya dapat dilihat pada tabel Sarana dan pemberian Peringatan 7A.



Gambar 12. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2020

### 3.1.2.7. Pemeriksaan Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan

Jumlah klinik yang terdapat di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri dari 5 klinik di Kabupaten Buleleng dan 4 klinik di Kabupaten Jembrana sehingga terdapat total 9 klinik di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng. Adanya pandemi COVID-19 mengakibatkan terjadi perubahan target pemeriksaan yang dilaksanakan pada pertengahan tahun sehingga selama tahun 2020

tidak dilakukan pemeriksaan terhadap Balai Pengobatan/Klinik Kesehatan.

### 3.2. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

Obat tradisional merupakan komoditi yang saat ini masih banyak digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat dan banyak dikembangkan oleh pelaku usaha di Indonesia. Hal ini terlihat dari makin tumbuhnya sarana produksi,

penggunaan produk obat tradisional yang makin luas dan meningkatnya kebutuhan konsumen baik lokal maupun impor terutama di masa pandemi Covid19 selama tahun 2020.

Untuk menjamin agar obat tradisional yang beredar senantiasa memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan maka perlu dilakukan upaya baik melalui sampling dan

pengujian serta pengawasan di sarana produksi maupun distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan. Dalam hal hasil pengawasan sarana masih ditemukan pelanggaran maka Loka POM di Kabupaten Buleleng telah membuat surat tindak lanjut sejumlah 5, dan baru ditindak lanjuti oleh 3 sarana.

### 3.2.1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan



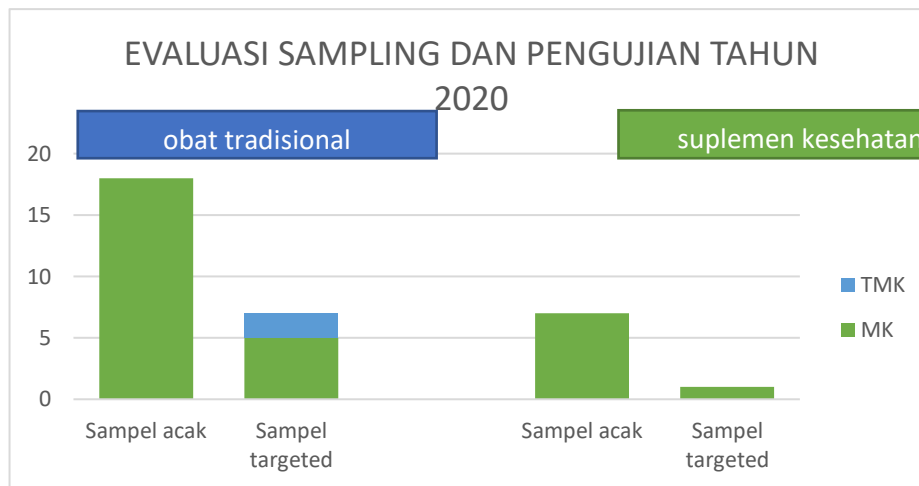
Gambar 13. Kegiatan sampling obat tradisional di sarana distribusi obat tradisional

Sampling dan pengujian obat tradisional dan suplemen kesehatan bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang beredar aman dan konsisten memenuhi persyaratan manfaat dan mutu seperti yang

disetujui pada saat pendaftaran. Adapun sampling rutin Obat Tradisional berjumlah 25 sampel yang terdiri dari 7 sampel *targeted* dan 18 sampel acak. Terdapat 5 (71,42%) sampel *targeted* dan 18 (100%)

sampel acak yang Memenuhi Syarat baik dari hasil pengujian laboratorium maupun evaluasi label/penandaan. Dari 2 sampel target (28,57%) yang Tidak Memenuhi Syarat, 1 sampel TMK label/penandaan dan MS uji laboratorium dan 1 sampel MK label/penandaan dan TMS uji laboratorium. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1A.

dapat dilihat pada Tabel 1A. Selain itu, sampling juga dilakukan terhadap 7 sampel acak dan 1 sampel target Suplemen Kesehatan. Kedelapan sampel tersebut (100%) Memenuhi Syarat baik dari hasil pengujian laboratorium maupun evaluasi label/penandaan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1A.



Gambar 14. Evaluasi Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan

### 3.2.2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional



Gambar 15. Kegiatan Pemeriksaan di Sarana Produksi Obat Tradisional

Pemastian mutu saat produksi obat tradisional merupakan hal penting sebagai salah satu bentuk perlindungan masyarakat terhadap obat tradisional yang beredar memenuhi standar keamanan dan mutu. Upaya perlindungan tersebut dilakukan melalui pengawasan di sektor produksi untuk mengurangi dan meminimalkan presentase produk yang beredar tidak memenuhi syarat. Pada wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng jumlah fasilitas produksi Obat Tradisional meliputi 1 sarana Industri

Obat Tradisional (IOT), dan 10 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pada awal tahun 2020, pemeriksaan sarana produksi obat tradisional ditargetkan dilaksanakan terhadap 4 sarana dari total 11 sarana yang ada di Kabupaten Buleleng dan Jembrana. Namun dikarenakan pandemi COVID-19 yang melanda di tahun 2020, maka terjadi penyesuaian terhadap target pemeriksaan sarana produksi obat tradisional menjadi 2 sarana yang terdiri dari 1 Industri Obat Tradisional dan 1 Usaha Mikro Obat Tradisional.





Gambar 16. Pemeriksaan di Sarana Produksi Obat Tradisional tahun 2020

### 3.2.3. Pemeriksaan Industri Obat Tradisional (IOT)

Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng hanya terdapat 1 Industri Obat Tradisional. Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap Industri Obat Tradisional tersebut dengan hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan. Data selengkapnya sebagaimana dapat dilihat pada tabel 6B.

### 3.2.4. Pemeriksaan Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Belum terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), baik di Kabupaten

Buleleng maupun Kabupaten Jembrana.

### 3.2.5. Pemeriksaan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng belum terdapat sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT).

### 3.2.6. Pemeriksaan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) terdapat 10 sarana di wilayah pengawasan Loka POM yaitu 9 sarana di Kabupaten Buleleng dan 1 sarana di Kabupaten Jembrana. Selama Tahun 2020, telah dilakukan pemeriksaan

terhadap 1 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional di Kabupaten Buleleng dengan hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan. Data Usaha Mikro Obat Tradisional dapat dilihat pada Tabel 6B.

### 3.2.7. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan



Gambar 17. Kegiatan Pemeriksaan di Sarana Distribusi Obat Tradisional

Obat tradisional dan suplemen kesehatan yang beredar harus memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan komprehensif pada sarana distribusi untuk mengurangi peredaran produk tanpa izin edar, produk mengandung bahan kimia obat dan produk tidak memenuhi syarat lainnya. Pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan dilakukan melalui pengawasan secara rutin.

Adapun total sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang ada di Kabupaten Buleleng dan Jembrana adalah 35 sarana, yaitu 16 sarana di Kabupaten Buleleng dan 19 sarana di Kabupaten Jembrana. Pada awal tahun 2020, target pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan sejumlah 10 sarana. Namun, dikarenakan adanya pandemi Covid 19 maka terjadi penyesuaian target sehingga pemeriksaan hanya dilakukan terhadap 4 sarana dengan hasil yang

diperoleh yaitu 2 sarana (50,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya berupa adanya penjualan Obat Tradisional dengan izin edar fiktif dan Tanpa Izin Edar serta temuan produk minuman herbal tanpa izin edar. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Pembinaan terhadap 1 sarana dan pemberian Peringatan terhadap 1 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7B.

### **3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika**

Setiap kosmetika yang beredar harus memenuhi kriteria keamanan, kemanfaatan, mutu dan memenuhi cara pembuatan kosmetik yang baik. Pengawasan terhadap kosmetika dilakukan untuk melindungi masyarakat dari kosmetika yang tidak bermutu, mengandung bahan berbahaya, tanpa izin edar, dan kosmetika yang tidak memenuhi persyaratan lainnya. Untuk dapat meningkatkan pengawasan kosmetika maka pengawasan harus

dilakukan mulai dari hulu sampai hilir. Pengawasan dilakukan terhadap industri kosmetika, importir kosmetika, usaha perorangan/badan usaha yang melakukan kontrak produksi dengan industri kosmetika yang telah memiliki izin produksi, distribusi, dan penjualan melalui media elektronik. Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran maka Loka POM di Kabupaten Buleleng telah membuat surat tindak lanjut kepada sarana sejumlah 9 tindak lanjut yang kemudian oleh sarana telah ditindaklanjuti sejumlah 1 surat.

### 3.3.1. Sampling dan Pengujian Kosmetika

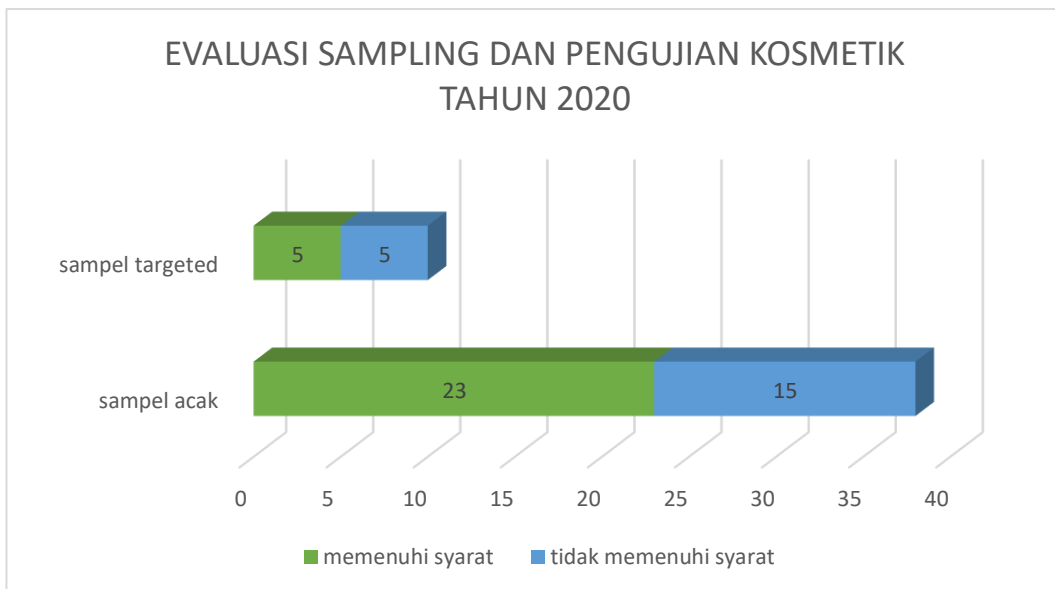


Gambar 18. Kegiatan Sampling Kosmetik

Sampling dan pengujian kosmetika merupakan salah satu upaya untuk mengetahui apakah produk kosmetika yang beredar memenuhi persyaratan dan tidak mengandung bahan berbahaya atau bahan dilarang. Dikarenakan adanya pandemi Covid 19, maka terjadi penyesuaian target sampling tahun 2020, untuk kosmetik dilakukan sampling rutin terhadap 48 sampel Kosmetika. Berdasarkan hasil pengujian dan evaluasi label, dari total 10 sampel target ada 5 sampel (50%) diantaranya TMK label/penandaan dan MS uji laboratorium. Sedangkan, dari 38 sampel acak terdapat 15 sampel (39,47%) diantaranya TMK label/penandaan dan MS uji

laboratorium. Data dapat dilihat pada Tabel 1A. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Buleleng juga melakukan sampling dan pengujian non rutin yang meliputi sampel investigasi/penyidikan. Sampel ini dikirim ke Balai Besar POM di Denpasar untuk dilakukan pengujian secara laboratorium.

Jumlah sampel investigasi/penyidikan yang diuji yaitu 2 sampel Kosmetik. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa seluruh sampel tersebut dinyatakan Memenuhi Syarat. Data selengkapnya untuk sampling dan pengujian non rutin dapat dilihat pada Tabel 1B.



Gambar 19. Evaluasi Sampling dan Pengujian Kosmetik Tahun 2020

### 3.3.2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetika



Gambar 20. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Pemeriksaan sarana produksi industri kosmetika harus memenuhi kosmetika merupakan salah satu ketentuan yang berlaku termasuk upaya untuk memastikan kosmetika penerapan cara pembuatan yang diproduksi aman dan bermutu kosmetika yang baik. Dalam bagi masyarakat. Untuk dapat pembuatan kosmetika pengendalian memproduksi kosmetika yang dan pemantauan menyeluruh sangat senantiasia memenuhi persyaratan, penting untuk memastikan bahwa

konsumen mendapatkan produk dan telah diawasi dengan hasil bermutu. Sampai Tahun 2020, pemeriksaan memenuhi ketentuan. terdapat 1 sarana produksi kosmetika Data selengkapnya sebagaimana yang berada di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada Tabel 6D.

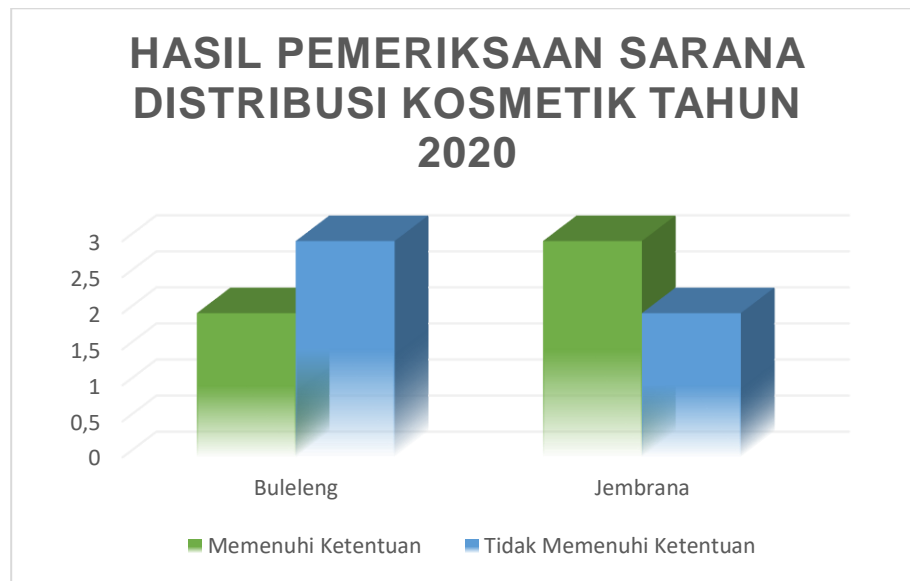
### 3.3.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika



Gambar 21. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Dalam rangka melindungi masyarakat dari kosmetika yang tidak sesuai dengan standar keamanan, kemanfaatan dan mutu, maka perlu dilakukan pengawasan kegiatan peredaran kosmetika. Pada wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng, terdapat total 192 sarana distribusi Kosmetika yang meliputi 98 sarana di Kabupaten Buleleng dan 94 sarana di Kabupaten Jembrana. Pada awal tahun 2020, target pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik ditetapkan sejumlah 21 sarana, namun selama tahun berjalan dilakukan penyesuaian target dikarenakan adanya pandemi Covid 19. Oleh karena itu pada Tahun 2020, dilakukan pemeriksaan sarana distribusi kosmetika hanya terhadap 10 sarana yaitu 5 sarana di Kabupaten Buleleng dan 5 sarana di Kabupaten Jembrana, dengan hasil 5 sarana (50%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun jenis temuannya meliputi sarana mengedarkan kosmetika

tanpa izin edar, kosmetika kedaluwarsa, dan temuan lain seperti menjual produk diluar kosmetika yang tidak sesuai ketentuan yaitu pangan tanpa izin edar dan kedaluwarsa. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pemberian Peringatan terhadap kelima sarana tersebut. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7B.



Gambar 22. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2020

### 3.3.4. Aksi Penertiban Pasar dalam Negeri dengan Temuan Kosmetika

Dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran kosmetika ilegal dan/atau mengandung Bahan Berbahaya, pada Tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Buleleng juga melakukan pemeriksaan dalam rangka upaya penghapusan kosmetik bermerkuri. Kegiatan ini menasar 6 sarana distribusi kosmetik di Kabupaten Buleleng dengan tujuan

pemeriksaan fokus pada pemeriksaan legalitas produk yang diedarkan. Dari hasil pemeriksaan disimpulkan bahwa dari 6 sarana tersebut tidak ada satupun sarana yang menjual ataupun mengedarkan kosmetik yang mengandung merkuri maupun yang tidak memenuhi ketentuan sehingga sarana dinyatakan memenuhi ketentuan.



### 3.4. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan

Peredaran produk pangan semakin berkembang pesat di Indonesia, baik yang diproduksi di dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri. Loka POM di Kabupaten Buleleng mendukung perkembangan produk pangan tersebut dengan ikut mengawasi produksi dan peredarannya dari segi keamanan dan mutu produk pangan tersebut. Kegiatan pengawasan keamanan dan

mutu pangan bertujuan untuk melindungi konsumen dari produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan dan membina pelaku usaha untuk memperhatikan prinsip-prinsip Cara Produksi dan Distribusi Pangan yang Baik. Untuk sarana yang melanggar ketentuan maka telah ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng sejumlah 19 surat tindak lanjut yang kemudian oleh pihak sarana ditindaklanjuti sejumlah 13 sarana.

#### 3.4.1. Sampling dan Pengujian Pangan

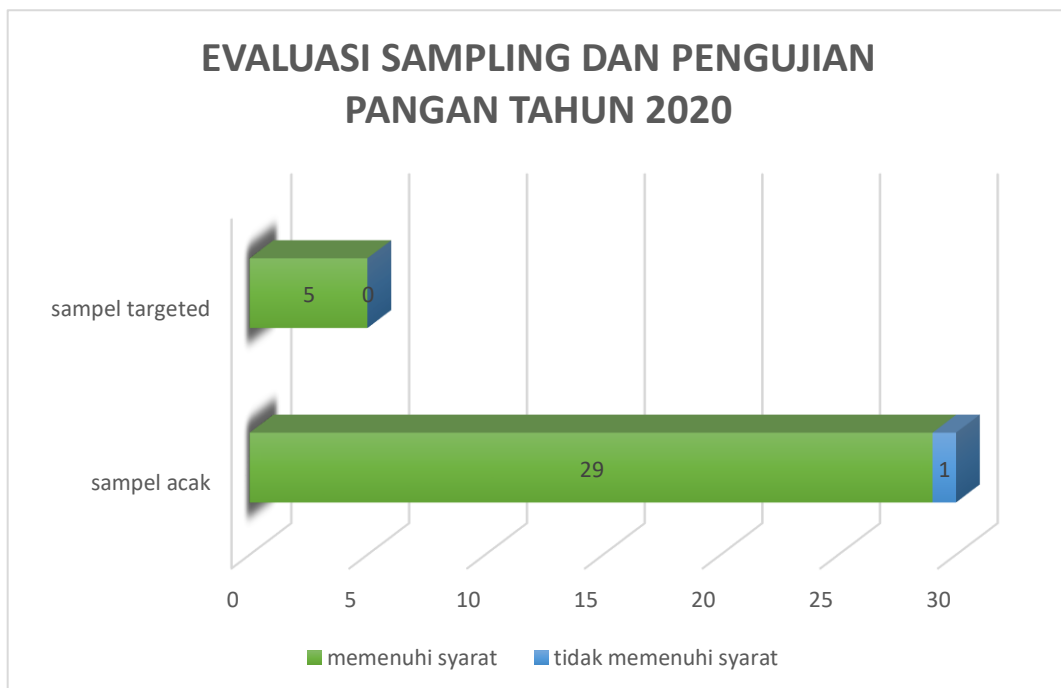


Gambar 23. Kegiatan Sampling Produk Pangan

Pengkajian keamanan, manfaat dan mutu produk pangan dapat dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian untuk melindungi masyarakat dari produk pangan yang berbahaya. Selain itu, kegiatan

sampling dan pengujian juga ditujukan untuk fasilitasi UMKM dalam rangka pendaftaran produk. Sampling dan pengujian dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pengawasan kesesuaian penandaan dan pengawasan melalui uji laboratorium. Selama pandemi Covid 19, Loka POM di Kabupaten Buleleng juga mengalami penyesuaian target sampling produk pangan dari target awal tahun 2020 sebanyak 60 sampel berubah menjadi 42 sampel yang terdiri dari 12 sampel *targeted* dan 30 sampel acak. Setelah dilakukan

evaluasi penandaan dan pengujian di laboratorium BBPOM di Denpasar, terdapat 12 sampel *targeted* (100%) dan 29 sampel acak (96,66%) yang dinyatakan telah memenuhi syarat baik dari hasil pengujian laboratorium maupun evaluasi label/penandaan. Untuk sampel pangan acak, hanya terdapat 1 sampel yang dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan label/penandaan namun dinyatakan Memenuhi Syarat dalam uji laboratorium. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1A.



Gambar 24. Evaluasi Sampling dan Pengujian Pangan Tahun 2020



### 3.4.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

#### 3.4.2.1. Pemeriksaan Industri Pangan



Gambar 25. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

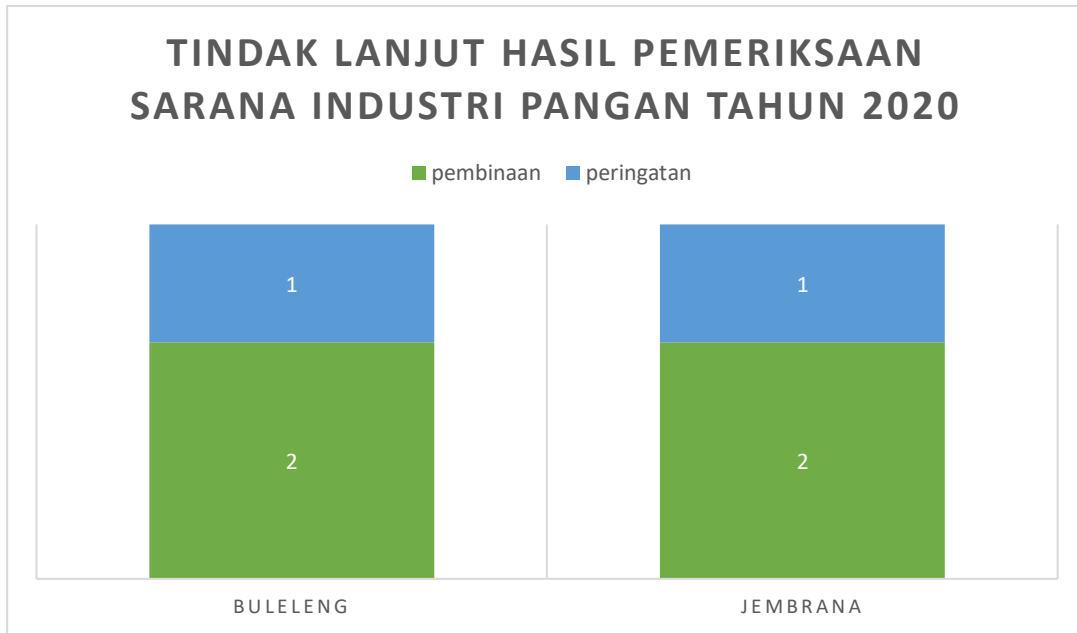
Dalam rangka pengawasan keamanan diproduksi maka Loka POM di dan mutu produk pangan yang Kabupaten Buleleng melakukan

pemeriksaan terhadap sejumlah sarana produksi pangan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang berjumlah 29 sarana. Adapun rincian jumlah tersebut yaitu 17 sarana berada di Kabupaten Buleleng dan 12 sarana berada di Kabupaten Jembrana. Selama bulan Januari hingga Desember 2020 terjadi penyesuaian target pemeriksaan yang semula 24 sarana menjadi 11 sarana dikarenakan adanya pandemi Covid 19. Pemeriksaan dilakukan terhadap 6 sarana di Kabupaten Buleleng dan 5

sarana di Kabupaten Jembrana dengan hasil 3 sarana (27,27%) Tidak Memenuhi Ketentuan dan 8 sarana (72,73%) Memenuhi Ketentuan. Jenis temuan diantaranya yaitu belum menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Terhadap temuan tersebut sarana yang telah diperiksa diberikan tindak lanjut berupa Pembinaan terhadap 4 sarana dan Peringatan terhadap 2 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6E.



Gambar 26. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan Tahun 2020



Gambar 27. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan Tahun 2020

#### 3.4.2.2. Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)



Gambar 28. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan Loka POM di Kabupaten Buleleng juga sarana Industri Rumah Tangga melakukan pemeriksaan terhadap Pangan (IRTP) yang difokuskan pada

penerapan cara produksi pangan olahan yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Adapun jumlah IRTP di Kabupaten Buleleng dan Jembrana yaitu 208 dengan rincian 163 sarana berada di Kabupaten Buleleng dan 45 sarana di Kabupaten Jembrana. Pada tahun 2020 dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana IRTP di Kabupaten Buleleng dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu pada saat pemeriksaan ditemukan pada label kemasan tidak mencantumkan tanggal kedaluarsa dan kode produksi, selain itu pelaku usaha sudah memiliki dokumen produksi, namun belum disiplin dan rutin dilakukan pencatatan. Hasil temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan diberikannya Rekomendasi Pembinaan PIRT kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng baik melalui surat resmi maupun melalui aplikasi Smart POM. Data pemeriksaan fasilitas produksi pangan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6E.

### 3.4.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan





Gambar 29. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada sarana distribusi pangan, juga dilakukan pemeriksaan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng terhadap penerapan cara ritel pangan yang baik dan legalitas produk pangan yang beredar. Adapun jumlah sarana distribusi pangan olahan di Kabupaten Buleleng dan Jembrana adalah 381 yang meliputi 215 di Kabupaten Buleleng dan 166 di Kabupaten Jembrana. Telah terjadi penyesuaian target pemeriksaan sarana distribusi pangan diakibatkan adanya pandemi Covid 19 yang semula 35 sarana menjadi 13 sarana. Adapun sarana distribusi pangan yang diperiksa selama bulan Januari hingga Desember 2020 sebanyak 10 sarana di Kabupaten Buleleng dan 3

sarana di Kabupaten Jembrana. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, sejumlah 9 sarana (69,23%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuannya yaitu menjual produk pangan kadaluwarsa/rusak, produk pangan tidak terdaftar, temuan terkait higiene dan sanitasi serta temuan lainnya seperti produk yang disimpan menempel pada dinding, penyimpanan tidak dialasi dengan pallet dan tidak memiliki gudang khusus untuk menyimpan produk rusak/kadaluwarsa. Terhadap temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan surat Peringatan terhadap 9 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7B.



Gambar 30. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2020

#### 3.4.4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan dalam rangka Intensifikasi Penertiban Produk Ilegal dan Pengawasan Keamanan Pangan

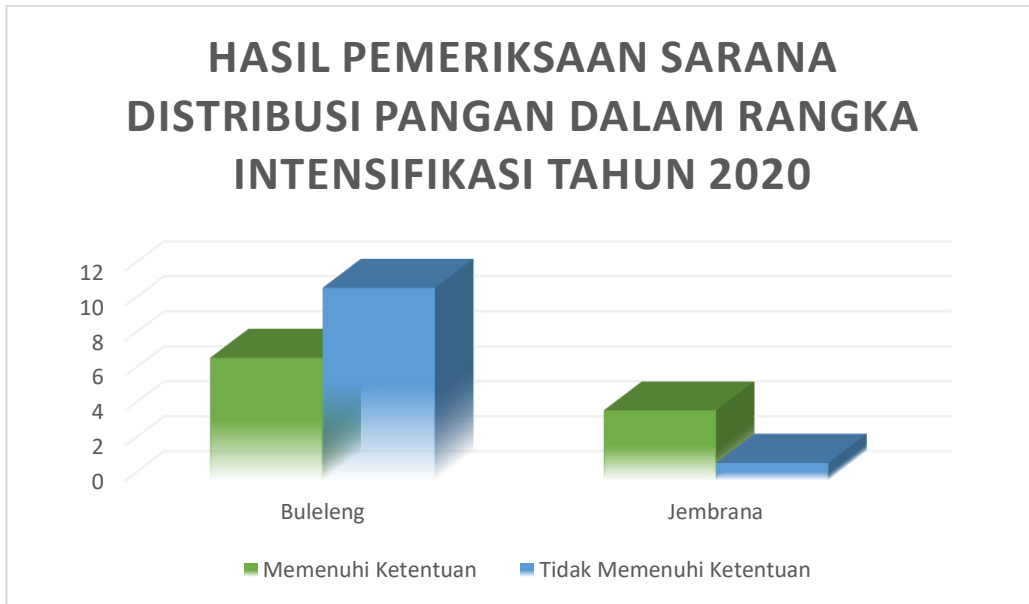




Gambar 31. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan dalam rangka Intensifikasi Penertiban Produk Ilegal dan Pengawasan Keamanan Pangan

Dalam rangka Intensifikasi Penertiban Produk Ilegal dan Pengawasan Keamanan Pangan, Loka POM di Kabupaten Buleleng juga melakukan pemeriksaan terhadap 18 sarana distribusi pangan di Kabupaten Buleleng dan 5 sarana di Kabupaten Jembrana. Adapun hasil pemeriksaan sarana tersebut yakni 14 sarana (59,26%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuan pemeriksaan diantaranya sarana menjual produk pangan kadaluwarsa/rusak, produk pangan

tidak terdaftar, kurangnya higiene dan sanitasi serta temuan lainnya seperti produk yang disimpan menempel pada dinding, penyimpanan tidak dialasi dengan pallet dan tidak memiliki gudang khusus untuk menyimpan produk rusak/kadaluwarsa, sarana belum memiliki IUI dan belum menerapkan Cara Distribusi Pangan Olahan yang Baik. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan Pembinaan dan surat Peringatan.



Gambar 32. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan dalam rangka Intensifikasi Tahun 2020

#### **3.4.5. Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan**

Dalam rangka penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan, Loka POM di Kabupaten Buleleng membentuk Tim Gerak Cepat (TGC) untuk menjalin kerjasama dengan lintas sektor terkait baik di Kabupaten Buleleng maupun Jembrana. Tim Gerak Cepat tersebut bertugas melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota apabila terjadi keracunan pangan di wilayah Kabupaten Buleleng dan Jembrana.

Pada tahun 2020, terdapat 2 kasus keracunan pangan pada wilayah kerja

Loka POM di Kabupaten Buleleng dengan jumlah korban yang terpapar sebanyak 220 orang dan 33 orang diantaranya mengalami gejala sakit. Sedangkan korban yang meninggal sebanyak 1 orang. Kasus keracunan pangan yang terjadi pada bulan Januari 2020 di Kabupaten Jembrana diduga dari ikan tongkol goreng tepung tercemar histamin yang dikonsumsi oleh 30 orang mahasiswa Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana sebagai menu makan siang yang dihidangkan oleh pihak catering. Sedangkan di Kabupaten Buleleng, pada November 2020 terdapat kasus keracunan pangan yang



mengakibatkan 1 orang meninggal diduga dari kerupuk kulit ikan buntal yang tercemar tetrodoksin.

Kasus keracunan pangan tersebut telah dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana untuk ditindaklanjuti. Tim Gerak Cepat juga telah melaporkan kasus keracunan pangan pada aplikasi Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan (SPIMKer) dan status KLB dinyatakan sudah selesai.

### **3.4.6. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**

Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yang dilaksanakan oleh Badan POM sejak tahun 2014 di 34 provinsi merupakan program intervensi yang melibatkan masyarakat desa agar berperan aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa. Program GKPD tersebut dilaksanakan oleh setiap Balai Besar/Balai POM pada 1-6 kabupaten/kota dan 6-9 desa. Pada tahun 2020, target minimal kabupaten/kota yang diintervensi di

Provinsi Bali adalah 5 desa pangan aman dan 1 desa stunting. Balai Besar POM di Denpasar sebagai pelaksana Program GKPD Tahun 2020 menentukan Kabupaten Badung dan Jembrana sebagai kabupaten target untuk diintervensi pada kegiatan Desa Pangan Aman. Dikarenakan Kabupaten Jembrana merupakan salah satu wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng, oleh sebab itu, Loka POM di Kabupaten Buleleng diberikan tanggungjawab untuk membantu pelaksanaan Program GKPD Tahun 2020 menggunakan anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020.

Desa yang diintervensi pada Program GKPD Tahun 2020 di Kabupaten Jembrana sejumlah 3 desa yang direkomendasikan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Jembrana dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria diantaranya memiliki komitmen dari kepala desa/lurah untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan, mempunyai potensi untuk

pengembangan ekonomi desa melalui program keamanan pangan seperti Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), Pedagang Kreatif Lapangan (PKL), warung/toko/ritel pangan desa. Adapun 3 desa yang menjadi sasaran program adalah Desa Melaya, Desa Tegalbadeng Timur dan Desa Yehembang. Ketiga desa yang telah diintervensi tersebut masing-masing memiliki 4 orang Tim Keamanan Pangan Desa (TKPD), 15 orang Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD), dan 50 orang komunitas keamanan pangan desa yang terdiri dari 10 orang komunitas Ibu Rumah Tangga, 8 orang komunitas remaja, 8 orang komunitas IRTP, 8 orang komunitas PKL, 8 orang komunitas guru, dan 8 orang komunitas warung/toko/ritel.

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19, maka tahapan program GKPD Tahun 2020 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dan disesuaikan dengan Petunjuk Teknis Program GKPD dalam Tatanan Normal Baru Tahun 2020. Pelaksanaan program GKPD Tahun 2020 juga mengkombinasi pertemuan secara

luring dan daring untuk mencegah penularan COVID-19 yang semakin meluas. Ketiga desa yang diintervensi keamanan pangan di Kabupaten Jembrana telah menyelesaikan seluruh tahapan Program GKPD Tahun 2020 dan memperoleh sertifikat sebagai desa yang berkomitmen terhadap pangan aman.

### **3.4.7. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

Dalam rangka mempercepat dan mensinergikan upaya promotif dan preventif hidup sehat, Badan POM menginisiasi pelaksanaan Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Program Intervensi PJAS tersebut dilaksanakan untuk tingkat pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA dengan tujuan agar sekolah aman dari pangan yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah.

Intervensi keamanan pangan pada kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar



Aman dari Bahan Berbahaya dan Sekolah dengan PJAS Aman merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Balai Besar/Balai POM dengan target sasaran kabupaten yang sama dan bertujuan untuk menggugah komunitas desa, komunitas pasar, komunitas sekolah agar dapat berdaya, berpartisipasi dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di komunitasnya masing-masing.

Berdasarkan target sasaran Program GKPD Tahun 2020 di Provinsi Bali, maka Program Intervensi PJAS Tahun 2020 juga dilaksanakan pada lokus kabupaten/kota yang sama yaitu di Kabupaten Badung dan Jembrana.

Terdapat 7 sekolah yang menjadi target sasaran Program Intervensi PJAS Tahun 2020 di Kabupaten Jembrana berdasarkan rekomendasi dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana yaitu SD Negeri 1 Baler Bale Agung, SD Negeri 4 Pendem, SMP Negeri 1 Negara, SMP Negeri 5 Negara, SMP Negeri 2 Melaya, SMP Negeri 2

Pekutatan dan SMA Negeri 1 Negara. Penentuan sekolah/madasrah sebagai target sasaran Program Intervensi PJAS dengan dengan mempertimbangkan kepemilikan Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif, ketersediaan kantin dan komitmen sekolah agar dapat memperoleh Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah.

Setiap sekolah yang menjadi target sasaran Program Intervensi PJAS Tahun 2020 memiliki 2 orang Kader Keamanan Pangan Sekolah (KKPS) yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah/guru dan 1 orang pengelola kantin.

Disebabkan karena adanya pandemic COVID-19 yang mengakibatkan pembelajaran tatap muka di sekolah dilaksanakan secara daring dan kantin sekolah tidak beroperasi, maka beberapa tahapan Program Intervensi PJAS Tahun 2020 di Kabupaten Jembrana dilaksanakan sesuai Petunjuk Teknis Program Intervensi PJAS dalam Tatanan Normal Baru Tahun 2020. Pelaksanaan Program

Intervensi PJAS Tahun 2020 di Kabupaten Jembrana juga mengkombinasikan pertemuan secara luring dan daring.

Seluruh sekolah yang menjadi target Program Intervensi PJAS Tahun 2020 di Kabupaten Jembrana telah memperoleh Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman Level 1 dan akan dilakukan verifikasi komitmen sekolah dalam penerapan keamanan pangan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2021.

### **3.4.8. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**

Sertifikasi Loka POM di Kabupaten Buleleng berada di bawah Fungsi Pemeriksaan yang mempunyai tugas melakukan audit dalam rangka registrasi produk serta sertifikasi fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan di Kabupaten Buleleng dan Jembrana.

Sampai dengan tahun 2020, terdapat 29 sarana produksi pangan di wilayah Loka POM di Kabupaten Buleleng yang

sudah memiliki produk dengan izin edar MD dari BPOM maupun sarana yang sedang dalam tahap pengurusan izin edar, yaitu 17 sarana di Kabupaten Buleleng dan 12 sarana di Kabupaten Jembrana. Untuk sarana produksi kosmetik yang telah memiliki izin edar NA dari BPOM berjumlah 1 sarana di Kabupaten Buleleng. Sedangkan sarana produksi obat tradisional yang sudah memiliki produk dengan izin edar TR dari BPOM maupun sarana yang sedang dalam tahap pengurusan izin edar berjumlah 10 sarana di Kabupaten Buleleng dan 1 sarana di Kabupaten Jembrana.

Data selengkapnya untuk Surat Keterangan dan Rekomendasi yang diterbitkan untuk Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik Bertahap (CPOTB Bertahap), Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dapat dilihat pada Tabel 9A.



### **3.4.8.1. Audit dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan**

Kelayakan sarana produksi sangat mempengaruhi mutu dan umur simpan suatu produk. Untuk itu diperlukan audit dalam rangka pengawasan PreMarket sebelum memperoleh persetujuan ijin edar dari Badan POM berupa nomor registrasi, untuk melihat apakah sarana tersebut telah memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga produk yang dihasilkan dapat dijamin dari segi mutu dan keamanannya.

Pada tahun 2020, kegiatan audit sarana produksi pangan dalam rangka pendaftaran produk pangan olahan telah dilakukan terhadap 11 sarana diantaranya 9 sarana di Kabupaten Buleleng dan 2 sarana di Kabupaten Jembrana. Sarana yang telah menerapkan prinsip CPPOB dalam melakukan produksi diberikan Rekomendasi Pendaftaran Produk Pangan. Rekomendasi yang telah

diterbitkan pada tahun 2020 yaitu berjumlah 12 rekomendasi.

Rekomendasi yang diterbitkan untuk sarana di Kabupaten Buleleng berjumlah 9 rekomendasi yang terdiri dari 1 rekomendasi dari hasil audit tahun 2019 dan 8 rekomendasi dari hasil audit tahun 2020. Terdapat 1 rekomendasi yang belum diterbitkan karena keterbatasan modal dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan dan produksi. Untuk Kabupaten Jembrana diterbitkan 3 rekomendasi yaitu 1 rekomendasi dari hasil audit tahun 2019 dan 2 rekomendasi dari hasil audit tahun 2020.

### **3.4.8.2. Audit dalam Rangka Sertifikasi Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)**

Sertifikasi CPOTB Bertahap terhadap sarana produksi obat tradisional yang telah dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 meliputi 3 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang ada di Kabupaten Buleleng. Sarana tersebut

telah menerapkan aspek CPOTB Bertahap sehingga memperoleh rekomendasi Sertifikasi CPOTB Bertahap.

Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik meliputi seluruh aspek yang menyangkut pembuatan obat tradisional, yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Mutu produk tergantung dari bahan awal, proses produksi dan pengawasan mutu, bangunan, peralatan dan personalia yang menangani. Penerapan CPOTB merupakan persyaratan kelayakan dasar untuk menerapkan sistem jaminan mutu yang diakui dunia internasional. Untuk itu sistem mutu hendaklah dibangun, dimantapkan dan diterapkan sehingga kebijakan yang ditetapkan dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai.

Sampai dengan tahun 2020, di wilayah Loka POM di Kabupaten Buleleng terdapat 1 Industri Obat Tradisional

yang telah menerapkan CPOTB serta 10 Usaha Mikro Obat Tradisional yang telah menerapkan CPOTB Bertahap.

### **3.4.8.3. Audit Prasertifikasi**

Pelaksanaan pembinaan penerapan Cara Produksi yang Baik bagi Usaha Kecil dan Menengah dibutuhkan untuk menyiapkan sarana-sarana produksi dalam persiapan proses registrasi produknya. Kegiatan Audit dalam rangka Prasertifikasi bertujuan untuk menjamin pendekatan sistematis dan konsisten dalam pelaksanaan pembinaan penerapan Cara Produksi yang Baik bagi Usaha Kecil dan Menengah baik di Kabupaten Buleleng maupun Jembrana. Pada tahun 2020, telah dilakukan audit prasertifikasi terhadap 1 Industri Pangan di Kabupaten Jembrana.

### **3.4.9. Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima Registrasi Pangan Olahan**

Pada tahun 2020, diselenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima Registrasi Pangan Olahan bekerjasama dengan



Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Kegiatan ini diikuti oleh 39 peserta yang berasal dari 16 perusahaan serta perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng dan Jembrana, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jembrana, Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, UKM Kabupaten Buleleng, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Buleleng, serta Dinas PMPTSP Kabupaten Buleleng dan Jembrana. Hasil dari kegiatan ini yaitu penerbitan 15 Nomor Izin Edar untuk 6 perusahaan serta diterbitkannya 2 akun untuk 2 perusahaan.

#### **3.4.10. Dukungan Terhadap UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)**

Loka POM di Kabupaten Buleleng terus mendorong kemandirian pelaku usaha khususnya UMKM melalui dukungan pemberian bimbingan teknis dan pendampingan guna meningkatkan daya saing UMKM. Adapun dukungan yang diberikan

Loka POM di Kabupaten Buleleng terhadap UMKM di wilayah kerja antara lain :

- a. Pembinaan dan pendampingan dalam bentuk audit prasertifikasi.
- b. Mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima Registrasi Pangan Olahan.
- c. Memfasilitasi sampling dan pengujian produk Obat Tradisional untuk 2 UMOT di Kabupaten Buleleng.
- d. Pemeriksaan sarana dalam rangka Pemenuhan CPPOB untuk UMKM difokuskan pada pelaksanaan higiene dan sanitasi.
- e. Pendampingan UMKM Pangan terdaftar PIRT yang wajib memperoleh izin edar MD.

#### **3.5. Pemantauan Iklan dan Label**

##### **3.5.1. Pemantauan Iklan**

Perkembangan teknologi informasi memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi termasuk iklan obat dan makanan. Iklan biasanya dipromosikan melalui media periklanan seperti, televisi,

radio, koran, majalah, internet dan lain-lain. Beragamnya iklan yang beredar di masyarakat menyebabkan semakin luasnya cakupan pengawasan iklan dan semakin banyak berkembangnya iklan produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Oleh karena itu selain melakukan pemeriksaan ke sarana distribusi kosmetik yang menjual produk secara konvensional, Loka POM di Kabupaten Buleleng juga melakukan pengawasan iklan khususnya iklan-iklan yang terkait obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik agar tidak menyesatkan masyarakat.

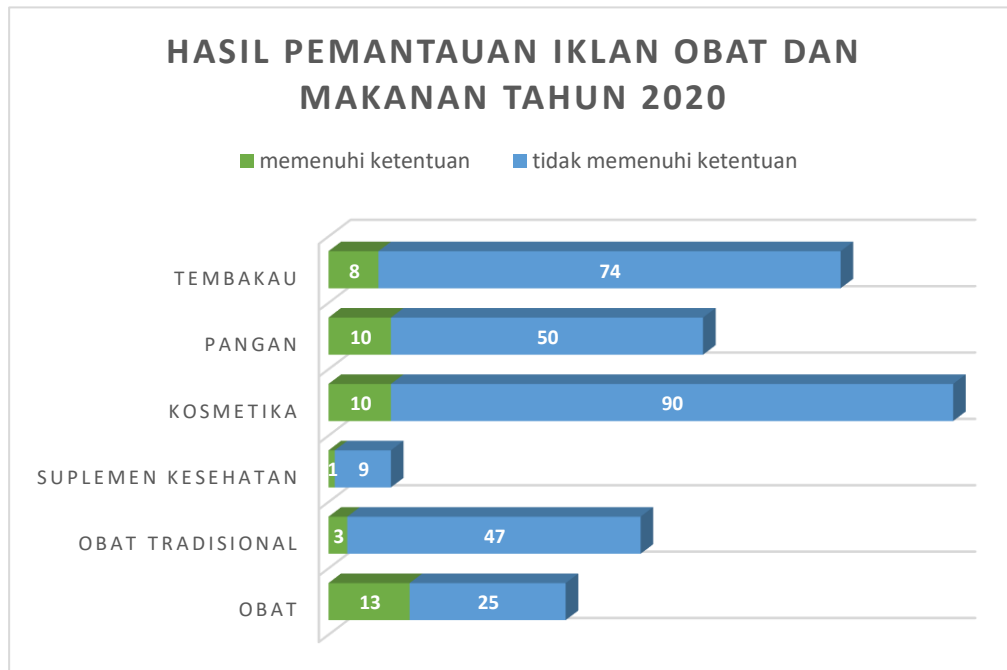
Mengingat perkembangan transaksi online yang cenderung meningkat di masa pandemi covid 19 di tahun 2020 ini, Loka POM di Kabupaten Buleleng rutin melakukan pemantauan/ pengawasan terhadap periklanan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dilaksanakan melalui media elektronik dan media luar ruangan. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 340 iklan. Pemantauan periklanan

yang dinilai melalui media elektronik untuk produk obat sejumlah 38 iklan, untuk produk obat tradisional sejumlah 50 iklan, untuk produk suplemen kesehatan sejumlah 10 iklan, untuk produk kosmetik sejumlah 100 iklan, untuk produk pangan sejumlah 60 iklan dan untuk produk tembakau dievaluasi sejumlah 82 iklan dengan target awal 72 iklan.

Hasil penilaian terhadap total 340 iklan obat dan makanan yaitu 295 iklan (86,76%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan dan 45 iklan (13,23%) memenuhi ketentuan. Adapun rincian penilaian terhadap iklan obat sejumlah 25 iklan (65,78%) tidak memenuhi ketentuan dan 13 iklan (34,21%) memenuhi ketentuan. Sementara untuk iklan obat tradisional terdapat 47 iklan (94%) tidak memenuhi ketentuan dan 3 iklan (6%) memenuhi ketentuan. Penilaian terhadap iklan suplemen kesehatan diperoleh 9 iklan (90%) tidak memenuhi ketentuan dan 1 iklan (10%) memenuhi ketentuan. Sedangkan, untuk iklan produk kosmetik yang diawasi sejumlah 90



iklan (90%) tidak memenuhi ketentuan dan 10 iklan (10%) memenuhi ketentuan. Terkait evaluasi iklan produk pangan sejumlah 50 iklan (83,33%) tidak memenuhi ketentuan dan 10 iklan (16,66%) memenuhi ketentuan. Selanjutnya, untuk iklan produk tembakau di media luar ruang sejumlah 74 iklan (90,24%) tidak memenuhi ketentuan dan 8 iklan (9,75%) memenuhi ketentuan. Adapun tindak lanjut terhadap iklan yang tidak memenuhi ketentuan untuk produk yang diproduksi di luar *catchment* area pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng dilakukan oleh Badan POM RI berupa peringatan terhadap sarana sesuai ketentuan yang berlaku.



Gambar 33. Hasil Pemantauan Iklan Obat dan Makanan Tahun 2020

### 3.5.2. Pemantauan Label

#### 3.5.2.1. Label/Penandaan Obat

Jumlah penandaan obat yang dievaluasi tahun 2020 yaitu 33 label sesuai jumlah sampel yang disampling. Dari 33 label/penandaan

yang dievaluasi, 30 sampel (90,90%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sampel (9,09%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis pelanggaran label/penandaan yaitu brosur yang tidak tercantum

dalam kemasan serta bungkus luar dan ampul vial yang tidak memenuhi ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 11.

### **3.5.2.2. Label/Penandaan Obat Tradisional**

Penandaan Obat Tradisional yang dievaluasi mengikuti jumlah sampling pada tahun 2020 yaitu sebanyak 25 sampel. Terdapat 24 hasil penilaian label/penandaan (96%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sampel (4%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis pelanggaran label/penandaan yaitu tidak mencantumkan alamat produsen pada label. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 11.

### **3.5.2.3. Label/Penandaan Suplemen Kesehatan**

Terdapat 8 sampel Suplemen Kesehatan yang telah dinilai label/penandaannya, dengan hasil penilaian yang diperoleh yaitu 8 sampel (100%) Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 11.

### **3.5.2.4. Label/Penandaan Kosmetika**

Tahun 2020 penandaan kosmetika yang telah dievaluasi yaitu 48 sampel sesuai jumlah sampel yang disampling. Terdapat 26 sampel (54,16%) yang labelnya sudah Memenuhi Ketentuan dan 22 sampel (45,83%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan karena mencantumkan klaim berlebihan pada label. Data dapat dilihat pada lampiran Tabel 11.

### **3.5.2.5. Label/Penandaan Pangan**

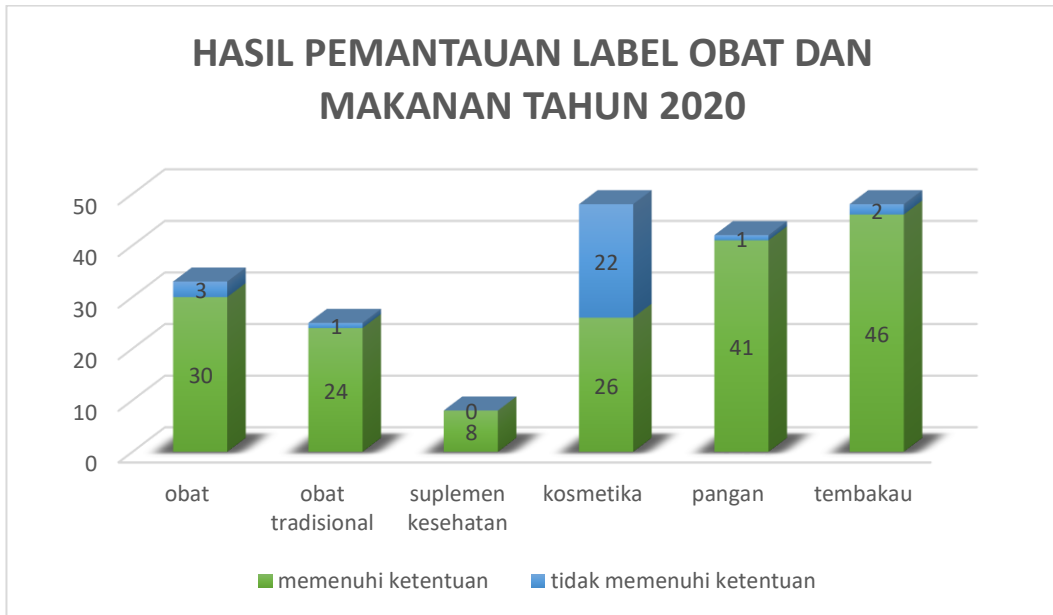
Penandaan pangan yang telah dievaluasi yaitu 42 sampel dengan hasil penilaian 41 sampel (97,61%) sudah Memenuhi Ketentuan dan 1 sampel (2,38%) Tidak Memenuhi Ketentuan karena tidak dilengkapi dengan nomor bets. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 11.

### **3.5.2.6. Label/Penandaan Rokok**

Penandaan rokok yang dievaluasi sejumlah 48 sampel dengan hasil penilaian 46 sampel (95,83%) memenuhi ketentuan dan 2 sampel (4,16%) tidak memenuhi ketentuan karena ukuran PHW (*Public Health Warnig*) yang tidak sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan. Data



selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 11.



Gambar 34. Hasil Pemantauan Label Obat dan Makanan Tahun 2020

### 3.6. Operasi Intelijen di Bidang Obat dan Makanan

#### 3.6.1. Patroli Siber



Gambar 35. Hasil Pemantauan Label Obat dan Makanan Tahun 2020

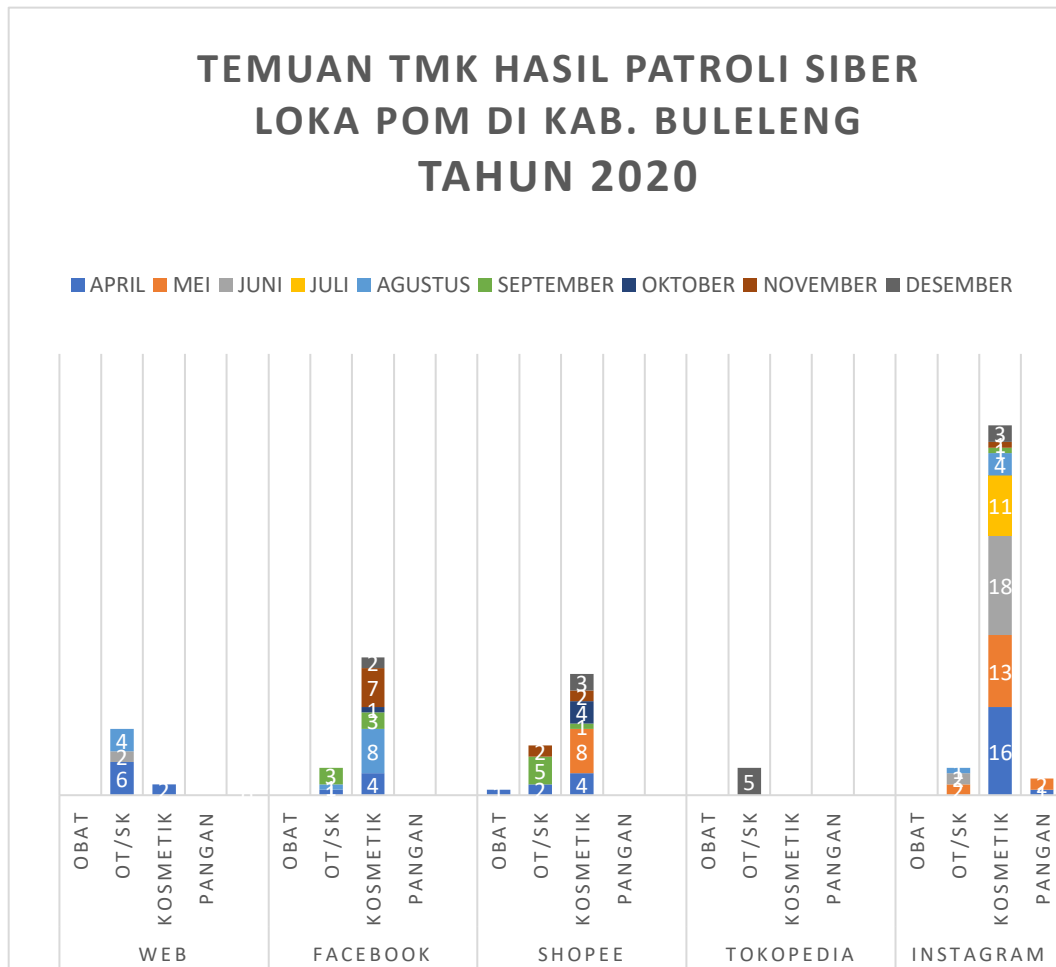
Memasuki era digital, masyarakat semakin dimudahkan untuk melakukan berbagai transaksi secara online salah satunya dengan munculnya beberapa *market place*, *e-commerce* dan *media social*. Selain itu, adanya pandemi Covid-19 yang terjadi pada pertengahan Maret membuat masyarakat harus berdiam diri dirumah membuat daya tarik masyarakat untuk melakukan pembelian online semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan praktik penjualan Obat dan Makanan tidak memenuhi ketentuan baik yang tidak memenuhi standar ataupun tanpa izin edar melalui situs internet kian meningkat. Untuk itu, salah satu upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk mencegah masifnya peredaran Obat dan Makanan ilegal yang diperjualbelikan secara daring adalah dengan melakukan Patroli Siber, khususnya pada saat bekerja dari rumah selama adanya pembatasan akibat pandemi Covid-19. Patroli Siber merupakan kegiatan pengawasan media online untuk mendapatkan informasi adanya peredaran Obat dan

Makanan tidak memenuhi ketentuan. Kegiatan Patroli siber oleh petugas Loka POM di Kabupaten Buleleng dilakukan melalui metode pemantauan dan pengamatan terhadap peredaran Obat dan Makanan dari berbagai *platform online* diantaranya Website, *e-Commerce* (Shopee, Tokopedia) dan *Social media* (Facebook dan Instagram) dalam Wilayah Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

Dari kegiatan patroli siber yang telah dilakukan, ditemukan 159 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yang terdiri dari 14 sarana pada Website, 32 sarana pada Shopee, 5 sarana pada Tokopedia, 30 sarana pada Facebook dan 78 sarana pada Instagram. Secara garis besar dapat dilihat pada grafik dibawah bahwa peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan didominasi oleh komoditi produk kosmetik khususnya pada platform *social media* seperti instagram dan facebook serta diikuti oleh komoditi produk obat tradisional pada *Website*. Dari 159 sarana TMK tersebut, 11



sarana telah dilanjutkan ke tahap diperjualbelikan secara online Operasi Intelijen/Pendalaman termasuk sumber pengadaannya. Informasi untuk menggali lebih lanjut Data selengkapnya dapat dilihat pada terkait produk TMK yang Tabel 12.



Gambar 36. Hasil Patroli Siber Loka POM di Kab. Buleleng Tahun 2020

### 3.6.2. Operasi Intelijen

Operasi intelijen merupakan kegiatan pendalaman informasi awal yang dilakukan oleh petugas yang akan dijadikan dasar dalam menentukan tindak lanjut. Operasi intelijen dibagi menjadi 2 kegiatan yakni

Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi dan Rencana Investigasi dan Pendalaman Informasi. Operasi intelijen dilakukan dengan metode *undercover buy* dan wawancara. Operasi intelijen telah dilakukan terhadap 118 sarana yang

terdiri dari 107 sarana di Kabupaten Buleleng dan 11 sarana di Kabupaten Jembrana. Dari hasil operasi, ditemukan 79 sarana (66,94%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Jenis temuannya yaitu tidak memiliki keahlian dan kewenangan menjual/mengedarkan obat keras, menjual obat tradisional tanpa ijin edar dan atau mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Kosmetik tanpa ijin edar dan atau mengandung bahan berbahaya (BB) serta produk pangan tanpa ijin edar. Dari 118 sarana hasil operasi intelijen, 6 sarana telah

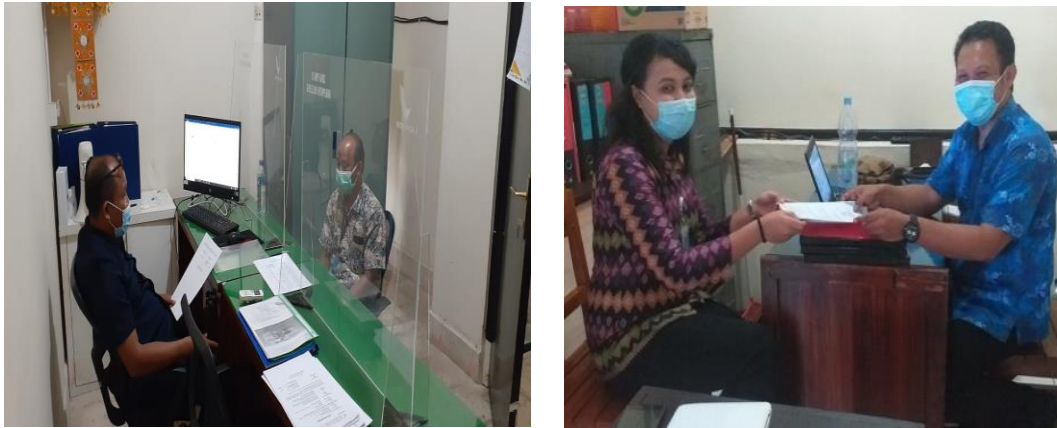
dilakukan pengawasan langsung ke sarana dimana sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan pengamanan produk ke Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng ataupun pemusnahan produk oleh pemilik sarana disertai surat peringatan dan 1 sarana ditindaklanjuti dengan proses penyidikan untuk dilakukan proses hukum lanjutan (Pro-Justitia). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 13A.



Gambar 37. Hasil Patroli Siber Loka POM di Kab. Buleleng Tahun 2020

### 3.7. Penyidikan Kasus Tindak Pidanan di Bidang Obat dan Makanan

#### 3.7.1. Penyidikan Kasus Tindak Pidana



Gambar 38. Penyidikan Kasus Tindak Pidana

Jumlah kasus pelanggaran Obat dan Makanan yang ditemukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Buleleng selama tahun 2020 adalah sebanyak 18 kasus diantaranya 13 kasus di Kabupaten Buleleng dan 5 kasus di Kabupaten Jemberana. Jenis temuannya yaitu tidak memiliki keahlian dan kewenangan menjual/mengedarkan obat keras, menjual obat tradisional tanpa ijin edar dan atau mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), serta Kosmetik tanpa ijin edar dan atau mengandung bahan berbahaya (BB). Dari 18 kasus yang ada, 1 kasus (5.55%) diantaranya telah dilakukan proses hukum (Pro-

Justitia) yakni terkait tidak memiliki keahlian dan kewenangan mengedarkan obat keras. Untuk kasus yang tidak dilanjutkan ke proses hukum, ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa pengamanan barang bukti ke Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng ataupun pemusnahan produk oleh pemilik sarana disertai pemberian surat peringatan. Barang bukti yang dibawa ke Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng selanjutnya disimpan dalam gudang barang bukti sesuai dengan SOP Nomor POM-05.03/CFM.01/SOP.01/IK.145.02. Pemusnahan barang bukti tahun 2020

akan dilakukan pada tahun selanjutnya bergabung dengan pemusnahan di BBPOM Denpasar.

Berdasarkan DIPA BBPOM Denpasar Tahun 2020, target perkara Pro-Justitia Loka POM Buleleng adalah sebanyak 1 (satu) perkara dengan realisasi sebanyak 1 (satu) perkara hingga tahap P-21 (85%). Sesuai petunjuk Jaksa Penuntut Umum (JPU), tahap II yakni Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti akan dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2020, namun sampai akhir Desember 2020 tidak dapat dilaksanakan dikarenakan tersangka terpapar virus SARS-CoV2, sehingga Tahap II akan dilaksanakan pada tahun berikutnya. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14.

### 3.7.2. Data Rawan Kasus

Data rawan kasus di Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yakni Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana diinput oleh petugas fungsi penindakan melalui dashboard penindakan.pom.go.id. Adapun data rawan kasus yang

diperoleh dari dashboard di dua Kabupaten tersebut menunjukkan kasus pelanggaran obat dan makanan di dominasi oleh kasus pelanggaran terkait kosmetik yaitu mengedarkan kosmetik tidak memenuhi syarat / tanpa izin edar / diduga mengandung bahan berbahaya dengan modus pemasukan membeli kosmetik tanpa izin edar melalui distributor online maupun sales yang langsung datang ke toko tanpa nota pembelian dan modus peredaran yaitu menjual produk secara online ataupun langsung kepada konsumen yang datang ke sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14

## 3.8. Pemberdayaan

### Masyarakat/Konsumen Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan POM, Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki fungsi menyelenggarakan pengelolaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. Melalui Fungsi Informasi dan



Komunikasi, kegiatan KIE dilaksanakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai Obat dan Makanan agar masyarakat lebih cerdas dan cermat dalam membeli produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik maupun produk pangan yang akan dikonsumsi.

Pada tahun 2020, kegiatan KIE diselenggarakan dalam beberapa bentuk kegiatan dengan target sasaran seluruh lapisan masyarakat dari kalangan anak-anak hingga lansia. Namun, adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak pada kegiatan KIE yang sebelumnya dilaksanakan melalui pertemuan secara luring atau tatap muka kemudian dikombinasikan dengan pertemuan secara daring atau *online* untuk mencegah penularan COVID-19 kepada masyarakat semakin meluas.

Kegiatan KIE yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng sepanjang tahun 2020 meliputi KIE di area *Car Free Day* (CFD), Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan

kepada pedagang pasar, pedagang ritel, anak sekolah dan organisasi masyarakat yang terdapat di wilayah Kabupaten Buleleng dan Jembrana, KIE melalui *talkshow* radio, serta undangan menjadi narasumber dari instansi atau organisasi masyarakat lain.

Selama masa kerja tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Buleleng telah melaksanakan 40 kegiatan KIE di wilayah kerja Kabupaten Buleleng dan Jembrana dengan menggunakan Anggaran DIPA Tahun 2020 dengan jumlah peserta yang telah diedukasi sebanyak 1089 orang. Sedangkan kegiatan KIE yang dilaksanakan tanpa menggunakan Anggaran DIPA Tahun 2020 sebanyak 54 kegiatan dengan jumlah orang yang telah diedukasi sebanyak 1612 orang.

Berdasarkan bentuk kegiatannya, Loka POM di Kabupaten Buleleng telah melaksanakan sebanyak 15 kegiatan Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan, 26 kegiatan KIE melalui *talkshow* radio, 1 kegiatan KIE di area *Car Free Day*

(CFD), 1 kegiatan KIE di area pasar dan rangkaian kegiatan Program GKPD Tahun 2020 serta Program Intervensi PJAS Tahun 2020.

Kegiatan KIE juga diselenggarakan dengan memanfaatkan media sosial, media cetak dan media elektronik agar masyarakat memiliki kemudahan mengakses informasi yang berkaitan dengan Obat dan Makanan. Informasi yang disampaikan melalui media sosial baik akun *Instagram*, *Twitter*, *Youtube* maupun *Facebook* meliputi informasi edukasi mengenai Obat dan Makanan, pencegahan COVID-19 serta informasi pelaksanaan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng.

Pada tahun 2020, sebanyak 589 konten edukasi mengenai Obat dan Makanan telah disampaikan di seluruh akun media sosial Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam bentuk infografis, video maupun uraian naratif. Media sosial Loka POM di Kabupaten Buleleng juga telah terpilih dalam 10 (sepuluh) akun media sosial

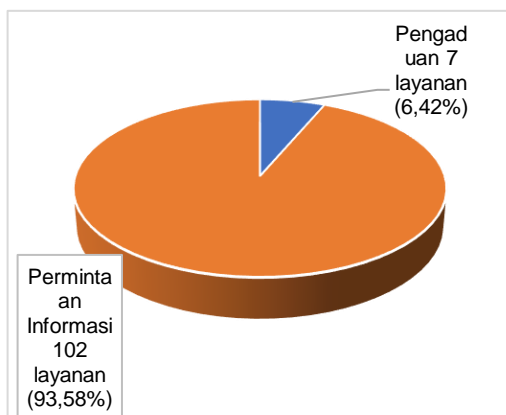
*official* Balai Besar/Balai POM/Kantor Badan POM di Kabupaten/Kota yang telah menayangkan informasi terkait COVID-19 secara aktif periode 13 Maret hingga 23 Mei 2020 berdasarkan Surat Pengumuman Nomor HM.10.2.25.09.20.44 dari Plt. Sekretaris Utama Badan POM RI. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga aspek yaitu aspek kuantitas (jumlah re-post, jumlah infografis/motiongrafis/videografis), aspek kualitas (kreativitas infografis/motiongrafis/ videografis sesuai dengan tema), serta aspek tambahan (akun *Facebook* yang terhubung dengan akun *Instagram*).

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Buleleng juga menjadi salah satu UPT Badan POM yang dipilih untuk melaksanakan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Nasional Tahun 2020 kepada 50 orang Kader Keamanan Pangan Nasional dari berbagai organisasi wanita di Kabupaten Buleleng seperti Dharma Wanita Persatuan, Tim Penggerak PKK, PDA Salimah, PP Nasyatul Aisyah, Wirawati Catur Panca, dan lain-lain.



Kegiatan bimbingan teknis tersebut diselenggarakan dengan menggunakan anggaran dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Badan POM.

### 3.9. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan



Gambar 39. Layanan ULPK Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Keterjangkauan pelayanan publik bagi masyarakat khususnya pelayanan pengaduan dan informasi mengenai Obat dan Makanan menjadi dasar pembentukan Loka Pengawas Obat dan Makanan/Loka POM sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di tingkat kabupaten/kota. Sejak dibentuk pada pertengahan tahun 2018, Loka POM di Kabupaten Buleleng telah menyelenggarakan

layanan publik kepada masyarakat di Kabupaten Buleleng dan Jembrana melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) dalam hal permintaan informasi dan pengaduan dari konsumen/ masyarakat/ stakeholder baik yang datang langsung maupun melalui telepon pada nomor layanan (0362) 3306355, Short Message Service (SMS), Whatsapp ULPK di nomor 081-91-1500533, surat atau email, maupun media sosial.

Berdasarkan data layanan pengaduan dan informasi tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Buleleng telah memberikan sebanyak 109 layanan, yang terdiri dari 7 (6,42%) layanan pengaduan konsumen dan 102 (93,58%) layanan permintaan informasi.

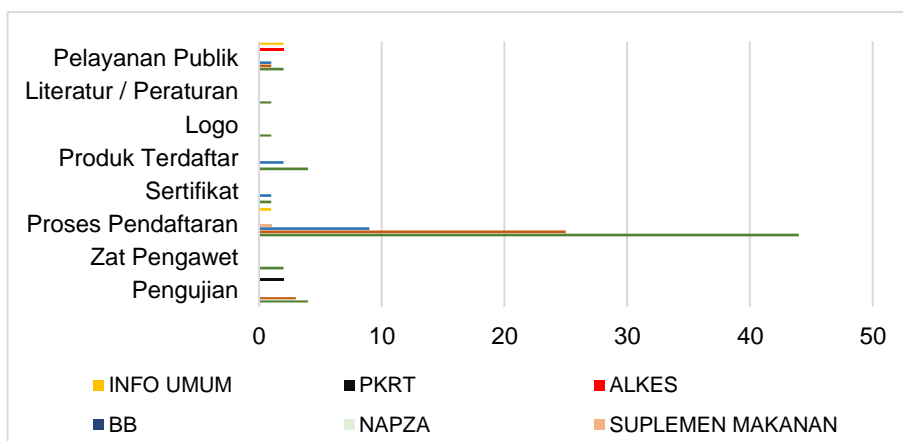
Adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) berimplikasi pada diberlakukannya pembatasan aktivitas masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19 yang semakin luas. Selama diberlakukannya pembatasan aktivitas masyarakat

tersebut, kunjungan ULPK Loka POM di Kabupaten Buleleng juga diberlakukan pembatasan dari pertengahan bulan Maret hingga akhir bulan Mei 2020. Layanan pengaduan dan informasi melalui tatap muka dialihkan melalui media layanan lain seperti telepon, email, Whatsapp, SMS, media sosial dan lain-lain. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Buleleng membuka kembali layanan pengaduan dan informasi Obat dan Makanan pada Juni dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Berdasarkan hasil pengelompokan jenis komoditi yang sering ditanyakan oleh konsumen, dari 109 layanan yang

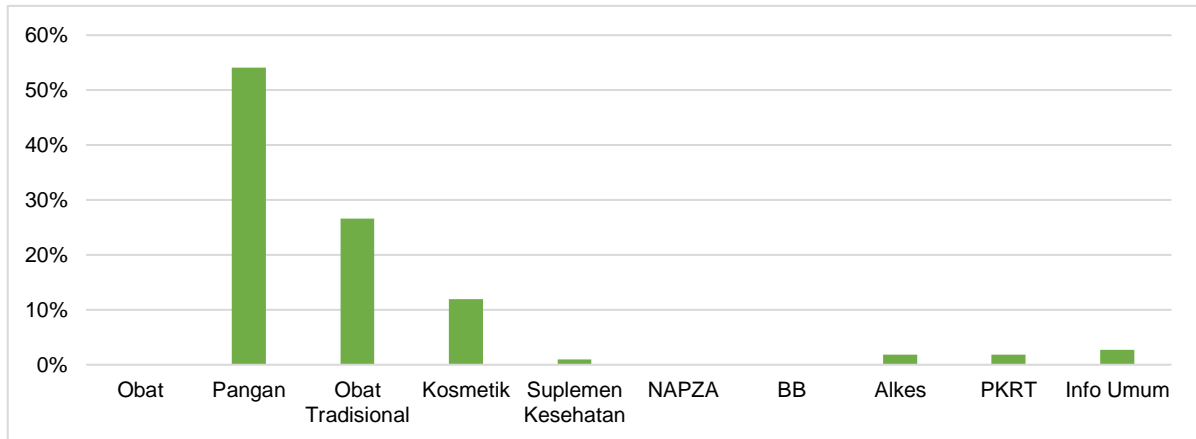
diterima oleh ULPK Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2020 didominasi komoditi pangan sebanyak 59 (54,13%) layanan dibandingkan komoditi lain seperti obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, NAPZA, BB, alat kesehatan, PKRT dan info umum.

Selain itu, konsumen yang datang secara langsung maupun menerima pelayanan melalui media akses layanan Loka POM di Kabupaten Buleleng secara garis besar menanyakan topik/informasi mengenai proses pendaftaran produk Obat dan Makanan di Badan POM khususnya proses pendaftaran produk pangan



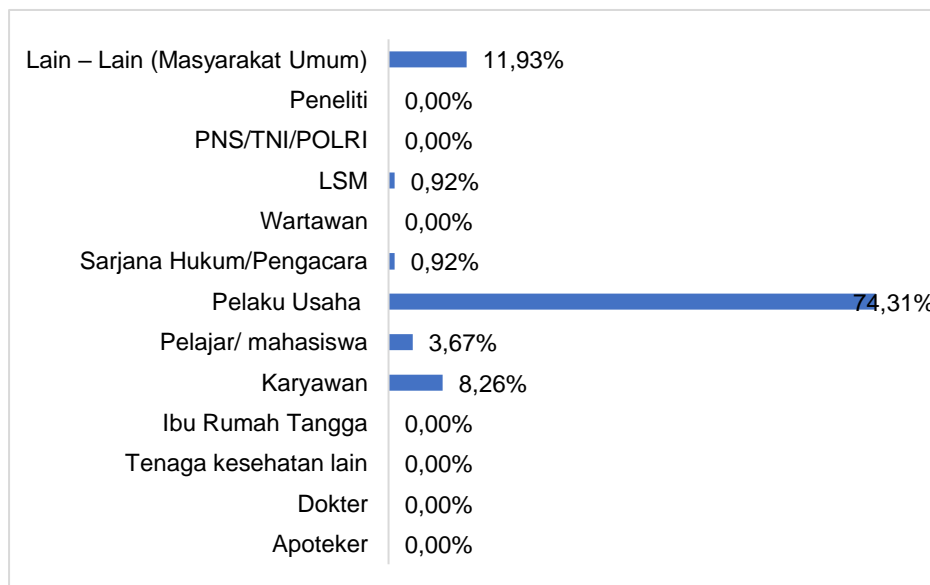
Gambar 40. Topik yang Banyak Ditanyakan oleh Konsumen pada Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen Tahun 2020





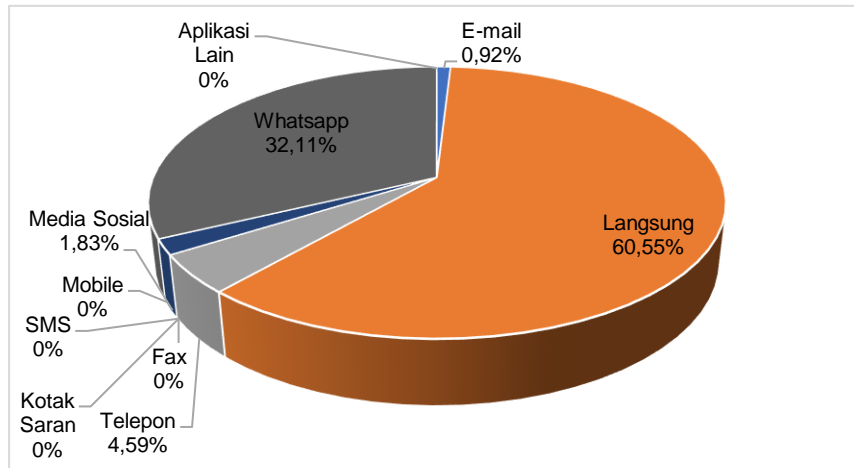
Gambar 41. Komoditi yang Ditanyakan oleh Konsumen pada Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen Tahun 2020

Layanan pengaduan dan informasi layanan lain didominasi konsumen obat dan makanan yang dilaksanakan dengan profesi pelaku usaha oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng sebanyak 81 orang (74,31%) melalui kunjungan ULPK atau media



Gambar 42. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi

Adapun sarana yang dipergunakan didominasi melalui datang langsung oleh konsumen untuk memperoleh ke kantor Loka POM di Kabupaten informasi atau menyampaikan Buleleng (60,55%). pengaduan terkait obat dan makanan



### 3.10. Advokasi/Koordinasi kepada Instansi Pemerintah/ Stakeholder Lainnya

Sejak tahun pertama dibentuk hingga saat ini, Loka POM di Kabupaten Buleleng secara aktif telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai *stakeholder* baik instansi pemerintahan di pusat maupun daerah, institusi pendidikan, organisasi masyarakat dan media massa. Salah satu media komunikasi yang aktif digunakan sebagai media advokasi/koordinasi melalui grup *Whatsapp* dengan *stakeholder*. Beberapa grup *Whatsapp* yang diikuti oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng diantaranya grup *Whatsapp* dengan

lintas sektor di pusat maupun daerah, media massa di Kabupaten Buleleng dan Jembrana, pelaku usaha, kader pramuka, kader desa dan lain sebagainya.

Kegiatan koordinasi yang dilaksanakan di Kabupaten Buleleng dan Jembrana bertujuan selain untuk menjalin kerjasama yang lebih erat dengan berbagai *stakeholder*, juga untuk menyamakan persepsi tindak lanjut hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng dengan instansi daerah yang berwenang agar pengawasan lebih efektif dan mengurangi tumpang tindih kegiatan. Sejak munculnya pandemi COVID-19 pada pertengahan bulan Maret 2020, kegiatan kerjasama dengan berbagai



*stakeholder* menitikberatkan pada kerjasama pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dalam rangka pencegahan COVID-19.

Sepanjang tahun 2020, Loka POM di Kabupaten juga melaksanakan advokasi dan koordinasi kepada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng dan instansi yang terkait dalam rangka pengurusan hibah tanah untuk kantor tetap Loka POM di Kabupaten Buleleng di wilayah Giri Emas. Keseluruhan proses yang dilaksanakan baik oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng maupun Fungsi Tata Usaha telah berhasil diterbitkan sertifikat hibah tanah pada bulan Desember 2020 yang selanjutnya akan direncanakan untuk awal pembangunan pada tahun 2022.

Berikut ini merupakan kegiatan Advokasi/Koordinasi Loka POM di Kabupaten Buleleng ke Lintas Sektor/*Stakeholder* selama Tahun 2020 :

- 1) Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Balai Besar POM di Denpasar
- 2) Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Bupati Kabupaten Jembrana
- 3) Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Wakil Bupati Kabupaten Buleleng
- 4) Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Sekretaris Daerah Kabupaten Buleleng
- 5) Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Kepolisian Resor Buleleng
- 6) Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Kepolisian Resor Jembrana
- 7) Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Jembrana
- 8) Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Pengadilan Negeri Jembrana
- 9) Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng

- 10) Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng
- 11) Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana
- 12) Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Buleleng
- 13) Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jembrana

### 3.11. Survei Kepuasan Masyarakat

Sebagai penyelenggara pelayanan publik di bidang pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Buleleng berkewajiban untuk melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala minimal 1 kali setahun. Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat tersebut bertujuan untuk mengukur kualitas layanan publik yang dirasakan masyarakat serta untuk meningkatkan dan melakukan

perbaikan terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat diberikan kepada penerima layanan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Buleleng dengan memperhatikan prinsip-prinsip transparan, partisipatif, akuntabel, berkesinambungan, keadilan dan netralitas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik.

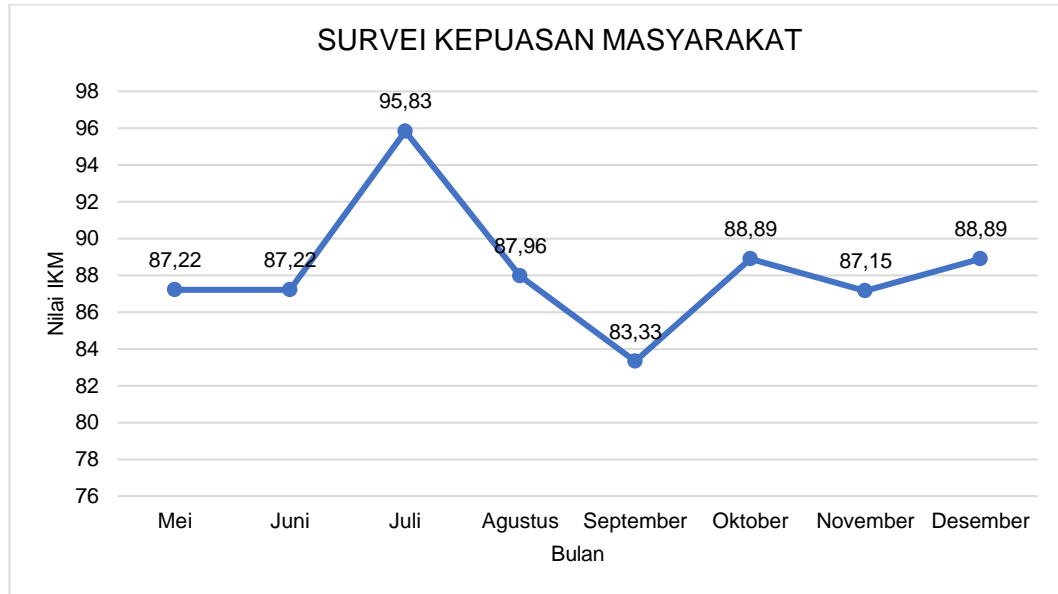
Pada tahun 2020, Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan menggunakan pengukuran 9 unsur Survei Kepuasan Masyarakat dengan metode pengisian survei secara langsung bagi penerima layanan yang datang langsung ke ULPK Loka POM di Kabupaten Buleleng atau secara elektronik pada aplikasi *Google Form*.

Dari 109 layanan yang telah diberikan oleh petugas ULPK Loka POM di Kabupaten Buleleng sebanyak 39



(35,78%) orang yang menjadi hasil pengukuran kepada responden responden Survei Kepuasan dari bulan Mei–Desember 2020 Masyarakat. Nilai Indeks Kepuasan sebagai berikut.

Masyarakat (IKM) yang diperoleh dari



Gambar 43. Data Survei Kepuasan Masyarakat Bulan Mei–Desember Tahun 2020

Kritik, saran dan penilaian positif dari responden Survei Kepuasan Masyarakat menjadi bahan masukan serta perbaikan untuk layanan publik Loka POM di Kabupaten Buleleng.

### 3.12. Survei Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Adanya penetapan indikator kinerja Tingkat Efektivitas KIE menjadi salah

satu indikator kinerja di dalam Renstra BPOM dan Renstra Unit Organisasi/Satuan Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2020-2024. Setiap Unit Kerja Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM berkewajiban untuk melakukan survei Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan kepada seluruh target sasaran KIE di masing-masing unit kerja sebagai bentuk evaluasi terhadap kegiatan KIE yang telah dilaksanakan.

Survei Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2020 mulai dilaksanakan pada triwulan 2 dengan target responden untuk setiap triwulan yaitu minimal 30 orang dengan target nilai indeks efektivitas KIE minimal 70–73 (Cukup Efektif). Pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan menggunakan indikator pembentuk indeks efektivitas KIE berdasarkan aspek penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE, pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima, penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE dan minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan. Hasil pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan kemudian akan dihitung oleh Biro Hubungan Masyarakat dan Dukungan Strategis Pimpinan Badan POM untuk bahan evaluasi pelaksanaan KIE pada masing-masing unit kerja.

Pada tahun 2020, pelaksanaan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dilaksanakan mulai triwulan 2 (pada 17–30 Juni

2020) dengan perolehan nilai indeks efektivitas KIE sebesar 92,65 (Sangat Efektif) dari 38 responden yang ikut serta mengisi survei. Sedangkan pada triwulan 3 (bulan Juli–September 2020), nilai indeks efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Buleleng tidak dapat dihitung dikarenakan jumlah responden untuk triwulan 3 belum memenuhi target responden minimal yang ditentukan. Pada triwulan 4 (bulan Oktober–Desember 2020), perolehan nilai indeks efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 92,15 (Sangat Efektif) dari 99 responden yang telah mengisi survei. Pelaksanaan survei Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2020 tersebut menjadi sarana bagi Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk melakukan perbaikan dan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan KIE ke depannya sehingga dapat semakin efektif dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

### 3.13. Keuangan

Pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng pada awal tahun



2020 adalah sebesar Rp anggaran Loka POM di Kabupaten 1.991.818.000,- yang berasal dari Buleleng per tanggal 30 April 2020, sumber anggaran Rupiah Murni (RM). yakni pagu anggaran berubah Dari sumber dana tersebut meliputi menjadi sebesar Rp 1.210.103.000,- Belanja Barang sebesar Rp yang berasal dari sumber anggaran 1.841.818.000,- dan Belanja Modal Rp Rupiah Murni (RM). Dari sumber dana 150.000.000,-. Data dapat dilihat pada tersebut meliputi Belanja Barang tabel 36. sebesar Rp 1.210.103.000,- dan

Namun, pada bulan Maret 2020, WHO Belanja Modal Rp 0,- mengumumkan status pandemi Covid 19, yang mengakibatkan goyahnya Kemudian, pada 19 November 2020, perekonomian Indonesia. Oleh karena terdapat revisi DIPA untuk kegiatan itu, Pemerintah mengerahkan seluruh KIE Tokoh Masyarakat. Sehingga pagu Kementerian / Lembaga untuk anggaran Loka berubah menjadi melakukan refocusing dan realokasi sebesar Rp 1.103.000,- yang berasal dari sumber anggaran Rupiah Murni (RM). Dari sumber dana tersebut diprioritaskan untuk penanganan meliputi Belanja Barang sebesar Rp pandemic covid 19. Hal tersebut 1.210.103.000,- dan Belanja Modal Rp mengakibatkan pada perubahan pagu 0,-.

Tabel Pagu dan Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng

Program/Kegiatan	Kode Output	Pagu Anggaran Awal	Pagu Anggaran APBNP	Pagu Anggaran Revisi DIPA	Realisasi Anggaran s.d. Desember 2020	% Realisasi Anggaran
Sampel Makanan yang Diperiksa	003	54,450,000	18,810,000	18,810,000	18,549,040	98.61 %
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	004	22,000,000	9,400,000	9,400,000	9,393,000	99.93 %
Sarana Distribusi Obat, Obat	005	122,468,000	51,400,000	42,885,000	42,881,500	99.99 %

Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa						
Laporan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	011	16,409,000	0	0	0	0 %
Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	012	75,000,000	14,100,000	13,795,000	13,795,000	100 %
PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	034	88,586,000	31,855,000	28,465,000	28,465,000	100 %
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	081	106,000,000	18,140,000	23,640,000	23,536,275	99.56 %
Penguatan Kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten/Kota	083	125,000,000	41,040,000	20,951,000	20,948,900	99.99 %
Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	087	20,930,000	10,292,000	10,292,000	10,277,500	99.86 %
KIE Obat dan Makanan Aman	088	121,375,000	77,325,000	53,955,000	53,951,000	99.99 %
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951	150,000,000	0	0	0	0 %
Layanan Dukungan Manajemen Satker	970	354,000,000	277,871,000	175,931,000	175,900,407	99.98 %
Layanan Perkantoran	994	735,600,000	659,870,000	635,550,000	634,344,899	99.81 %



Total	1,991,818,000	1,210,103,000	1,033,674,000	1,032,042,521	99,84 %
-------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------

Realisasi dari jumlah anggaran tersebut sampai dengan akhir tahun 2020 mencapai 99,84% atau sebesar Rp 1.032.042.521,- yang meliputi Belanja Barang Rp 1.032.042.521,- (99,84%), serta Belanja Modal Rp 0,- (0 %).



04

*Masalah*

Loka POM Buleleng

**Afirmasi** Positif di pagi hari,  
memberikan **Semangat**  
di sepanjang hari  
untuk menciptakan  
**Kualitas Pelayanan**  
yang **Terbaik.**

**Melissa, S.Farm., Apt.**  
Koordinator Fungsi Infokom



## BAB. IV

### MASALAH

#### 4.1. Internal :

- a. Masih terdapat beberapa permasalahan dalam sistem pelaporan SIPT di Loka POM di Kabupaten Buleleng
- b. Pengacakan lokasi sampel tidak dipenuhi dengan baik diakibatkan tidak diperolehnya jumlah sampel yang dibutuhkan dalam pengujian.
- c. Kurangnya PPNS sehingga proses penyidikan masih dibantu oleh PPNS bidang penindakan Balai Besar POM di Kabupaten Buleleng.
- d. Kurangnya forum-forum diskusi / pelatihan peningkatan kompetensi untuk petugas fungsi penindakan sehingga kompetensi ASN fungsi penindakan belum memadai
- e. Kompetensi ASN belum memadai sehingga diperlukan pelatihan untuk petugas Fungsi Informasi dan Komunikasi, baik pelatihan untuk pelayanan publik maupun untuk peningkatan kompetensi/pengetahuan.
- f. Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan pemotongan anggaran sehingga rencana target kinerja mengalami perubahan.
- g. Belum tersedia meubelair/perengkapan yang memadai untuk peningkatan pelayanan di ruang Unit Layanan Pengaduan Konsumen.
- h. Belum menjadi satker mandiri, sehingga masalah anggaran masih bergantung dengan Balai Koordinator.
- i. Sarana dan prasarana belum memadai dan anggaran belanja modal dipotong untuk refocusing dan realokasi belanja K/L
- j. Pengadaan barang masih bergantung dengan Balai Koordinator.



## 4.2. Eksternal :

- a. Pengawasan distribusi Obat dan Makanan masih mengalami banyak tantangan terutama pada pemasaran secara online
- b. Masih adanya pelaku usaha yang tidak mengikuti peraturan perundang-undangan sehingga masih ditemukan produk Obat dan Makanan yang dilarang beredar.
- c. Semakin banyak iklan produk Obat dan Makanan terkait pandemi covid19 dengan klaim yang menyesatkan maupun produk tanpa izin edar yang disebarakan melalui jaringan internet.
- d. Pelaku usaha terkendala dalam perbaikan CAPA bahkan ada yang tertunda, dikarenakan sarana sedang tidak beroperasi di masa pandemi.
- e. Pemeriksaan menjadi tidak luwes, karena tidak semua sarana yang menjadi target pemeriksaan bisa dilakukan pengawasan secara daring.
- f. Beberapa pemeriksaan sarana tidak dapat dilakukan inspeksi secara mendadak dikarenakan adanya pemberitahuan sebelum dilakukan pemeriksaan secara daring.
- g. Dikarenakan adanya pandemi covid19, pelaksanaan pengawasan terhadap sarana yang berisiko terpapar covid19 menjadi terhambat.
- h. Banyak bermunculan usaha baru di bidang Obat dan Makanan selama masa pandemi COVID-19 sehingga perlu adanya peningkatan pelayanan informasi produk obat dan makanan, terutama informasi dalam hal pendaftaran produk Obat dan Makanan yang diklaim dapat mengobati COVID-19.
- i. Belum adanya kesamaan persepsi dalam memahami aturan/regulasi yang berlaku antara Badan POM dengan Organisasi Perangkat Daerah dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- j. Beredarnya hoax tentang produk Obat dan Makanan di masyarakat.

- k. Persepsi masyarakat mengenai pelayanan publik Badan POM khususnya pendaftaran produk Obat dan Makanan yang masih lama dan rumit.
- l. Dari instansi lintas sektor dengan pemerintah di Kabupaten masih memandang status eselon Kepala Kantor. Dimana bila kita mengundang Pimpinan Instansi sering diwakilkan kepada struktural dg eselon yg sama dg Ka. Loka yaitu es. IV atau staf.





# 05

## *Kesimpulan* Loka POM Buleleng



**Menjaga** kedaulatan **Negara**  
dengan penegakan **Hukum**  
untuk memastikan **Keamanan**  
**Peredaran Obat dan Makanan**

**I Gusti Ketut Rahadi, S.TP.**  
Koordinator Fungsi Penindakan

## BAB. V

### KESIMPULAN

1. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di LOKA POM di Kabupaten Buleleng meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, operasi intelijen, operasi penindakan, sampling, pengujian sederhana produk pangan dengan *rapid test kit*, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, koordinasi dan kerjasama serta kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi dari jumlah anggaran Rp. 1.033.674.000 tersebut pada tahun 2020 mencapai 99,84% atau sebesar Rp. 1.032.042.521,- berupa realisasi untuk Rupiah Murni, yaitu meliputi Belanja Barang sebesar Rp. 1.032.42.521,- (99.84%) dan Belanja Modal Rp. 0,- (0%).
2. Dalam rangka melaksanakan misi yaitu melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Loka POM di Kabupaten Buleleng melakukan pengawasan yang mencakup evaluasi pre-market dan post-market. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Buleleng didukung oleh 18 orang ASN dan 11 orang tenaga kontrak serta sarana prasarana lainnya untuk melakukan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Buleleng dan Jembrana dengan jumlah penduduk 938.700 jiwa.
3. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan yang dilaksanakan selama tahun 2020, yaitu 10 sarana dari 191 sarana produksi yang ada di Kabupaten Buleleng dan 5 sarana dari 58 sarana produksi yang ada di Kabupaten Jembrana yang



meliputi Industri Obat Tradisional, Usaha Mikro Obat Tradisional, Industri Kosmetika, Industri Pangan maupun Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dari 15 sarana produksi yang diperiksa tersebut, terdapat 11 sarana yang dinyatakan memenuhi ketentuan dan 4 sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan. Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Produksi yang Baik, penandaan/label tidak memenuhi ketentuan dan kebersihan *hygiene/sanitasi* kurang.

4. Pada tahun 2020, pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan mengalami penyesuaian dikarenakan adanya pandemi covid19 sehingga hanya dilaksanakan terhadap 63 sarana dari 1.815 sarana. Pemeriksaan tersebut meliputi pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi obat (PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Kabupaten, dan Puskesmas), sarana distribusi Obat Tradisional, Kosmetik dan

Pangan. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat dilakukan terhadap 36 sarana (57,14%), sarana Obat Tradisional sebanyak 4 sarana (6,34%), sarana Kosmetik sebanyak 10 sarana (15,87%) dan sarana distribusi Pangan sebanyak 13 sarana (20,63%). Dari hasil pemeriksaan, ditemukan penyimpangan pada 20 sarana (31,74%) terdiri dari 1 sarana (5%) PBF, 3 sarana (15%) Apotek, 2 sarana (10%) untuk distribusi Obat Tradisional, 5 sarana (25%) pada distribusi Kosmetik dan 9 sarana (45%) pada distribusi pangan. Adapun temuan hasil pemeriksaan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Distribusi Obat yang Baik pada sarana distribusi obat, lalu temuan produk Tanpa Izin Edar, temuan produk mengandung BKO (Bahan Kimia Obat), temuan produk kemasan rusak dan produk kedaluwarsa.

5. Loka POM di Kabupaten Buleleng melakukan pemantauan/pengawasan terhadap periklanan



Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Produk Tembakau dilaksanakan melalui media elektronik dan media luar ruang. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 340 iklan dengan 295 iklan (86,76%) Tidak Memenuhi Ketentuan dan 45 iklan (13,23%) memenuhi ketentuan. Pemantauan periklanan yang dinilai melalui media elektronik untuk produk obat sejumlah 38 iklan, untuk produk obat tradisional sejumlah 50 iklan, untuk produk suplemen kesehatan sejumlah 10 iklan, untuk produk kosmetik sejumlah 100 iklan, untuk produk pangan sejumlah 60 iklan dan untuk produk tembakau dilakukan melalui pemantauan media luar ruang sejumlah 82 iklan. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Buleleng juga melakukan pengawasan penandaan terhadap sampel obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan juga produk tembakau. Pengawasan dilakukan terhadap total 204 label

dengan rincian yaitu 175 label (85,78%) dinyatakan memenuhi ketentuan, sementara 29 label (14,21%) tidak memenuhi ketentuan.

6. Operasi intelijen telah dilakukan terhadap 146 sasaran di Kabupaten Buleleng dan Jembrana. Dari 118 sarana yang telah dilakukan investigasi, ditemukan 79 sarana (66,94%) tidak memenuhi ketentuan dengan temuan diantaranya tidak memiliki keahlian dan kewenangan menjual obat keras, menjual obat tradisional tanpa ijin edar dan atau mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Kosmetik tanpailjin edar dan atau mengandung bahan berbahaya (BB) serta produk pangan tanpa ijin edar. Sebanyak 6 sarana telah dilakukan pengawasan langsung ke sarana dimana sasaran yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan pengamanan produk disertai surat peringatan dan 1 sarana ditindaklanjuti dengan proses penyidikan untuk dilakukan



- proses hukum (Pro-Justitia) yakni terkait pengedaran obat keras yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan
7. Jumlah kasus pelanggaran obat dan makanan yang ditemukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Buleleng selama tahun 2020 adalah sebanyak 18 kasus, dimana 1 kasus diantaranya telah dilakukan proses hukum (Pro-Justitia) yang terdiri dari 1 kasus yakni tidak memiliki keahlian dan kewenangan untuk menjual obat keras. Berdasarkan DIPA BBPOM Denpasar Tahun 2020, target perkara Pro-Justitia Loka POM Buleleng adalah sebanyak 1 (satu) perkara dengan realisasi sebanyak 1 perkara hingga tahap P-21 (85%).
  8. Berdasarkan data rawan kasus, kasus pelanggaran obat dan makanan di dua wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng, yakni Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana, didominasi oleh kasus pelanggaran terkait kosmetik yaitu mengedarkan kosmetik tidak memenuhi syarat / tanpa izin edar / diduga mengandung bahan berbahaya dengan modus pemasukan membeli kosmetik tanpa izin edar melalui distributor online maupun sales yang langsung datang ke toko tanpa nota pembelian dan modus peredaran yaitu menjual produk secara online ataupun langsung kepada konsumen yang datang ke sarana.
  9. Pada tahun 2020, telah dilakukan audit prasertifikasi terhadap 1 industri Pangan di Kabupaten Buleleng. Selain itu, Audit dalam rangka sertifikasi/registrasi juga dilakukan terhadap 3 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan 11 sarana produksi pangan.
  10. Sampling dan pengujian rutin yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng sesuai prioritas sampling yang telah mengalami penyesuaian selama pandemi Covid 19 yaitu berjumlah 156 sampel yang terdiri dari 7 sampel Obat *targeted* dan 26 sampel acak, 7 sampel *targeted* dan 18 sampel acak Obat

Tradisional, 1 sampel *targeted* dan 7 sampel acak Suplemen Kesehatan, 10 sampel *targeted* dan 38 sampel acak Kosmetika serta 12 sampel *targeted* dan 30 sampel acak Pangan. Pengujian sampel dilakukan pada laboratorium di Balai Besar POM di Denpasar yang kemudian memberikan hasil yaitu 6 sampel *targeted* (85,71%) produk Obat dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) dan 1 *targeted* sampel (14,28%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sedangkan 24 sampel acak (92,30%) Obat dinyatakan MS dan 2 sampel acak (7,69%) TMS. Untuk sampel *targeted* obat tradisional 5 sampel (71,42%) dinyatakan MS dan 2 sampel (28,57%) TMS, sedangkan 18 sampel acak (100%) obat tradisional seluruhnya dinyatakan MS. Sampel acak Suplemen Kesehatan berjumlah 8 sampel (100%) dan 1 sampel *targeted* (100%) seluruhnya dinyatakan MS. Untuk sampel *targeted* Kosmetika sejumlah 5 sampel (50%) dinyatakan MS dan 5 sampel (50%) TMS, sementara

sampel acak kosmetika dinyatakan MS sejumlah 23 sampel (60,52%) dan TMS sejumlah 15 sampel (39,47%). Dan terakhir untuk sampel pangan dengan sampel *targeted* berjumlah 12 sampel dinyatakan seluruhnya MS sedangkan hasil pengujian sampel pangan acak memberikan hasil 29 (96,66%) MS dan 1 sampel (3,33%) TMS.

11. Pada tahun 2020 sampling dan pengujian non rutin yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng yaitu sampel investigasi/penyidikan. Sampel dikirim ke Balai Besar POM di Denpasar untuk dilakukan pengujian secara laboratorium. Total jumlah sampel non rutin yang disampling berjumlah 2 sampel Kosmetik dengan hasil seluruhnya Memenuhi Syarat.

12. Sampling dan pengujian sederhana Obat dan Makanan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng meliputi pengujian organoleptis dan uji kimia menggunakan *rapid test kit*. Sampling dan pengujian



sederhana dengan *rapid test kit* dilakukan pada komoditi pangan dengan jumlah sampel yang diuji sebanyak 175 sampel. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, terdapat 175 (100%) sampel yang Memenuhi Syarat (MS) uji organoleptis sedangkan untuk parameter uji kimia terdapat 31 (17.71%) sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) karena mengandung bahan berbahaya Rhodamin-B sebanyak 14 sampel, Boraks sebanyak 16 sampel dan Formalin sebanyak 1 sampel, serta 144 (82.29%) sampel yang Memenuhi Syarat (MS).

13. Kegiatan pemberdayaan masyarakat/konsumen yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng sepanjang tahun 2020 meliputi kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), layanan pengaduan dan permintaan informasi, advokasi/koordinasi kepada instansi/*stakeholder* serta Survei Kepuasan Masyarakat dan Survei Efektivitas KIE.

14. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang telah diselenggarakan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng sebanyak 40 kegiatan dengan menggunakan Anggaran DIPA Tahun 2020 serta 54 kegiatan tanpa menggunakan Anggaran DIPA Tahun 2020. Adapun bentuk kegiatan KIE yang dilaksanakan yaitu KIE di area *Car Free Day* (CFD), Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan kepada pedagang pasar, pedagang kantin, anak sekolah maupun masyarakat umum, KIE melalui *Talkshow* Radio, dan KIE melalui Media Sosial.

15. Layanan pengaduan serta permintaan informasi obat dan makanan yang diterima melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Buleleng sebanyak 7 layanan pengaduan dan 102 layanan permintaan informasi dari berbagai komoditi baik obat, makanan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan informasi umum.

16. Survei Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kabupaten Buleleng diselenggarakan pada periode bulan Mei–Desember 2020 dengan jumlah responden sebanyak 39 orang yang merupakan penerima layanan ULPK Loka POM di Kabupaten Buleleng. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tertinggi terdapat pada bulan Mei 2020 dengan perolehan nilai 95,83 (Sangat Baik). Sedangkan nilai Indeks Efektivitas KIE berturut-turut pada TW 2, TW 3 dan TW 4 Tahun 2020 yaitu 92,65 (Sangat Efektif), kosong dikarenakan responden kurang dan 92,15 (Sangat Efektif).
17. Jumlah tenaga PNS di LOKA POM di Kabupaten Buleleng sebanyak 18 orang, terdiri dari 1 orang Kepala LOKA, 15 orang pejabat Fungsional dan 2 orang Pelaksana dengan tingkat Pendidikan 1 orang S2, 5 orang Apoteker, 10 orang S1, 1 orang D-III serta 1 orang SLTA Kejuruan.
18. Kegiatan pemberdayaan masyarakat/konsumen yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng sepanjang tahun 2020 meliputi kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), layanan pengaduan dan permintaan informasi, advokasi/koordinasi kepada instansi/*stakeholder* serta Survei Kepuasan Masyarakat dan Survei Efektivitas KIE.
19. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang telah diselenggarakan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng sebanyak 40 kegiatan dengan menggunakan Anggaran DIPA Tahun 2020 serta 54 kegiatan tanpa menggunakan Anggaran DIPA Tahun 2020. Adapun bentuk kegiatan KIE yang dilaksanakan yaitu KIE di area *Car Free Day* (CFD), Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan kepada pedagang pasar, pedagang kantin, anak sekolah maupun masyarakat umum, KIE melalui *Talkshow* Radio, dan KIE melalui Media Sosial.
20. Layanan pengaduan serta permintaan informasi obat dan makanan yang diterima melalui Unit Layanan Pengaduan



Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Buleleng sebanyak 7 layanan pengaduan dan 102 layanan permintaan informasi dari berbagai komoditi baik obat, makanan, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan informasi umum.

21. Survei Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kabupaten Buleleng diselenggarakan pada periode bulan Mei–Desember 2020 dengan jumlah responden sebanyak 39 orang yang merupakan penerima layanan ULPK Loka POM di

Kabupaten Buleleng. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tertinggi terdapat pada bulan Mei 2020 dengan perolehan nilai 95,83 (Sangat Baik). Sedangkan nilai Indeks Efektivitas KIE berturut-turut pada TW 2, TW 3 dan TW 4 Tahun 2020 yaitu TW 2 sebesar 92,65 (Sangat Efektif), TW 3 nilai indeks tidak dapat dihitung dikarenakan responden kurang dari jumlah responden minimum dan TW 4 sebesar 92,15 (Sangat Efektif).



06

*Saran*

Loka POM Buleleng

**Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt.**  
Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng



## BAB. VI

### SARAN

Guna meningkatkan kinerja Loka POM Di Kabupaten Buleleng dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu :

1. Perlu komitmen yang sama dengan *stakeholder* dan instansi terkait untuk menciptakan sinergitas dalam pelayanan dan perlindungan masyarakat melalui pengawasan dan pembinaan sarana Obat dan Makanan, edukasi kepada masyarakat serta penegakan hukum terkait pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.
2. Penyempurnaan Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) perlu dilakukan peningkatan secara berkesinambungan tetapi penerapannya dilakukan tahun berikutnya sehingga tidak mengganggu kelancaran penginputan data hasil pengawasan selama tahun berjalan.
3. Perlu peningkatan kompetensi untuk mendukung pengawasan terkait peredaran produk Obat dan Makanan melalui media *online* yang tidak sesuai ketentuan yang saat ini semakin marak.
4. Semua fungsi di Loka POM Kabupaten Buleleng agar memperhatikan Plan of Action (POA) yang telah disusun dalam melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan sehingga terbentuk keselarasan antara rencana & realisasinya.
5. Peningkatan kompetensi bagi petugas sesuai dengan kapasitas sebagai pemberi layanan publik secara berkesinambungan agar dapat selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat di bidang Obat dan Makanan.
6. Peningkatan inovasi dalam pelaksanaan sosialisasi kepada



masyarakat di masa pandemi COVID-19 dengan tetap mengutamakan keselamatan petugas dan masyarakat.



# **Fungsi Pemeriksaan**

L o k a P O M  
di Kabupaten Buleleng



## **Fungsi Tata Usaha** L o k a P O M di Kabupaten Buleleng





# **Fungsi Infokom**

L o k a P O M  
di Kabupaten Buleleng



# Fungsi Penindakan

L o k a P O M  
di Kabupaten Buleleng





# KALEIDOSKOP

*#LokaPOMdi KabupatenBuleleng  
#Est. 2020*



# JANUARI 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



**Press Release  
Hasil Kegiatan Loka POM di Kab. Buleleng**



**Penyebaran informasi  
Produk obat dan makanan di SMKN 4 Negara**



**Intensifikasi Pengawasan Pangan  
menjelang natal dan tahun baru**



**Car Free Day  
dalam rangka HUT BPOM**

**Loka POM  
di Kabupaten Buleleng**

**#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah**

# FEBRUARI 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



**Car Free Day  
dalam rangka HUT BPOM**



**Penyebaran Informasi  
di Panti Asuhan Destawan**



**Mobil Laboratorim Keliling  
menjelang Galungan dan Kuningan**



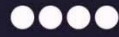
**Pendampingan Perizinan  
Arak BALI**

**Loka POM  
di Kabupaten Buleleng**

*#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah*

# MARET 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



**Penyebaran Informasi  
di SMA Negeri 1 Busungbiu**



**Pengamanan Kosmetik Tanpa Izin Edar  
sebagai tindak lanjut pengaduan konsumen**



**Kegiatan SAMPLING rutin  
produk KOSmetik**



**Desa GKPD  
Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah**

**Loka POM  
di Kabupaten Buleleng**

*#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah*

# APRIL 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



**Kegiatan Patroli Siber selama bekerja dari rumah**



**Pembagian masker kepada masyarakat dalam rangka pencegahan covid-19**



**Pembagian Sembako bersama Pramuka Kwartir Cabang Jembrana**



**Pengujian Sederhana dengan Mobling dalam rangka bulan suci Ramadhan**

**Loka POM  
di Kabupaten Buleleng**

*#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah*

# MEI 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



**Pengawasan Rutin  
Sarana Distribusi Pangan**



**Intensifikasi Pengawasan takjil  
dalam rangka bulan suci Ramadhan**



**Audit Internal secara daring  
dalam rangka sertifikasi ISO 9001 2015**



**Pengawasan rutin  
sarana distribusi obat secara daring**

**Loka POM  
di Kabupaten Buleleng**

*#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah*

# JUNI 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



**Sampling Rutin  
Produk Obat Tradisional**



**Kepala Loka sebagai Narasumber  
Peran BPOM dalam Kehidupan New Normal**



**KIE Secara Daring  
Tema keamanan pangan jajanan anak sekolah**



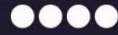
**Audit sertifikasi  
sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan**

**Loka POM  
di Kabupaten Buleleng**

*#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah*

# JULI 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



**Bimtek  
Kader Keamanan Pangan Nasional**



**Komunikasi Informasi Edukasi  
Melalui Talkshow Radio**



**Kunjungan  
Unit Layanan Pengaduan Konsumen**



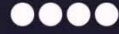
**Pengawasan Sarana Produksi Pangan  
sebagai Tindak lanjut pengaduan konsumen**

**Loka POM  
di Kabupaten Buleleng**

*#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah*

# AGUSTUS 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



**Audit ISO**  
90012015 Tahap I



**Bimbingan Teknis Kader**  
Keamanan Pangan Desa di Desa Yehembang



**Penyegelan Pangan Tanpa Izin Edar**  
Terkait Tindak Lanjut Pengaduan Konsumen



**Sampling Rutin**  
Pangan Olahan

**Loka POM**  
di Kabupaten Buleleng

#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah

# SEPTEMBER 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



**Audit ISO  
90012015 Tahap II**



**BimTek Komunitas Keamanan  
Pangan Nasional**



**Pemusnahan Produk Pangan Tanpa Izin  
Edar oleh Pelaku Usaha**



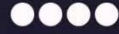
**Sampling Rutin Obat**

**Loka POM  
di Kabupaten Buleleng**

#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah

# OKTOBER 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



**Investigasi Awal secara Terbuka Terhadap Produk Obat Keras yang Dijual Tanpa Kewenangan**



**Pelatihan Penyuluhan Keamanan Pangan kepada Petugas Puskesmas di Kabupaten Buleleng**



**Pengawasan Rutin Sarana Produksi Industri Obat Tradisional (IOT) di Kabupaten Buleleng**



**Upacara Hari Kesaktian Pancasila secara Daring**

**Loka POM**  
di Kabupaten Buleleng

*#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah*

# NOVEMBER 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



**Koordinasi dengan Polres Buleleng Terkait Permohonan Bantuan Personel untuk Operasi Penindakan Bersama**



**Pembinaan dan Fasilitasi Ijin Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**



**Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan dalam Rangka Sertifikasi Pangan Olahan**



**Pengawasan Rutin Sarana Distribusi Obat Tradisional**

**Loka POM**  
**di Kabupaten Buleleng**

*#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah*

# DESEMBER 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



**Intensifikasi Pangan Menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2021**



**Koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Jemberana dalam Rangka Pemberkasan Berkas Perkara**



**Pengawasan Rutin Sarana Distribusi Pangan Olahan**



**Penyerahan Sertifikat Sekolah Pangan Aman Level 1 kepada SMP Negeri 2 Melaya**

**Loka POM**  
**di Kabupaten Buleleng**

#Solid#Loyal#Tangguh#PantangMenyerah

07

*Lampiran*

Loka POM Buleleng

**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS							Total	MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label/ Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)		
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	7	7	7	0	0	0	1	0	0	0	1	6
		Random	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	26	26	26	0	0	0	2	0	0	0	2	24
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	7	7	7	0	0	0	1	1	0	0	2	5
		Random	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	18	18	18	0	0	0	0	0	0	0	0	18
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Random	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	7
4	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	10	10	10	0	0	0	5	0	0	0	5	5
		Random	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	38	38	38	0	0	0	15	0	0	0	15	23
5	Pangan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	12
		Random	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	30	30	30	0	0	0	1	0	0	0	1	29
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		lainnya	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>				sampel	37	37	37	0	0	0	7	1	0	0	8	29
<b>TOTAL RANDOM</b>				sampel	119	119	119	0	0	0	18	0	0	0	18	101
<b>TOTAL</b>				sampel	156	156	156	0	0	0	25	1	0	0	26	130



**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Buleleng	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengujian Lidik Loka	sampel	2	2	0	2
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Buleleng	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengujian Lidik Loka	sampel	1	1	0	1
			Pihak Ketiga	sampel	4	4	1	3
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Buleleng		sampel	9	9	4	5
		TOTAL		sampel	16	16	5	11

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Buleleng	sampel	156	175	31	144
		TOTAL	sampel	156	175	31	144



**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	30	30	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Organoleptis	33	33	0
	▪ Keseragaman Sediaan	35	35	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	36	36	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	36	36	0
	<b>JUMLAH</b>	170	170	0



**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	18	18	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	2	2	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemaran logam berat	0	0	0
	▪ Cemaran bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemaran pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	3	2	1
	▪ Zat tambahan yang diizinkan			
	Pewarna, Pengawet dan	6	6	0
	Pemanis buatan	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	185	185	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	214	213	1



**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Kadar air	2	2	0
	▪ Identifikasi Vitamin	0	0	0
	▪ Identifikasi Kafein	0	0	0
	▪ Penetapan kadar Kafein	1	1	0
	▪ Identifikasi Metanol dan Etanol	1	1	0
	▪ Penetapan kadar Metanol- Etanol	0	0	0
	▪ Penetapan kadar Vit C	2	2	0
	▪ Penetapan kadar Vit B6	6	6	0
	▪ Penetapan kadar Vit A	1	1	0
	▪ Penetapan Glukosamin	0	0	0
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	33	33	0
	<b>JUMLAH</b>	46	46	0



**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Teofilin	2	2	0
	▪ Identifikasi Para Amino Benzoat	1	1	0
	▪ Identifikasi Vitamin K	3	3	0
	▪ Identifikasi Asam Borat	8	8	0
	▪ Identifikasi Hexaclorofen	13	13	0
	▪ Identifikasi Asam Salisilat	0	0	0
	▪ Identifikasi Hg	8	8	0
	▪ Identifikasi Hidrokinon	14	14	0
	▪ Identifikasi Asam Retinoat	13	13	0
	▪ Identifikasi Pirogalol	1	1	0
	▪ Identifikasi Resorsinol	2	2	0
	▪ Identifikasi Steroid	4	4	0
	▪ Identifikasi Metanol terhadap Etanol	6	6	0
	▪ Identifikasi Oktil Metoksi Sinamat	1	1	0



▪ Identifikasi Triklosan	0	0	0
▪ Identifikasi Kloroform	0	0	0
▪ Identifikasi Triclocarbamida	0	0	0
▪ Identifikasi Minoksidil	2	2	0
▪ Identifikasi p-Fenilen	0	0	0
▪ Identifikasi m-Fenilen dan o-Fenilen	1	1	0
▪ Identifikasi Bitionol	2	2	0
▪ Identifikasi Benzoil Peroksida	0	0	0
▪ Identifikasi Difenhidramin	0	0	0
▪ Identifikasi Oksibenzone	1	1	0
▪ Identifikasi 1,4-Dioxan	7	7	0
▪ PK Oksibenzone	0	0	0
▪ PK Oktil Metoksi Sinamat	1	1	0
▪ PK ZnPtO	0	0	0
▪ PK Triklosan	0	0	0
▪ PK H <sub>2</sub> O <sub>2</sub>	1	1	0
▪ PK Resorsinol	1	1	0
▪ PK Triclocarbamida	0	0	0
▪ PK p-Fenilen	1	1	0
▪ PK Cemaran Pb	13	13	0
▪ PK Cemaran Cd	2	2	0
▪ PK Cemaran As	10	10	0
▪ PK Cemaran Hg	6	6	0
▪ PK Asam Salisilat	0	0	0
▪ Identifikasi Pewarna	7	7	0
▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
▪ PK. Pengawet	7	7	0
▪ PK Tabir Surya	1	1	0
▪ PK Etanol dan Metanol	6	6	0
<b>TOTAL</b>	<b>145</b>	<b>145</b>	<b>0</b>



**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	1	1	0
	▪ Kadar air	2	2	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Benda asing	0	0	0
	▪ Bobot tuntas	0	0	0
	▪ Total padatan	0	0	0
	▪ Bobot tuntas	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK. Lemak	1	1	0
	▪ PK. Protein	1	1	0
	▪ PK. Vitamin			
	- B1	0	0	0
	- B2	0	0	0
	- Asam Folat	0	0	0
	- Vit A	0	0	0
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)			
	- Fe	0	0	0



- Mn	0	0	0
- Zn	0	0	0
▪ PK. Residu Logam (Pb, Cd, Hg, As, Sn, Cu)			
- Pb	14	14	0
- Cd	6	6	0
- Hg	4	4	0
- As	6	6	0
- Sn	4	4	0
- Cu	1	1	0
▪ PK. Gula	0	0	0
▪ PK. Karbohidrat	1	1	0
▪ PK. Mikotoksin	0	0	0
▪ PK. pemanis buatan			
- Sakarin	16	16	0
- Siklamat	22	22	0
- Acesulfam K	6	6	0
- Aspartam	4	4	0
▪ PK. Pengawet			
- Asam Benzoat	8	8	0
- Asam Sorbat	8	8	0
- Asam Propionat	0	0	0
- Sulfit	3	3	0
- Nitrit	1	1	0
- Propil Galat - TBHQ	1	1	0
- Metil - Etil Paraben	0	0	0
- BHA	1	1	0
- BHT	1	1	0
▪ PK. Kafein	0	0	0
▪ PK. Kloramfenikol	0	0	0
▪ PK. Sianida	0	0	0
▪ PK. Hidroksi metil furfural	0	0	0



▪ PK. sulfur dioksida	0	0	0
▪ PK. Kesadahan	0	0	0
▪ PK. zat organik	0	0	0
▪ PK. Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> ,CN, Cl <sub>2</sub> )	0	0	0
▪ PK. Kofein	0	0	0
▪ PK. Theina	0	0	0
▪ PK. etanol	4	3	1
▪ PK. methanol	4	4	0
▪ PK. natrium klorida	0	0	0
▪ PK. kalium iodat	0	0	0
▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
▪ PK. Aflatoksin BG	0	0	0
▪ PK. Aflatoksin M1	2	2	0
▪ PK. Aflatoksin G1	1	1	0
▪ PK. Aflatoksin G2	1	1	0
▪ PK. Aflatoksin B1	1	1	0
▪ PK. Aflatoksin B2	1	1	0
▪ PK. Aflatoksin Total	1	1	0
▪ PK. Deoksinivalenol (DON)	0	0	0
▪ Pewarna Sintetik			
- Ponceau 4R	20	19	1
- Sunset Yellow	21	20	1
- Tartrazine	21	21	0
- Carmoisin	20	20	0
- Allura Red	20	20	0
- Brillian Blue	20	20	0



- Eritrosin	20	20	0
▪ PK Keasaman Tepung	0	0	0
▪ PK Xylene-Hexane (kemasan)	0	0	0
▪ PK Enzim Diastase	0	0	0
▪ Identifikasi histamine	1	1	0
▪ Identifikasi boraks	2	2	0
▪ Residu pestisida	0	0	0
▪ Identifikasi arsen	0	0	0
▪ Identifikasi formalin	3	3	0
▪ Identifikasi pewarna sintetis	2	2	0
▪ Identifikasi Rhodamin B	9	9	0
▪ Identifikasi Methanil Yellow	8	8	
▪ Identifikasi Sudan	0	0	0
▪ Identifikasi Auramin	0	0	0
▪ Identifikasi Fragmen DNA Procine	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>294</b>	<b>291</b>	<b>3</b>



**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ A L T	1	1	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ Endotoksin Bakteri	0	0	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ A L T	14	14	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	12	12	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0



	▪ <i>Salmonella sp</i>	12	12	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	11	11	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ A L T	7	7	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	7	7	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	7	7	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	2	2	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ A L T	20	20	0
	▪ A K K	20	20	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	20	20	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	20	20	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	20	20	0



5	<b>Pangan :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	10	10	0
	▪ MPN E. coli	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	1	1	0
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	11	11	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	5	5	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	10	10	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	0	0	0
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ Angka <i>E. coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	15	15	0
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>P. aeruginosa</i> (penyaringan membran)	0	0	0
	▪ Angka <i>E. coli</i> (penyaringan membran)	0	0	0
	▪ Angka Enterococci (penyaringan membran)	0	0	0
	▪ Angka Koliform (penyaringan membran)	0	0	0
	▪ Angka Bakteri Anaerob Pereduksi Sulfit Pembentuk Spora (penyaringan membran)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>231</b>	<b>231</b>	<b>0</b>



**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1	Jaja Campur	Rhodamin-B	1
2	Jaja Putu	Rhodamin-B	2
3	Jaja Sirat	Rhodamin-B	2
4	Jaja Pepelan	Rhodamin-B	2
5	Jaja Uli	Rhodamin-B	2
6	Kerupuk Beras	Boraks	8
7	Jaja Begina Merah	Rhodamin-B	1
8	Jajan Tumpeng Merah	Rhodamin-B	1
9	Jajan Gipang	Rhodamin-B	2
10	Kerupuk Beras Kacang	Boraks	2
11	Teri Medan Putih	Formalin	1
12	Kue Putu Pink	Rhodamin-B	1
13	Kerupuk Tahu	Boraks	1
14	Kerupuk Puli	Boraks	1
15	Kerupuk Al-Ghina	Boraks	1
16	Kerupuk Panjang	Boraks	1
17	Kerupuk Bulat Coklat	Boraks	1
18	Kerupuk Terigu	Boraks	1
<b>TOTAL</b>			<b>31</b>

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A.</b>	<b>Sampling Rutin</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>
1	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	4	4	100%
	JKN	2	2	100%
	NON JKN	2	2	100%
2	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	4	4	100%
	JKN	2	2	100%
	NON JKN	2	2	100%
3	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	2	2	100%
	JKN	1	1	100%
	NON JKN	1	1	100%
4	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	3	3	100%
	JKN	1	1	100%
	NON JKN	2	2	100%
5	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100%
	JKN	1	1	100%
	NON JKN	0	0	0%
6	Kelas Terapi Antidiabetes	2	2	100%
	JKN	1	1	100%
	NON JKN	1	1	100%
7	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	2	2	100%
	JKN	1	1	100%
	NON JKN	1	1	100%



8	Lain-Lain	2	2	100%
	JKN	1	1	100%
	NON JKN	1	1	100%
9	Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100%
	JKN	1	1	100%
	NON JKN	0	0	0%
10	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	2	2	100%
	JKN	1	1	100%
	NON JKN	1	1	100%
11	Kelas Terapi Dermatologis	1	1	100%
	JKN	0	0	0%
	NON JKN	1	1	100%
12	Kelas Terapi Hormon	1	1	100%
	JKN	0	0	0%
	NON JKN	1	1	100%
13	Kelas Terapi Vaksin dan Serum	1	1	100%
	JKN	1	1	100%
	NON JKN	0	0	0%
<b>B.</b>	<b>Sampling Targetted</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>
1	Sampling Kasus	2	2	100%
2	Sampling Hulu Obat JKN dan Program	4	4	100%
<b>C.</b>	<b>Sampling Rokok dan Ruang Lingkup</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>



**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
<b>1</b>	<b>Sampling Targetted</b>			
a	Produksi UMKM setempat dalam rangka memfasilitasi registrasi	2	2	100
b	Produk Unggulan Daerah	1	1	100
c	Batra (Klinik, TCM, Pengobat ramuan lainnya)	0	0	0
d	Sampel dari Produsen dengan riwayat TMS	2	2	100
e	Produk yang dijual melalui Internet/Online	1	1	100
f	Kuasi	1	1	100
g	Kasus Khusus Pemeriksaan	0	0	0
h	Ruang Lingkup	0	0	0
<b>2</b>	<b>Sampel Acak</b>			
a	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	1	1	100
b	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan salesma/pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	1	1	100
c	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	2	2	100
d	Membantu emmelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100
e	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak/memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu/bengkak, membantu meredakan demam	2	2	100
f	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membangu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	1	1	100
g	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
h	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis melahirkan, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	2	100



i	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal di kulit	1	1	100
j	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
k	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
l	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	1	1	100
m	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100
n	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
o	Kalim lainnya	1	1	100



**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>1</b>	<b>Sampling Targetted</b>			
a	Suplemen Kesehatan Impor	0	0	0
b	Suplemen Kesehatan untuk uji DNA Porcine	0	0	0
c	Sampel dari Produsen dengan riwayat TMS	0	0	0
d	Sampel yang dijual melalui internet/online	1	1	100
e	Kasus Khusus untuk Pemeriksaan	0	0	0
f	Ruang Lingkup	0	0	0
<b>2</b>	<b>Sampling Acak</b>			
a	Multivitamin dan Mineral	2	2	100
b	Memelihara Kesehatan	1	1	100
c	Kesehatan Sendi	1	1	100
d	Stamina Pria	1	1	100
e	Diabetes	0	0	0
f	Gym	0	0	0
g	Nafsu Makan	2	2	100
h	Pelangsing	0	0	0
i	Klaim Lainnya	0	0	0



**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>1</b>	<b>Sampling Targetted</b>			
a	Track Record	2	2	100
b	Dijual melalui media online	2	2	100
c	Diproduksi Negara China dan Taiwan	2	2	100
d	Diduga mengandung fragmen DN/Protein Porcine	0	0	0
e	Mandiri Balai/Loka	4	4	100
<b>2</b>	<b>Sampling Acak</b>			
a	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit wajah, tangan, kaki dan lain-lain	5	5	100
b	Masker wajah	1	1	100
c	Alas bedak	1	1	100
d	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain-lain	1	1	100
e	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik dan lain-lain	2	2	100
f	Sediaan wangi-wangian	4	4	100
g	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	3	3	100
h	Sediaan Depilatori	0	0	0
i	Deodoran dan anti prespiran	2	2	100
j	Sediaan rambut	7	7	100
k	Sediaan Cukur	0	0	0
l	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	6	6	100
m	Sediaan perawatan dan rias bibir	3	3	100
n	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100
o	Sediaan perawatan dan rias kuku	0	0	0
p	Sediaan untuk organ intim bagian luar	0	0	0
q	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100
r	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0
s	Sediaan pencerah kulit	0	0	0
t	Sediaan anti wrinkle	1	1	100

**Tabel 4E 1**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
<b>A</b>	<b>JUMLAH SAMPLING KHUSUS</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>
<b>A1</b>	<b>Sampling Kasus/UMKM</b>	4	4	100%
	Sampel Kasus Pelanggaran Pangan	0	0	NA
	Sampel Pendampingan UMKM	4	4	100%
<b>A2</b>	<b>Sampling laboratorium Air</b>	0	0	0%
	PDAM/ Tap Water	0	0	0%
	Air Baku	0	0	0%
<b>A3</b>	<b>Sampling Pangan Fortifikasi</b>	0	0	0%
06.2.1	Tepung Terigu	0	0	0%
12.1.1	Garam Beriodium	0	0	0%
02.1.2	Minyak Goreng Sawit	0	0	0%
<b>A4</b>	<b>Sampling Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)</b>	8	8	100%
	Minuman Berwarna, baik yang berasal dari Minuman Serbuk dan Sirup, dll	2	2	100%
	Jeli, Agar-agar atau Produk Gel lainnya dan Gulali	2	2	100%
	Es (es mambo, lolipop, es lilin, es teler, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es teh,dsb)	2	2	100%
	Bakso/Pentol/Siomay/Batagor/Cilok	2	2	100%
<b>A5</b>	<b>Sampling Fragmen DNA Babi (Maret, Juni &amp; September)</b>	0	0	0%
	Bakso	0	0	0%
	Sosis	0	0	0%
	Abon	0	0	0%
	Gelatin/Mono/Digliserida	0	0	0%
<b>A6</b>	<b>Sampling Kemasan Pangan</b>	0	0	0%
	Kemasan Melamin	0	0	0%
	Kemasan Keramik	0	0	0%
<b>B</b>	<b>JUMLAH SAMPLING UMUM/ RUTIN</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>B1</b>	<b>00.0 Pangan Spesifik Lokal</b>	0	0	NA
04.1.2.12	Keripik Salak/ Keripik Nangka	0	0	NA
06.7	Dodol/ Jaje Gambir	0	0	NA
07.2.1	Pia (Keik/Cake)	0	0	NA
07.2.1	Pie Susu (Keik/Cake)	0	0	NA
08.2.2	Kerupuk Ceker Ayam	0	0	NA
08.2.2	Kerupuk Usus Ayam	0	0	NA
08.3.1.1	Titiles	0	0	NA
12.6.2	Sambal Rujak Bali tanpa kacang (Sambal Siap Dikonsumsi)	0	0	NA
15.1	Jaje Begina/ Rengginang	0	0	NA
15.2	Kacang Koro	0	0	NA



<b>B6</b>	<b>06.0 Sereal dan Produk Sereal yang merupakan Produk Turunan dari Biji Sereal, Akar Dan Umbi, Kacang dan Empulur (Bagian Dalam Batang Tanaman), tidak termasuk produk Bakeri dari Kategori 07.0 dan tidak termasuk Kacang dari Kategori 04.2.1 dan 04.2.2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
06.2.1	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	1	1	100%
06.4.1	Mi Basah Mentah	0	0	0%
06.4.3	Mi Kering/ Mie Instan (Bagian Mi)	1	1	100%
06.6	Tepung Bumbu	1	1	100%
06.7	Dodol/Jenang / Gelamai	0	0	0%
06.8.3	Tahu Segar	0	0	0%
<b>B7</b>	<b>07.0 Produk Bakeri</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
07.1.1.1	Roti Tawar	0	0	0%
07.2.1	Keik (Cake)	0	0	0%
07.2.1	Biskuit (Manis)/ Kukis/ Sweet Crackers	1	1	100%
07.2.1	Wafer	1	1	100%
07.2.2	Roti	1	1	100%
<b>B8</b>	<b>08.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
08.2.1.2	Dendeng Daging	0	0	0%
08.3.2	Kornet Daging Sapi (Corned Beef) dalam Kemasan	1	1	100%
08.3.2	Sosis Daging	0	0	0%
08.3.2	Bakso Daging	0	0	0%
08.3.3	Naget Ayam	0	0	0%
<b>B2</b>	<b>01.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
01.1.1.1	Susu Pasteurisasi	0	0	0%
01.1.1.1	Susu UHT/ Susu Steril	1	1	100%
01.7	Es krim	0	0	0%
<b>B3</b>	<b>02.0 Lemak, minyak dan emulsi minyak</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
02.1.2	Minyak Goreng Kelapa	0	0	0%
02.2.2	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100%
<b>B4</b>	<b>04.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
04.1.2.9	Agar-agar/jeli siap konsumsi	1	1	100%
04.1.2.4	Buah Dalam Kemasan Kaleng	0	0	0%
04.1.2.5	Selai Buah/ Jem Buah	0	0	0%
04.1.2.9	Manisan Buah	0	0	0%
04.1.2.12	Keripik dari Buah	0	0	0%
<b>B5</b>	<b>05.0 Kembang gula / permen, dan cokelat</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
05.1.1	Kakao Bubuk	0	0	0%
05.2.1	Kembang Gula Keras/ Permen Keras	1	1	100%
05.2.2	Kembang Gula Lunak/ Permen Lunak; Atau Gula Kapas/ Arum Manis atau Gulali atau marsmellow	0	0	0%
05.3	Kembang Gula Karet/ Permen Karet	1	1	100%

<b>B9</b>	<b>09.0 Ikan dan produk perikanan</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
09.2.2	Udang dan hasil olahannya (Tempura, Naget, dll)	0	0	0%
09.2.4.1	Ikan dan hasil olahannya (Bakso Ikan, Otak-otak, Siomay, Empek-empek, dll)	0	0	0%
09.2.5	Ikan Kering/ Ikan Asin	0	0	0%
09.2.5	Kerupuk ikan/ Kerupuk Udang (Mentah)	0	0	0%
09.2.5	Terasi	0	0	0%
09.4	Ikan dalam kaleng (Tuna, Kerang, Udang, Kepiting, sarden, Bekicot, Tiram)	1	1	100%
<b>B10</b>	<b>11.0 Pemanis, termasuk madu</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
11.1.3	Gula Kristal Rafinasi	0	0	0%
11.1.5	Gula Kristal Putih/ Gula Pasir	1	1	100%
11.5	Madu	0	0	0%
11.2	Gula Merah/ Gula Aren	0	0	0%
<b>B11</b>	<b>12.0 Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
12.2.2	Bumbu Siap Pakai	0	0	0%
12.6.2	Saos Tomat/ Saos Cabai	1	1	100%
12.9.2.3	Kecap Asin/ Kecap Manis	1	1	100%
<b>B12</b>	<b>13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
13.1.1	Formula Bayi	0	0	0%
13.1.2	Formula Lanjutan (untuk Bayi usia 6 bulan keatas)	0	0	0%
13.1.2	Formula Pertumbuhan (untuk Anak-Anak usia 1 s/d 3 tahun)	0	0	0%
13.2	Makanan Pendamping ASI Bubuk Instan	0	0	0%
13.2	Makanan Pendamping ASI Biskuit	1	1	100%
13.5	Minuman Ibu Hamil dan atau Ibu Menyusui	0	0	0%
<b>B13</b>	<b>14.0 Minuman, tidak termasuk Produk Susu</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>
14.1.1.2	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/Depo Air Minum	0	0	0%
14.1.2.1	Kopi Instan	0	0	0%
14.2	Minuman Beralkohol	0	0	0%
14.1.4.3	Serbuk Minuman Berperisa	1	1	100%
14.1.4.2	Minuman Rasa Buah	0	0	0%
14.1.2.1	Minuman Sari Buah	0	0	0%
14.1.5	Minuman Teh dalam Kemasan	0	0	0%
14.1.5	Minuman Kopi dalam Kemasan	2	2	100%
14.1.1.2	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK Demineral/ AMDK Mineral)	0	0	0%
14.1.4	Minuman Berperisa	1	1	100%
14.1.4.3	Sirup Berperisa	0	0	0%
<b>B14</b>	<b>15.0 Makanan Ringan Siap Santap</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>
15.1	Jagung Berondong/ Jagung Marning	0	0	0%
15.1	Makanan Ringan Ekstrudat (Chiki/ Taro, dsj)	0	0	0%
15.1	Makanan Ringan (Keripik Umbi, Peyek, Emping, dsj)	0	0	0%
15.2	Kacang Garing/Kacang Bawang Goreng, Kacang Bali, Kacang Panggang, Kacang Atom (Sukro)/ Kacang Telor, Kacang Goyang, Jipang Kacang Tanah)	0	0	0%
15.1	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	6	6	100%
15.1	Makanan ringan ekstrudat	2	2	100%
<b>B15</b>	<b>Bahan Tambahan Pangan</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
	BTP Pewarna Merah	1	1	100%
	BTP Pewarna Kuning	0	0	0%
	BTP Perisa	0	0	0%
	BTP Pengembang (Na Bikarbonat; Soda Kue, Baking Soda, Baking Powder)	0	0	0%
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>



**Tabel 4E 2**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Pangan	2020	42	100%
2	Kemasan Pangan	2020	-	-

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
1	Kabupaten Buleleng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Jembrana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Buleleng	sarana	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1	1	0
2	Kabupaten Jembrana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
1	Kabupaten Buleleng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Jembrana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Kabupaten Buleleng	sarana	1	1	1	0
2	Kabupaten Jembrana	sarana	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>



**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
1	Kabupaten Buleleng	sarana	17	6	5	1	163	1	0	1
2	Kabupaten Jembrana	sarana	12	5	3	2	45	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>29</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>208</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

**Tabel 7A 1**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Buleleng	sarana	1	1	0	1	70	12	9	3	11	3	3	0	1	1	1	0
2	Kabupaten Jembrana	sarana	0	0	0	0	48	11	11	0	12	0	0	0	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>118</b>	<b>23</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>23</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>



**Tabel 7A 2**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Buleleng	sarana	8	0	0	0	20	5	5	0	5	0	0	0	893	0	0	0
2	Kabupaten Jembrana	sarana	5	0	0	0	14	2	2	0	4	0	0	0	114	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>34</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1007</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Buleleng	sarana	12	2	1	1	4	0	0	0	98	5	2	3	215	10	2	8
2	Kabupaten Jembrana	sarana	15	2	1	1	4	0	0	0	94	5	3	2	166	3	2	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>27</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>192</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>381</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>9</b>



**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	1	0	3	3	14	0	0	0	0	0	0
2	Februari	7	0	0	0	3	10	0	0	0	0	0	0
3	Maret	6	0	0	0	1	7	0	0	0	0	1	1
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	1	0	0	0	3	4	1	0	0	0	3	4
6	Juni	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
7	Juli	2	0	0	0	2	4	2	0	0	0	2	4
8	Agustus	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	September	2	0	0	1	2	5	2	0	0	1	2	5
10	Oktober	7	1	0	3	2	13	7	0	0	3	3	13
11	November	3	3	0	0	3	9	3	3	0	0	3	9
12	Desember	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	<b>TOTAL</b>	<b>36</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>69</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>39</b>



**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
		3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	1	0	3	3	14	0	0	0	0	1	1
2	Februari	7	0	0	0	3	10	2	0	0	1	1	4
3	Maret	6	0	0	0	1	7	1	0	0	0	1	2
4	April	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
5	Mei	1	0	0	0	3	4	4	0	0	0	1	5
6	Juni	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
7	Juli	2	0	0	0	2	4	0	0	0	0	1	1
8	Agustus	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	2	3
9	September	2	0	0	1	2	5	2	0	0	0	1	3
10	Oktober	7	1	0	3	2	13	0	0	0	0	1	1
11	November	3	3	0	0	3	9	0	3	0	0	1	4
12	Desember	0	0	0	1	0	1	2	0	0	0	3	5
	<b>TOTAL</b>	<b>36</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>69</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>32</b>



**Tabel 9A**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Buleleng	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Buleleng	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Loka POM di Kabupaten Buleleng	15
<b>TOTAL</b>				<b>15</b>

**Tabel 9B**  
**Audit Sarana dalam Rangka Prasertifikasi/Sertifikasi/Registrasi dan Halal**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	PRODUKSI								DISTRIBUSI								HALAL						Jumlah			
		Pangan		OT		KOS		Darah		Pangan		OT		Suplemen		Obat		Pangan		OT		KOS					
		MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)		
1	Buleleng	9	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	0
2	Jembrana	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	0
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>0</b>

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Buleleng	- Media Cetak	0	0	0	Evaluasi laporan iklan Obat tahun 2020 melalui laporan SIPT
			- Media Elektronik	38	13	25	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Buleleng	- Media Cetak	0	0	0	Evaluasi laporan iklan Obat Tradisional tahun 2020 yang diterima Loka POM Buleleng dari pusat adalah bulan Februari s/d Desember yaitu MS=3 produk dan TMS=47 produk.
			- Media Elektronik	50	3	47	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Buleleng	- Media Cetak	0	0	0	Evaluasi laporan iklan Suplemen Kesehatan tahun 2020 yang diterima Loka POM Buleleng dari pusat adalah bulan Februari s/d Desember yaitu MS=1 produk dan TMS=9 produk.
			- Media Elektronik	10	1	9	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Buleleng	- Media Cetak	0	0	0	Evaluasi laporan iklan Kosmetika tahun 2020 yang diterima Loka POM Buleleng dari pusat yaitu MS=10 produk dan TMS=90 produk. Tindak lanjut Badan POM yaitu Peringatan
			- Media Elektronik	100	10	90	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Buleleng	- Media Cetak	0	0	0	Evaluasi laporan iklan Pangan tahun 2020 yang diterima Loka POM Buleleng dari Pusat adalah bulan Januari s/d Desember yaitu MS= 10 produk dan TMS=50 produk. Tindak lanjut Badan POM yaitu Peringatan.
			- Media Elektronik	60	10	50	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
6	Rokok	Loka POM di Kabupaten Buleleng	- Media Cetak	0	0	0	Evaluasi laporan iklan Rokok tahun 2020 yang diterima Loka POM Buleleng adalah bulan Januari s/d Desember yaitu MS= 8 produk dan TMS=74 produk.
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	82	8	74	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
<b>TOTAL</b>				<b>340</b>	<b>45</b>	<b>295</b>	



**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Buleleng	33	30	3
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Buleleng	25	24	1
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	8	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Buleleng	48	26	22
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Buleleng	42	41	1
6	Rokok	Loka POM di Kabupaten Buleleng	48	46	2



**Tabel 12**  
**Data Rawan Kasus**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Buleleng	Obat Tradisional	Buaya Jantan dan Hajar	Mengedarkan Obat Tradisional yang Tidak	Bali	-	Membeli obat tradisional TIE	Buleleng	Seririt	Produk dijual secara online
		Kosmetika	Paket Krim HN dan Paket Pemutih Badan (Sabun, Body Whitening Siang, Body Whitening Malam dan Toner Badan)	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Mengandung Bahan Berbahaya	Bali	-	Membeli kosmetik TIE secara langsung dari sales	Buleleng	Penarukan	Produk dijual secara online melalui akun Instagram sarana
		Kosmetika	Bioaqua Day Protection, Bioaqua Stereo Eye Shadow, Bioaqua Face 109 Stick, Shampo TIE, Conditioner TIE, Krim FH, Sabun FH, Serum FH, Cocoa Contour, dll.	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Mengandung Bahan Berbahaya	Jawa Barat	Bandung	Pengadaan produk beberapa dari akun Shopee Beauty Addict Store (akun Instagram beauty_addict_store) yang berlokasi di Bandung	Buleleng	Kampung Bugis	Produk dijual kepada konsumen secara langsung dan melalui akun Instagram fh_beautyskincare
		Obat Tradisional	Minyak Hitam dan Minyak Bangle Bu Ray	Mengedarkan Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat	Bali	-	Membeli obat tradisional TIE secara online	Buleleng	Buleleng	Produk diedarkan kepada konsumen melalui akun Facebook sarana
		Kosmetika	Handbody Pemutih (HB Pemutih Racikan Dokter)	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Mengandung Bahan Berbahaya	Bali	-	Produk didapatkan secara online	Buleleng	Buleleng	Produk dijual secara online melalui akun Facebook sarana
		Kosmetika	Paket Blasteran	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Mengandung Bahan Berbahaya	Bali	-	Membeli kosmetik TIE secara langsung dari sales	Buleleng	Sambangan	Produk diedarkan secara online melalui akun instagram sarana maupun offline melalui penjualan langsung ke konsumen
		Kosmetika	SP Hijau SP Super UV Whitening Lingzhi Krim kuning tanpa label Krim putih tanpa label	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Mengandung Bahan Berbahaya	Bali	-	Membeli kosmetik TIE secara langsung dari sales	Buleleng	Panji	Produk dijual kepada konsumen secara langsung
		Obat	Ponstan	Mengedarkan Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Bali	-	Membeli secara eceran dari Apotek	Buleleng	Bondalem	Produk dijual ke konsumen secara langsung



		Obat Tradisional	Jamu Tradisional Pak Kumis, Montalin, Jamu Tradisional Jaran Goyang	Mengedarkan Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat	Bali	-	Membeli obat tradisional TIE secara langsung dari sales kelling	Buleleng	Kampung Kajan	Produk dijual ke konsumen secara langsung
		Kosmetika	Some By Mi (Bye Bye Blackhead 30 Days Miracle Green Tea Tox)	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Mengandung Bahan Berbahaya	Bali	-	Produk didapatkan secara online	Buleleng	Banyuasri	Produk diedarkan secara online melalui akun instagram sarana maupun offline melalui penjualan langsung ke konsumen
		Kosmetika	Paket Bule (Body Wash, Body	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi	Bali	-	Produk didapatkan secara	Buleleng	Sambangan	Produk diedarkan secara
		Kosmetika	The Face Collagen Lightening	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi	Bali	-	Produk didapatkan secara	Buleleng	Buleleng	Produk diedarkan secara
		Pangan	Mozzachoco Ball	Mengedarkan Pangan Olahan yang Tidak	Bali	-	Produk didapatkan secara	Buleleng	Buleleng	Selain menjual secara
		Kosmetika	Paket Cream Keti	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi	Bali	-	Produk didapatkan secara	Buleleng	Buleleng	Produk diedarkan secara
		Obat	Fimestan, Supertetra,	Mengedarkan Obat Tanpa Keahlian dan	Bali	-	Membeli secara eceran dari	Buleleng	Anturan	Produk dijual kepada
		Obat Tradisional	Samyun Wan, Chuifong	Mengedarkan Obat Tradisional yang Tidak	Bali	-	Membeli obat tradisional TIE	Buleleng	Buleleng	Produk dijual kepada
		Pangan	Kulit lumpia, keju dll.	Mengedarkan Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin	Jawa Timur	Surabaya	Produk didapatkan dari sales	Buleleng	Banyuasri	Produk dijual kepada konsumen secara eceran
		Kosmetika	Paket Lotion Dosting, VC	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi	Bali	-	Produk didapatkan secara	Buleleng	Panji	Produk dijual secara online
2	Kabupaten Jembrana	Obat Tradisional	Buah Makasar, Buaya Jantan,	Mengedarkan Obat Tradisional yang Tidak	Bali	Buleleng	Membeli kosmetik TIE	Jembrana	Jembrana	Produk dijual secara online
		Kosmetika	HB dosting, Sunblock Maycreat	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi	Bali	Jembrana	Membeli kosmetik TIE	Jembrana	Jembrana	Produk dijual secara online
		Obat	Bufacort N-Cream	Mengedarkan Obat Tanpa Keahlian dan	Bali	Jembrana	Produk didapatkan dari	Jembrana	Air kuning	Produk dijual kepada
		Obat Tradisional	ODH Obat Diet Herbal	Mengedarkan Obat Tradisional yang Tidak	Bali	Luar Pulau Bali	Krim diperoleh dari dokter	Jembrana	Dauwaru	Produk dijual kepada
		Kosmetika	Some By Mi Bye Bye	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi	Bali	-	Produk didapatkan secara	Jembrana	Pendem	Produk diedarkan secara
		Kosmetika	Some By Mi AHA-BHA-PHA 30	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi	Bali	-	Produk didapatkan secara	Jembrana	Pendem	Produk diedarkan secara
		Kosmetika	Krim Flek	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi	Bali	-	Produk didapatkan dari	Jembrana	Jembrana	Produk diedarkan secara
		Kosmetika	Bragg Toner	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi	Bali	-	Produk didapatkan secara	Jembrana	Jembrana	Produk diedarkan secara
		Obat Tradisional	Super Rapet Pemikat Cinta	Mengedarkan Obat Tradisional yang Tidak	Bali	-	Produk didapatkan dari	Jembrana	Jembrana	Produk dijual langsung
		Obat Tradisional	Tian Ma Tu Chung Seven	Mengedarkan Obat Tradisional yang Tidak	Bali	-	Produk didapatkan dari	Jembrana	Banjar Tengah	Produk dijual langsung
		Pangan	TBM Cap Garuda 250 gr, TBM	Mengedarkan Pangan Olahan yang Tidak	Bali	-	Produk didapatkan dari	Jembrana	Jembrana	Produk dijual langsung
		Kosmetika	Krim HN, Cream 99, Cream	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi	Bali	-	Produk didapatkan dari	Jembrana	Jembrana	Produk dijual secara online



**Tabel 13A**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO	KOMODITI	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
			PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Obat	13	1	8%	1	8%
2	NAPZA	0	0	0%	0	0%
3	Obat Tradisional	6	0	0%	0	0%
4	Suplemen Kesehatan	0	0	0%	0	0%
5	Kosmetik	50	5	10%	0	0%
6	Pangan	10	0	0%	0	0%

**Tabel 13B**  
**Hasil Patroli Siber Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO	KOMODITI	JUMLAH LAPORAN SIBER	TINDAK LANJUT					
			OPERASI INTELIJEN	%	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$	8	$9=8/3 \times 100\%$
1	Obat	2	0	0%	0	0%	0	0%
2	NAPZA	0	0	0%	0	0%	0	0%
3	Obat Tradisional	36	1	3%	0	0%	0	0%
4	Suplemen Kesehatan	0	0	0%	0	0%	0	0%
5	Kosmetik	115	10	9%	1	1%	0	0%
6	Pangan	3	0	0%	0	0%	0	0%
7	Lainnya (Hand Sanitizer)	3	0	0%	0	0%	0	0%



**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

**A. DIPA ANGAARAN**

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Keterangan	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	1	2	3	2	0	0	2	1	2	3	4	5	25	
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook ) *)	1 kegiatan (50 konten**)	1 kegiatan (26 konten**)	1 kegiatan (45 konten**)	1 kegiatan (95 konten**)	1 kegiatan (91 konten**)	1 kegiatan (75 konten**)	1 kegiatan (33 konten**)	1 kegiatan (22 konten**)	1 kegiatan (49 konten**)	1 kegiatan (31 konten**)	1 kegiatan (33 konten**)	1 kegiatan (39 konten**)	12 kegiatan (589 jumlah konten)	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	0	4	0	0	1	1	1	1	0	2	1	7	18	

**B. ANGGARAN NON DIPA**

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Keterangan	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	0	4	3	4	3	1	2	9	17	14	3	1	61	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	0	0	2	2	1	1	0	1	2	0	0	0	9	



**Tabel 15B**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

## A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan <sup>a)</sup>		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta <sup>b)</sup>	Stake-Holder <sup>c)</sup>	Narasumber <sup>d)</sup>	Materi <sup>e)</sup>	Lokasi <sup>f)</sup>	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Januari	1	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan	1	505	Guru, Pelajar, Pedagang Kantin	-	Loka POM di Kab. Buleleng: 1. Made Ery Bahari Hantana 2. Melissa 3. I Putu Abhiseka Pranajaya	1. Pengenalan Loka POM di Kabupaten Buleleng 2. Pangan yang Aman 3. Kosmetika yang Aman 4. Sosialisasi SAKA POM	SMK Negeri 4 Negara, Kab. Jembrana	
Februari	1	KIE di Area Pasar Kabupaten Jembrana dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan	1	5	Pedagang Pasar	Dinas Kesehatan, Diskoperindag, PD Pasar Kabupaten Jembrana dan Media di Jembrana	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	Pasar Aman Bebas dari Bahan Berbahaya seperti Rhodamin B, Methanyl Yellow, Boraks dan Formalin	Pasar Umum Negara, Kab. Jembrana	
	2	KIE di Area Pasar Kabupaten Buleleng dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan	1	6	Pedagang Pasar	Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan & Perikanan, PD Pasar Kabupaten Buleleng dan Media di Buleleng	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	Pasar Aman Bebas dari Bahan Berbahaya seperti Rhodamin B, Methanyl Yellow, Boraks dan Formalin	Pasar Anyar Singaraja, Kab. Buleleng	
	3	KIE Melalui Talkshow Radio	4	-	Masyarakat Umum	-	Loka POM di Kab. Buleleng: 1. Made Ery Bahari Hantana 2. Melissa 3. Ni Nengah Sri Wahyuni 4. Meitrika Damayanti	1. Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan 2. Bahan Pewarna pada Makanan	1. Radio Dirgantara, Kab. Jembrana 2. Radio Dirgantara, Kab. Jembrana 3. Radio Singaraja FM, Kab. Buleleng 4. Radio Guntur, Kab. Buleleng	
Maret	1	Penyuluhan Kantin Sekolah Sehat	1	2	Pedagang Kantin	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	Standar Kantin Sehat Sekolah dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	SMA Negeri 1 Busungbiu, Kab. Buleleng	
	2	Advokasi Kelembagaan Desa GKPD & Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	1	44	Kepala Desa, Kepala Sekolah dan Lintas Sektor Terkait	Balai Besar POM di Denpasar, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana	1. Ni Gusti Ayu Nengah Suarningsih (Balai Besar POM di Denpasar) 2. Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng) 3. Ni Nengah Wartini (Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Jembrana) 4. Gede Sujana (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Jembrana)	Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Ruang Rapat Jimbarwana Pemerintah Kabupaten Jembrana	



April	1	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan	1	70	Pedagang Pasar, Karyawan Toko, Pedagang Kreatif Lapangan dan Masyarakat Umum	PC IAI Jembrana, Dinas Kesehatan, Diskoperindag Kabupaten Jembrana, Gerakan Pramuka Kwarcab Jembrana dan Saka POM Jembrana, Media di Kabupaten Jembrana	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keamanan Pangan (Pangan Bebas Bahan Berbahaya Seperti Borak, Formalin, Rhodamin B dan Methanil Yellow), Tips Berbelanja Aman di Pasar Tradisional dan Pasar Modern</li> <li>Pentingnya Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat</li> <li>Penggunaan Masker dan Hand Sanitizer untuk mencegah Penularan COVID-19</li> <li>Pembagian Masker kain dan Spanduk, dan Poster Edukasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pasar Negara, Kab. Jembrana</li> <li>Pasar Lelateng, Kab. Jembrana</li> <li>Pasar Pekutatan, Kab. Jembrana</li> <li>Pasar Melaya, Kab. Jembrana</li> </ol>	Petugas menerapkan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 dengan menggunakan masker dan menjaga jarak selama bertugas
	2	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan dalam Rangka Intensifikasi Bulan Ramadhan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri	1	50	Pedagang Pasar, Karyawan Toko, Pedagang Kreatif Lapangan dan Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan, Diskoperindag Kabupaten Jembrana, dan Media di Kabupaten Jembrana	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keamanan Pangan (Pangan Bebas Bahan Berbahaya Seperti Borak, Formalin, Rhodamin B dan Methanil Yellow), Tips Berbelanja Aman di Pasar Tradisional dan Pasar Modern</li> <li>Pentingnya Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat</li> <li>Penggunaan Masker dan Hand Sanitizer untuk mencegah Penularan COVID-19</li> <li>Pembagian Masker kain dan Spanduk, dan Poster Edukasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pasar Swalayan dan Toko Ritel di Kab. Jembrana</li> <li>Tempat Penjualan Takjil (makanan untuk berbuka puasa) di Area Loloan Barat, Kab. Jembrana</li> <li>Tempat Penjualan Takjil di Loloan Timur, Kab. Jembrana</li> </ol>	Petugas menerapkan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 dengan menggunakan masker dan menjaga jarak selama bertugas
Mei	1	KIE Melalui Talkshow Radio	1	-	Masyarakat Umum	-	Melissa (Loka POM di Kab. Buleleng)	Serba Serbi COVID-19 dan peran Badan POM di tengah Pandemi COVID-19, serta hasil kegiatan Intensifikasi Pangan di bulan Ramadhan dan Idul Fitri di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana	Radio Singaraja FM, Kab. Buleleng	



Juni	1	KIE Melalui Talkshow Radio	1	-	Masyarakat Umum	-	Melissa (Loka POM di Kab. Buleleng)	Serba Serbi COVID-19 dan peran Badan POM di tengah Pandemi COVID-19, serta hasil kegiatan Intensifikasi Pangan di bulan Ramadhan dan Idul Fitri di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana	Radio Dirgantara FM, Kab. Jembrana	
Juli	1	KIE Melalui Talkshow Radio	1	-	Masyarakat Umum	-	Loka POM di Kab. Buleleng : 1. Made Ery Bahari Hantana 2. Meitrika Damayanti	Keamanan Pangan di Sarana Ritel	Radio Guntur, Kab. Buleleng	
	2	Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa	2	30	Kader dan Tim Keamanan Pangan Desa	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	1. Petunjuk Teknis Desa Pangan Aman 2. Keamanan Pangan 3. Demo Pengujian Sederhana Sampel Menggunakan Rapid Test	1. Desa Melaya, Kec. Melaya, Kab. Jembrana 2. Desa Tegalbadeng Timur, Kec. Negara, Kab. Jembrana	
Agustus	1	KIE Melalui Talkshow Radio	1	-	Masyarakat Umum	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	Keamanan Pangan di Sarana Ritel	Radio Dirgantara FM, Kab. Jembrana	
	2	Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa	1	30	Kader dan Tim Keamanan Pangan Desa	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	1. Petunjuk Teknis Desa Pangan Aman 2. Keamanan Pangan 3. Demo Pengujian Sederhana Sampel Menggunakan Rapid Test	Desa Yehembang, Kec. Mendoyo, Kab. Jembrana	
	3	Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Desa	1	50	Komunitas Keamanan Pangan Desa	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	5 Kunci Keamanan Pangan	Desa Yehembang, Kec. Mendoyo, Kab. Jembrana	



September	1	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah (Tahapan Program Intervensi PJAS)	1	14	Kepala Sekolah/Guru dan Pengelola Kantin Target Sasaran PJAS Tahun 2020	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana	Loka POM di Kabupaten Buleleng : 1. Made Ery Bahari Hantana 2. Fenti Indah Nirwana 3. Melissa 4. Ni Putu Ayu Lestari 5. Ni Nengah Sri Wahyuni 6. Ni Nengah Wartini (Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Jembrana)	1. Standard Keamanan Pangan di Kantin Sekolah 2. Manajemen Keamanan PJAS di Sekolah 3. Program dan Kebijakan Keamanan Pangan di Sekolah 4. Lima Kunci Keamanan Pangan Memilih Pangan 5. Lima Kunci Keamanan Pangan Mengolah Pangan 6. Tips Mencegah Covid-19 7. Pengenalan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)	Secara virtual melalui aplikasi zoom meeting	
	2	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan melalui kegiatan KIE di Sarana Ritel	1	18	Pemilik & Karyawan Toko	-	Melissa (Loka POM di Kab. Buleleng)	Pencegahan COVID-19 di sarana ritel, Tips Penggunaan Masker Kain yang Baik dan Benar, Langkah Mencuci Tangan, Tips Meningkatkan Daya Tahan Tubuh	Sarana Ritel Kab. Jembrana	Penempelan poster dan edukasi kepada pemilik dan karyawan toko
Oktober	1	KIE Melalui Talkshow Radio	2	-	Masyarakat Umum	-	Loka POM di Kab. Buleleng : 1. I Gusti Ketut Rahadi 2. Fenti Indah Nirwana 3. Ni Nengah Sri Wahyuni 4. Meitrika Damayanti	1. Pengawasan Obat dan Makanan di Masa Pandemi COVID-19 2. Peran BPOM Dalam Pendampingan UMKM Untuk Mendapatkan Ijin Edar Produk Pangan	1. Radio Guntur, Kab. Buleleng 2. Radio Singaraja FM, Kab. Buleleng	
	2	Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Desa	3	50	Komunitas Keamanan Pangan Desa	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	5 Kunci Keamanan Pangan	Desa Tegalbadeng Timur, Kec. Negara, Kab. Jembrana	

# Laporan Tahunan 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng

November	1	Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Desa	1	50	Komunitas Keamanan Pangan Desa	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	5 Kunci Keamanan Pangan	Desa Melaya, Kec. Melaya, Kab. Jembrana
	2	Fasilitasi Tahap 2 Gerakan Keamanan Pangan Desa	3	45	Kader dan Tim Keamanan Pangan Desa	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	5 Kunci Keamanan Pangan	1. Desa Melaya, Kec. Melaya, Kab. Jembrana 2. Desa Tegaldadeng Timur, Kec. Negara, Kab. Jembrana 3. Desa Yehembang, Kec. Mendoyo, Kab. Jembrana
	3	KIE Melalui Talkshow Radio	1	-	Masyarakat Umum	-	Loka POM di Kab. Buleleng : 1. Made Ery Bahari Hantana 2. Ni Nengah Sri Wahyuni	Pengawasan Obat dan Makanan Menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru	Radio Singaraja FM, Kab. Buleleng
Desember	1	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan	1	100	Anggota organisasi wanita di Kab. Buleleng dan Jembrana	Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM RI	1. Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng) 2. Arustiyono (Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM RI)	1. Kosmetik Aman, Idaman Perempuan Indonesia 2. Tampil Cantik dan Menarik dengan Kosmetik	Secara virtual melalui aplikasi zoom meeting
	2	KIE di Area Pasar Melalui Mobil Laboratorium Keliling	1	20	Pedagang Pasar	-	Loka POM di Kab. Buleleng : 1. Melissa 2. Ni Nengah Sri Wahyuni 3. Meitrika Damayanti 4. Luh Gede Popi Cintya Dewi	Pasar Aman Bebas dari Bahan Berbahaya seperti Rhodamin B, Methanyl Yellow, Boraks dan Formalin	1. Pasar Anyar, Kab. Buleleng 2. Pasar Buleleng, Kab. Buleleng 3. Pasar Banyuasri, Kab. Buleleng
	3	KIE Melalui Talkshow Radio	7	-	Masyarakat Umum	-	Loka POM di Kab. Buleleng : 1. Melissa 2. Ni Nengah Sri Wahyuni 3. Meitrika Damayanti 4. Ana Fairuza Fajriana 5. I Gusti Ketut Rahadi 6. Fenti Indah Nirwana	1. Bahaya Dibalik Kosmetik Pemutih Wajah 2. Serba Serbi Pendaftaran Pangan Olahan di Badan POM 3. Pengawasan Obat dan Makanan Menjelang Hari Raya dan Tahun Baru 4. Kosmetik Aman 5. Jamu Pelangsing dan Jamu Kuat 6. Penggunaan Obat secara Aman	1. Radio Guntur, Kab. Buleleng 2. Radio Singaraja FM, Kab. Buleleng 3. Radio Dirgantara, Kab. Jembrana 4. Radio Swara Negara FM, Kab. Jembrana
<b>Total</b>			<b>40</b>	<b>1089</b>					



## B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Nama Kegiatan <sup>a)</sup>	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta <sup>b)</sup>	Stake-Holder <sup>c)</sup>	Narasumber <sup>d)</sup>	Materi <sup>e)</sup>	Lokasi <sup>f)</sup>	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Januari	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	1	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan dalam Rangka HUT BPOM RI Ke-19	1	16	Anak-anak Panti Asuhan	-	Loka POM di Kab. Buleleng : 1. Made Ery Bahari Hantana 2. Melissa	5 Kunci Keamanan Pangan bagi Keluarga	Panti Asuhan Destawan Singajara, Kab. Buleleng	
	2	KIE di Area Car Free Day dalam Rangka HUT BPOM RI Ke-19	1	250	Masyarakat Umum	Pramuka Peduli Kwartir Cabang Buleleng, SMA Negeri Bali Mandara, SMK Negeri Bali Mandara, SMA Negeri 3 Singaraja, SMA Negeri 1 Singaraja, SMK Kesehatan Widya Dharma Bali	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	Pameran Produk Kosmetik TIE, Kosmetik yang Mengandung Bahan Berbahaya, Pangan yang Mengandung Bahan Berbahaya, Obat Tradisional yang Mengandung BKO, Sosialisasi Aplikasi Cek BPOM	Taman Kota Singaraja, Kab. Buleleng	
	3	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan	1	60	Dharma Wanita Persatuan Kab. Buleleng	-	Fenti Indah Nirwana (Loka POM di Kab. Buleleng)	5 Kunci Keamanan Pangan bagi Keluarga	Gedung Laksmi Graha Singaraja, Kab. Buleleng	Sebagai narasumber
Maret	1	KIE Melalui Talkshow Radio	2	-	Masyarakat Umum	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	1. Radio Dirgantara, Kab. Jembrana 2. Radio Swara Negara FM, Kab. Jembrana	
	2	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan	1	4	Pedagang Kantin	-	Loka POM di Kab. Buleleng : 1. Ana Fairuza Fajriana 2. Ni Putu Ayu Lestari	Standar Kantin Sehat Sekolah	SMA Negeri 1 Singaraja	

April	1	KIE Melalui Talkshow Radio	2	-	Masyarakat Umum	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	Penyampaian Kegiatan Bagi Masker bersama Kader Keamanan Pangan Desa Kab. Buleleng, Edukasi Pentingnya Penggunaan Masker, Penyampaian Kegiatan Intensifikasi Menjelang Idul Fitri di Buleleng dan Jembrana, Edukasi Keamanan Pangan, Penerapan PHBS, Jaga jarak, Cuci Tangan Dengan Sabun, Untuk Mencegah penularan COVID-19	RRI Singaraja, Kab. Buleleng	
	2	Penyebaran Informasi Pencegahan COVID 19	4	280	Pedagang Kreatif Lapangan (PKL), Pedagang Pasar, Kader Keamanan Pangan Desa, Masyarakat Umum	Kader Keamanan Pangan Desa Kab. Buleleng, Pramuka Peduli Kwartir Cabang Buleleng dan SAKA POM Buleleng, Pramuka Peduli dan SAKA POM Jembrana, Yonif 900 Raider, Yayasan Relawan	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	Keamanan Pangan, Pentingnya Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Penggunaan Masker dan Hand Sanitizer untuk mencegah Penularan COVID-19, Pembagian Masker kain, Hand Sanitizer, dan Poster Edukasi	1. Taman Kota Singaraja, Kab. Buleleng 2. Desa Pengelatan, Kab. Buleleng 3. Desa Pamaron, Kab. Buleleng 4. Desa Banyuning, Kab. Buleleng 5. Kelurahan Banjar Tegal, Kab. Buleleng 6. Pasar Anyar Singaraja, Kab. Buleleng 7. Pasar Banyuasri, Kab. Buleleng 8. Seputaran Jalan A. Yani dan Diponegoro, Kab. Buleleng 9. Pasar Umum Negara, Kab. Jembrana	Petugas menerapkan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 dengan menggunakan masker dan menjaga jarak selama bertugas



Mei	1	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan dalam Rangka Intensifikasi Bulan Ramadhan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri	3	60	Pedagang Pasar, Karyawan Toko, Pedagang Kreatif Lapangan dan Masyarakat Umum	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Buleleng, Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kab. Buleleng	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keamanan Pangan (Pangan Bebas Bahan Berbahaya Seperti Borak, Formalin, Rhodamin B dan Methanil Yellow), Tips Berbelanja Aman di Pasar Tradisional dan Pasar Modern</li> <li>Pentingnya Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat</li> <li>Penggunaan Masker dan Hand Sanitizer untuk mencegah Penularan COVID-19</li> <li>Pembagian Masker kain dan Spanduk, dan Poster Edukasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Clandys Kampung Baru, Kab. Buleleng</li> <li>Arta Sedana Carrefour, Kab. Buleleng</li> <li>Pasar Kaget Jalan Jeruk Kab. Buleleng</li> <li>Pepito Market Lovina, Kab. Buleleng</li> <li>Distributor Harapan Anda, Kab. Buleleng</li> <li>Pasar Takjil Jalan Iman Bonjol, Kab. Buleleng</li> <li>Clandys Seririt, Kab. Buleleng</li> <li>Pasar Takjil Seririt, Kab. Buleleng</li> </ol>	Petugas menerapkan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 dengan menggunakan masker dan menjaga jarak selama bertugas
	2	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan	1	17	Pelaku Usaha Pangan Olahan di Kab. Buleleng & Jembrana	-	Loka POM di Kab. Buleleng : 1. Ana Fairuza Fajriana 2. Melissa	<ol style="list-style-type: none"> <li>Registrasi Pangan Olahan</li> <li>Aspek Pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik</li> </ol>	secara daring melalui aplikasi Whatsapp Group	
Juni	1	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan	2	144	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dan Dosen Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Ganesha</li> <li>Guru SD, SMP, SMA, SMK di Kab. Buleleng</li> </ol>	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peran BPOM dalam Kehidupan New Normal</li> <li>Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Era Pandemi COVID-19</li> </ol>	secara daring melalui aplikasi Google Meet	
Juli	1	Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Nasional Tahun 2020	1	50	Anggota Organisasi Masyarakat di Kab. Buleleng	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Badan POM RI</li> <li>Balai Besar POM di Denpasar</li> </ol>	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan Keamanan Pangan dan Germas Sapa</li> <li>5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga</li> <li>Hasil Pengawasan Pangan</li> </ol>	Hotel Bali Taman, Kab. Buleleng	Kegiatan diselenggarakan dengan menggunakan DIPA Direktorat PMPU



Agustus	1	Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima Registrasi Pangan Olahan Tahun 2020	1	36	Pelaku Usaha Pangan Olahan di Kab. Buleleng & Jembrana	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI</li> <li>Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Buleleng</li> <li>Dinas Kesehatan Kab. Buleleng</li> <li>Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kab. Buleleng</li> <li>Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Buleleng</li> <li>Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Jembrana</li> <li>Dinas Kesehatan Kab. Jembrana</li> <li>Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Jembrana</li> <li>Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Jembrana</li> <li>Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi UMKM Kab. Jembrana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI</li> <li>Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)</li> <li>Fenti Indah Nirwana (Loka POM di Kab. Buleleng)</li> </ol>	Registrasi Pangan Olahan dan Pelayanan Prima Registrasi Pangan Olahan	secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting	Kegiatan diselenggarakan dengan menggunakan DIPA Direktorat Registrasi Pangan Olahan
	2	KIE Melalui Talkshow Radio	1	-	Masyarakat Umum	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	Pengawasan Obat dan Makanan secara Online	RRI Singaraja, Kab. Buleleng	Kegiatan dilaksanakan melalui video conference
	3	Pendampingan Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Nasional	6	80	Komunitas Keamanan Pangan dari Organisasi Masyarakat	-	Loka POM di Kab. Buleleng : <ol style="list-style-type: none"> <li>Made Ery Bahari Hantana</li> <li>Melissa</li> <li>Ni Nengah Sri Wahyuni</li> <li>Meitrika Damayanti</li> <li>Luh Gede Popi Cintya Dewi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5 Kunci Keamanan Pangan bagi Keluarga</li> <li>Cek KLIK</li> <li>Aplikasi BPOM Mobile</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng</li> <li>Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng</li> <li>Kantor PMI Kabupaten Buleleng</li> <li>Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng</li> <li>Gedung Pramuka Kwarcab Buleleng</li> </ol>	Kegiatan diselenggarakan dengan menggunakan DIPA Direktorat PMPU
September	1	KIE Melalui Talkshow Radio	2	-	Masyarakat Umum	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	Pengawasan Obat dan Makanan di Masa Pandemi COVID-19	RRI Singaraja, Kab. Buleleng	
	2	Pendampingan Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Nasional	15	75	Komunitas Keamanan Pangan dari Organisasi Masyarakat	-	Loka POM di Kab. Buleleng : <ol style="list-style-type: none"> <li>Melissa</li> <li>Ni Nengah Sri Wahyuni</li> <li>Meitrika Damayanti</li> <li>Luh Gede Popi Cintya Dewi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5 Kunci Keamanan Pangan bagi Keluarga</li> <li>Cek KLIK</li> <li>Aplikasi BPOM Mobile</li> </ol>	secara daring melalui aplikasi Whatsapp, Zoom Meeting	Kegiatan diselenggarakan dengan menggunakan DIPA Direktorat PMPU



Oktober	1	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan	2	80	1. Pengelola Homestay di Kab. Buleleng 2. Pegawai Puskesmas di Kab. Buleleng	1. Dinas Pariwisata Kab. Buleleng 2. Dinas Kesehatan Kab. Buleleng	Loka POM di Kab. Buleleng : 1. Made Ery Bahari Hantana 2. Melissa 3. Ni Nengah Sri Wahyuni 4. Meitrika Damayanti 5. Fenti Indah Nirwana 6. Ana Fairuza Fajriana 7. Ni Putu Ayu Lestari 8. Desak Laksmi Brata 9. Ketut Yuna Keni Faradita	1. Keamanan Pangan 2. CPPB-IRT, Pengetahuan Bahan Pangan, Pengetahuan Mikrobiologi Pangan, Higiene Sanitasi, Prinsip Pemberian SPP-IRT, Kategoro Pangan, Label Pangan, Prinsip Pengolahan Pangan, Menyediakan Informasi Pekerjaan, Melakukan Pelatihan Keamanan Pangan, Menesain GMP dan SSOP	Hotel Aneka Lovina Villa & Spa	1. Sebagai narasumber dalam kegiatan Pelatihan Homestay Tahun 2020 Bagi Pelaku Usaha Industri 2. Sebagai narasumber dalam kegiatan Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) di Kab. Buleleng
	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	3	150	Masyarakat Umum	Komisi IX DPR RI, Balai Besar POM di Denpasar	Melissa (Loka POM di Kab. Buleleng)	Obat dan Pangan Aman, Pembagian Sembako	1. Desa Petemon, Kab. Buleleng 2. Desa Tukad Sumaga, Kab. Buleleng 3. Desa Tejakula, Kab. Buleleng 4. Desa Mendoyo Daging Tukad, Kab. Jembrana	Kegiatan diselenggarakan dengan menggunakan DIPA Balai Besar POM di Denpasar
November	1	Pendampingan Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Nasional	2	10	Komunitas Keamanan Pangan dari Organisasi Masyarakat	-	Ni Nengah Sri Wahyuni (Loka POM di Kab. Buleleng)	1. 5 Kunci Keamanan Pangan bagi Keluarga 2. Cek KLIK 3. Aplikasi BPOM Mobile	TK Aisyiyah Singaraja, Kab. Buleleng	Kegiatan diselenggarakan dengan menggunakan DIPA Direktorat PMPU
	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	2	300	Masyarakat Umum	Komisi IX DPR RI, Balai Besar POM di Denpasar	Loka POM di Kab. Buleleng : 1. Made Ery Bahari Hantana 2. Melissa	Obat dan Pangan Aman, Pembagian Sembako	1. Desa Bungulan, Kab. Buleleng 2. Desa Banjar, Kab. Buleleng	Kegiatan diselenggarakan dengan menggunakan DIPA Balai Besar POM di Denpasar
Desember	1	KIE Melalui Talkshow Radio	1	-	Masyarakat Umum	-	Made Ery Bahari Hantana (Loka POM di Kab. Buleleng)	Pengawasan Obat dan Makanan Menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2021	RRI Singaraja, Kab. Buleleng	Kegiatan dilaksanakan melalui telephone conference
<b>Total</b>			54	1612						



**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Bulan	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	$5=3/4 \times 100\%$	6	7	$8=6/7 \times 100\%$
1	Januari	2	2	100	6	6	100
2	Februari	0	0	0	7	7	100
3	Maret	0	0	0	6	6	100
4	April	3	3	100	10	10	100
5	Mei	0	0	0	10	10	100
6	Juni	1	1	100	17	17	100
7	Juli	0	0	0	7	7	100
8	Agustus	1	1	100	8	8	100
9	September	0	0	0	8	8	100
10	Oktober	0	0	0	6	6	100
11	November	0	0	0	12	12	100
12	Desember	0	0	0	5	5	100
<b>TOTAL</b>		<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100</b>	<b>102</b>	<b>102</b>	<b>100</b>



**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	1	1	100	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Bulan	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	$5=3/4 \times 100\%$
1	Januari	0	0	0
2	Februari	0	0	0
3	Maret	0	0	0
4	April	0	0	0
5	Mei	0	0	0
6	Juni	0	0	0
7	Juli	0	0	0
8	Agustus	0	0	0
9	September	0	0	0
10	Oktober	0	0	0
11	November	0	0	0
12	Desember	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4.	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5.	Karyawan	3	0	1	2	0	1	0	0	1	1	0	0	9	8,26
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	3,67
7	Pelaku Usaha	5	7	5	8	10	14	5	5	6	4	9	3	81	74,31
8	Sarjana Hukum/Pengacara	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0,92
9	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
10	LSM	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0,92
11	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
12	Peneliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
13	Lain – Lain (Masyarakat Umum)	0	0	0	2	0	1	2	3	1	0	3	1	13	11,93
	<b>TOTAL</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>109</b>	<b>100,00</b>



**Tabel 18**  
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	E-mail	<a href="mailto:lokapombuleleng@gmail.com">lokapombuleleng@gmail.com</a>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
2	Langsung	-	6	7	3	2	0	7	5	8	7	5	12	4	66
3	Telepon	(0362) 3306355	1	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	5
4	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	081-91-1500-533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Facebook/Youtube : Loka POM di Kabupaten Buleleng Instagram/Twitter : @lokapombuleleng	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
8	Mobile	Aplikasi BPOM Mobile	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	081-91-1500-533	1	0	3	10	6	9	2	1	1	1	0	1	35
10	Aplikasi Lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>8</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>109</b>

**Tabel 19**  
**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Buleleng	38	57	158
2	Kabupaten Jembrana	118	12	12
<b>TOTAL</b>		<b>156</b>	<b>69</b>	<b>170</b>



**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Diduga dari ikan tongkol goreng tepung yang dikonsumsi	1	30	0
2	Diduga dari kerupuk kulit ikan buntal yang dikonsumsi	1	3	1
<b>TOTAL</b>		<b>2</b>	<b>33</b>	<b>1</b>

**Tabel 20B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	1	1	0
5	15 - 29 Tahun	30	30	0
6	5 - 14 Tahun	3	2	1
7	< 5 Tahun	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>34</b>	<b>33</b>	<b>1</b>



**Tabel 20C**  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kab / Kota	Frekuensi	Penyebab					Total
			Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Jembrana	0	0	0	0	0	1	1
2	Kabupaten Buleleng	0	0	0	0	0	1	1
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

**Tabel 20D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Jembrana	28 Januari 2020	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin	30 orang mahasiswa Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana yang berlokasi di Desa Pengambengan Kec. Negara Kab. Jembrana Prov. Bali diduga mengalami keracunan makanan setelah mengkonsumsi menu makan siang yang dihidangkan oleh pihak catering yang bekerjasama dengan pihak kampus pada Hari Senin Tanggal 28 Januari 2020	217	30	0	Pangan Jasa Boga	Ikan tongkol goreng tepung	Kimia	Histamin	Ada	Status KLB sudah selesai	



2	Kabupaten Buleleng	17 November 2020	Rumah tinggal	Jajan	3 orang warga Dusun Yeh Panas Pemuteran Kec. Gerokgak Kab. Buleleng pada Tanggal 17 November 2020 mengalami keracunan pangan dengan keluhan lemas, sakit kepala, pusing, mual, muntah setelah mengkonsumsi kerupuk kulit ikan buntal yang dimasak sendiri oleh salah satu korban	3	3	1	Masakan Rumah Tangga	Kerupuk kulit ikan buntal	Kimia	Tetrodo-toksin	Tidak	Status KLB sudah selesai
---	--------------------	------------------	---------------	-------	--	---	---	---	----------------------	---------------------------	-------	----------------	-------	--------------------------

**Tabel 21A**  
**Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek														
				Jumlah Kader yang Dibimtek						Jumlah Komunitas yang Dibimtek								
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja	IRTTP	PKL	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Guru	Karang Taruna	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kabupaten Jembrana	Kec. Melaya	Desa Melaya	12	0	3	0	0	0	15	8	8	8	8	10	8	0	50
		Kec. Negara	Desa Tegalbadeng Timur	8	1	6	0	0	0	15	8	8	8	8	10	8	0	50
		Kec. Mendoyo	Desa Yehembang	9	2	4	0	0	0	15	7	4	12	11	7	9	0	50

**Tabel 21B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
1	Desa Melaya	4	4	0	8	6	2
2	Desa Tegalbadeng Timur	18	15	3	12	9	3
3	Desa Yehembang	8	6	2	5	3	2
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>5</b>

**Tabel 22A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi Sekolah yang Diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Jembrana	2	4	1	2	4	1	7
<b>Total</b>								<b>7</b>



**Tabel 22B**  
**Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Jenis Produk Informasi yang diberikan	Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kabupaten Jembrana	2	3	1	2	3	1	Paket higiene sanitasi dan keamanan pangan sekolah yang terdiri dari tempat sampah, topi, celemek, serbet, penjepit makanan, box kotak kue, poster, video edukasi, lagu	7
Total								sanitasi dan	7

**Tabel 22C**  
**Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi Pelatihan dan Audit PBKPKS			Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Jembrana	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Buleleng	0	0	0	0	0	0	0
Total								0

**Tabel 22D**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Nama Desa	Pre Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah				Post Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin			
		Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)	Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)
1	2	3=4+5	4	5	6	7=8+9	8	9	10
1	Kabupaten Jembrana	0	0	0	-	0	0	0	-
<b>TOTAL</b>									



**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
1	Kabupaten Buleleng	jam	2
2	Kabupaten Jembrana	jam	4
<b>TOTAL</b>		jam	6

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Buleleng	jiwa	1,583,700.00
2	Kabupaten Jembrana	jiwa	634,100.00
<b>TOTAL</b>		jiwa	



**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Meja Staff	Unit	12
2	Kursi Hitam Putar	Unit	25
3	Printer L 120	Unit	2
4	Printer L 310	Unit	2
5	Printer L 3110	Unit	2
6	Printer L 4160	Unit	1
7	Printer L 565	Unit	1
8	PC Asus Black	Unit	1
9	PC HP White	Unit	1
10	PC HP-Black	Unit	5
11	Laptop Lenovo Blue	Unit	3
12	Laptop HP Black (Staff)	Unit	1
13	Laptop Asus P1401U	Unit	3
14	Laptop HP Black (Ka.Loka)	Unit	1
15	Kulkas	Unit	1
16	Rak Arsip	Unit	4
17	AC	Unit	9
18	Hardisk 2TB	Unit	1
19	Sofa + Meja	Unit	2
20	Finger Print	Unit	2
21	Sound JBL	Unit	2
22	CCTV	Unit	1
23	Brankas	Unit	1
24	Proyektor Benq	Unit	1
25	Screen Roll	Unit	1
26	Meja Rapat	Unit	1
27	Kamera Fuji	Unit	1
28	Kamera Canon	Unit	1
29	Freezer	Unit	1
30	Meja Kerja Pimpinan	Unit	1
31	Kursi Kerja Pimpinan	Unit	1
32	Papan Nama Kantor	Unit	1
33	TV	Unit	2
34	Meja Resepsionis	Unit	1
35	Panel MDP	Unit	1
36	Drone	Unit	1



**Tabel 27**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	15
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
TOTAL			18

**Tabel 28**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	UPT	Pendidikan															Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Keju ruan	SLTP Umum	SLTP Keju ruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Kelompok Jabatan Fungsional	0	1	4	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14
3	Kelompok Jabatan Pelaksana	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>14</b>



**Tabel 29**  
**Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM					Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
							Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Komersial yang Menunjang Ketahanan Pangan Selama Pandemic Covid-19	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko		
								Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile		
								Seminar Keterbukaan Informasi Publik		
								Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"		
								Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI		
								Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG		
								Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika		
								Diseminasi Hasil Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) di Ritel Modern		



								Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
								Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking	
								Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
								Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
								Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Mellenials"	
								Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia "Bpom Uji Covid-19, Siapa Takut"	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
								Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-23	
								Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Seminar/Sosialisasi Peran Herbal, Suplemen Kesehatan, dan Probiotik sebagai Upaya Menghadapi COVID-19	



								Kegiatan KIE Online "Jurus Jitu Pendaftaran Pangan Olahan di Badan POM"	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
								Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	
								Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	
								Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
								Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
								Workshop dalam rangka Perencanaan dan komunikasi hasil pengawasan distribusi dan pelayanan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor	



2	Fenti Indah Nirwana, S.Si., M.Farm	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan II		Capacity Building		Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	FORUM DISEMINASI RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2020	
			Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015				Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
							Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Sosialisasi CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) untuk industri Kosmetik Golongan B	
							Bimbingan Teknis Online Inspektur CPOTB Lanjutan	Seminar Online The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)	
								Webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making)	
								Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
								Seminar Online Personal Management	
								In-House Training Basic Statistic for GMP	
								In-House Training Knowledge and Risk Based Product Development	
								In-House Training Sistem Komputerisasi	
								Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
								Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19	
								Sosialisasi Tata Laksana Pelayanan Publik di Bidang Sertifikasi Obat Tradisional secara Elektronik	
								Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Era Pandemi Covid-19	
					Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance				
					Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi"				



									Kegiatan KIE Online "Jurus Jitu Pendaftaran Pangan Olahan di Badan POM"	
									Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	
									Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
									Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	
									Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawalan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
									Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
3	I Gusti Ketut Rahadi, S.TP.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM						Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
			Seminar Virtual dengan tema "Eksistensi dan Problem Pertanggungjawaban Pidana Korporasi di Indonesia"						Seminar Virtual dengan tema "Eksistensi dan Problem Pertanggungjawaban Pidana Korporasi di Indonesia"	
									Webinar "Menjaga Imunitas dengan Diversifikasi Pangan Pasca Pandemi Covid-19"	
									Diseminasi Hasil Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) di Ritel Modern	
									Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	
									Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
									Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Era Pandemi Covid-19	
									Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	
									Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
									Seminar Online: Covid-19	



								Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
								Sosialisasi Online Permenpan RB No 2 Tahun 2020	
								Seminar/Sosialisasi Online tentang Intelijen	
								Kegiatan KIE Online "Jurus Jitu Pendaftaran Pangan Olahan di Badan POM"	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
4	I Nyoman Artika	Loka POM di Kabupaten Buleleng	e-Learning Bendahara Pengeluaran/Pembantu Crash Program Bendahara Negara Tersertifikasi					Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
								Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
								Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
								Diseminasi Hasil Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) di Ritel Modern	
								Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	
								Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	



5	Melissa, S.Farm., Apt.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan II		Capacity Building		Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	FORUM DISEMINASI RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2020	
							"Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia)	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko	
							Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry	
							Bimbingan Teknis Online Inspektur CPOTB Lanjutan	Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan	
							Bimbingan Teknis Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Seminar Online ESSENTIAL LEADERSHIP – Your Keys to Become Powerful Leader	
								Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Illegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
								Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)	
								Sosialisasi CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) untuk industri Kosmetik Golongan B	
								Seminar Online Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)	
								Seminar Online Powerfull Communication Skills for Negotiations (Teknik, Lobby, Negosiasi dan Diplomasi)	
						Seminar Keterbukaan Informasi Publik			



								Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
								Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG	
								Diseminasi Hasil Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) di Ritel Modern	
								Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
								Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
								In-House Training Basic Statistic for GMP	
								In-House Training Knowledge and Risk Based Product Development	
								In-House Training Sistem Komputerisasi	
								Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Era Pandemi Covid-19	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengambilan Keputusan"	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
								Seminar Online Transformational Leadership	
								Sosialisai KIPP Tahun 2020	
								Training Amazing You	
								Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
								Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
								Workshop Modul Farmakovigilans	



6	Ana Fairuza Fajriana, S.TP.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
							Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	FGD dengan tema "Pemanfaatan tanaman Artemisia spp., Ephedra spp., dan Mitragyna speciosa sebagai Bahan Baku Obat Tradisional"	
							Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Komersial yang Menunjang Ketahanan Pangan Selama Pandemic Covid-19	Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
							BIMTEK CRPB	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
							Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Kategori Pangan	
							Bimbingan Teknis Sertifikasi CPOTB Bertahap Bagi Petugas Balai	Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengembangan Diri dan Orang Lain"	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online"	
								Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan Konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
								Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	



7	Ria Andarini Putri, S.A.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	e-Learning Bendahara Pengeluaran/Pembantu Crash Program Bendahara Negara Tersertifikasi		Capacity Building			Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance		
							Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP		
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim		
							Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi		
							Seminar Online Transformational Leadership		



8	Ni Putu Ayu Lestari, S.T.P	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pelatihan Bahasa Korea	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan	Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Government"
			Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)
							Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG
							Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan
							Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Komersial yang Menunjang Ketahanan Pangan Selama Pandemic Covid-19	Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"
							BIMTEK CRPB	Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance
							Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengembangan Diri dan Orang Lain"
								Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan Konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik
								Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar
					Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM			



9	Meitrika Damayanti, S.K.M	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!		
							BIMTEK CRPB	Sosialisasi CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) untuk industri Kosmetik Golongan B		
									Effective Communication Skill for Workplace Succes	
									The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
									Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
									Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	
									Sosialisasi Kategori Pangan	
									Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Era Pandemi Covid-19	
									Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
									Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan Konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
									Kegiatan KIE Online "Jurus Jitu Pendaftaran Pangan Olahan di Badan POM"	
									Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
						Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM				



10	Anis Listyarini, S.Si.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	PELATIHAN ONLINE PENGUJIAN COVID-19 di BADAN POM	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness English - Global	Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3000	Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"		
							Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional	Diseminasi Validasi dan Verifikasi		
									Webinar Pelaksanaan CCPOB di Masa Pandemi Covid-23	
									Webinar USP Dissolution Performance Verification Test (PVT)	
									Webinar Assuring The Food Safety During Covid-19 and The Normal	
									Webinar Produksi Pangan Olahan Pada Masa Pandemi Covid-19: Praktik Hiegene dan Kesehatan Karyawan	
									Webinar Merck as Your Reliable Partner for Water Analysis Testing with Rapid Test and Ultra Pure Water	
									Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia	
									Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
									Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
									Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi"	
									Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik	
									Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
						Webinar Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task				



									Webinar HPLC Moving HPLC to UPLC	
									Webinar Coloumn and Preparation	
									Webinar The Upcoming ISO 16140-3 on Method Verification: Impact, Principles and Guide	
									Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi"	
									Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
									Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
									Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan Konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
									Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
11	M. Nur Rifqi Sholihuddin, S.H.	Loka POM di Kabupaten Buleleng		Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli					Diseminasi Hasil Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) di Ritel Modern	
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM					Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan Konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
									Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Mellenials"	
									Seminar Online "Manajemen Konflik Antar Generasi di Tempat Kerja"	
									Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
									Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
									Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Era Pandemi Covid-19	
									Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
									Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM			



12	Ketut Yuna Keni Faradita, S.T.P	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		BUSSINESS ENGLISH with TBI	Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan	
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			BIMTEK CRPB	Sosialisasi CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) untuk industri Kosmetik Golongan B	
								Effective Communication Skill for Workplace Succes	
								Seminar Online "Manajemen Konflik Antar Generasi di Tempat Kerja"	
								Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Era Pandemi Covid-19	
								Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
								Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan Konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
								Kegiatan KIE Online "Jurus Jitu Pendaftaran Pangan Olahan di Badan POM"	
								Seminar Online Transformational Leadership	
					Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar				



13	I Putu Nisa Surya Prabana, A.Md.Kom	Loka POM di Kabupaten Buleleng					Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer B POM	Webinar - Becoming adaptive communicator	
								Seminar Online Powerfull Communication Skills for Negotiations (Teknik, Lobby, Negosiasi dan Diplomas)	
								The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
								Seminar Online Strategi kerja dengan Happy, Healthy & Wealthy pada Era Disrupsi	
								Webinar online "Assertive Communication barriers and How to Become Over"	
								Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
								Arsip Digital: Kewajiban atau Pilihan?	
								Diseminasi Hasil Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) di Ritel Modern	
								Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
								Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking	
								Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
								Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	
								Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19	



							Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Era Pandemi Covid-19	
							Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
							Seminar Online ICT Literacy	
							Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"	
							Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
14	Arif Surahman, S.Si	Loka POM di Kabupaten Buleleng	In House Training "Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran dan Pengecekan Antara"	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Antara			Bimtek Penetapan Kadar Fluorida Dalam Produk Kosmetik Sediaan Pasta Gigi Secara Elektroda Ion Selektif	Diseminasi Validasi dan Verifikasi
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3000	Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen
								Diseminasi Validation Focus on Linearity
								Webinar Capillary Electrophoresis Fundamentals and Applications for Food and Drugs
								Webinar Ergonomis Laboratorium terhadap keselamatan dan Produktivitas Kerja
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan
								Webinar Preventive Maintenance and Troubleshooting of HPLC
								Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia "Bpom Uji Covid-19, Siapa Takut"
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar



15	Ni Nengah Sri Wahyuni, S.Farm., Apt.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness English - Global	Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Sosialisasi CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) untuk industri Kosmetik Golongan B		
			Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM					Diseminasi Hasil Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) di Ritel Modern	
									Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Era Pandemi Covid-19	
									Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik	
									Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
									Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
									Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan Konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
									Kegiatan KIE Online "Jurus Jitu Pendaftaran Pangan Olahan di Badan POM"	
									Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
									Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
						Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official				



16	Desak Laksmi Brata, S.H.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Bimbingan Teknis Inspeksi Higiene dan Sanitasi Pangan	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB	
			In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp Bisnis	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry	
							Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	FGD dengan tema "Pemanfaatan tanaman Artemisia spp., Ephedra spp., dan Mitragyna speciosa sebagai Bahan Baku Obat Tradisional"	
							BIMTEK CRPB	Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
							Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2020	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020	
								Seminar Online The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)	
								Sosialisasi Kategori Pangan	
								Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
								Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
								Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan"	
					Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Era Pandemi Covid-19				



								Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Seminar/Sosialisasi Peran Herbal, Suplemen Kesehatan, dan Probiotik sebagai Upaya Menghadapi COVID-19	
								Kegiatan KIE Online "Jurus Jitu Pendaftaran Pangan Olahan di Badan POM"	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	



17	Arta Maria Hutagaol, S.Farm., Apt.	Loka POM di Kabupaten Buleleng		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Seminar Online Komunikasi Hati ke Hati (Atasi Salah paham, perselisihan dan Tidak enak Hati)	
								Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)	
								Seminar Online "Transforming Public Organization into Learning Organization"	
								Effective Communication Skill for Workplace Succes	
								The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
								Stategic Thinking in a Disruptive Era 4.0	
								Webinar Reward Vs Punishment: Which One is More Effective?	
								Seminar Online Strategi kerja dengan Happy, Healthy & Wealthy pada Era Disrupsi	
								Webinar online"Assertive Communication barriers and How to Become Over"	
								Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
								Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
								24 Agustus, Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace)	
								Webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making)	
								Seminar Online The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)	
					Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawalan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian				



18	I Putu Abhiseka Pranajaya, S.Farm., Apt.	Loka POM di Kabupaten Buleleng		Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		BUSSINESS ENGLISH with TBI	Bimbingan Teknis Inspektur Kosmetik Senior	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB		
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring	
								Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM	Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Illegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
								Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
								Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
								Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	Diseminasi Hasil Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) di Ritel Modern	
									Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Era Pandemi Covid-19	
									Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
									Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
									Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi"	
										Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM



								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Seminar/Sosialisasi Peran Herbal, Suplemen Kesehatan, dan Probiotik sebagai Upaya Menghadapi COVID-19	
								Kegiatan KIE Online "Jurus Jitu Pendaftaran Pangan Olahan di Badan POM"	
								Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
								Workshop Modul Farmakovigilans	



**Tabel 33**  
**Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1

**Tabel 36**  
**Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	-	-	1.033.674.000	1.032.042.521	-	-	1.033.674.000	1.032.042.521
2	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	-	-	<b>1.033.674.000</b>	<b>1.032.042.521</b>	-	-	<b>1.033.674.000</b>	<b>1.032.042.521</b>

**Tabel 37**  
**Laporan Penerimaan PNBP**  
**Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kabupaten Buleleng	0	0	0%
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>





# Laporan Tahunan 2020

Loka POM di Kabupaten Buleleng



Jalan Gunung Agung, No. 8 Singaraja



lokapombuleleng



213

Loka POM di